



S1 PWK

BUKU PANDUAN AKADEMIK

TAHUN 2019

UGM



BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI S1 PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UGM
TAHUN 2019

PELINDUNG

Dr.Eng., Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng.

PENANGGUNGJAWAB

Dr.Eng., M. Sani Roychansyah, S.T., M.Eng.

EDITOR

Widyasari Her Nugrahandika, S.T., M.Sc

Dr. Yori Herwangi, ST., MURP.

ASISTEN EDITOR

Adjisetya Agung Aripambudi, S.PWK.

Alamat Distribusi:

Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

Jalan Grafika 2, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia

Website: pwk.archiplan.ugm.ac.id

Telp : +62 274 580092, 9023320-902322

Fax : +62 274 580854

Email : archiplan@ugm.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur terpanjat kehadirat Allah SWT, atas berkah dan rahmat nya, buku Panduan Akademik 2019 untuk program sarjana ini telah berhasil diterbitkan dalam rangka penyambutan mahasiswa baru angkatan 2019 Program Studi S1 Arsitektur dan S1 Perencanaan Wilayah dan Kota di lingkungan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan (DTAP) Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Buku ini diharapkan menjadi panduan bagi mahasiswa sejak masuk hingga lulus sarjana.

Terkait dengan kurikulum dan pelaksanaannya serta fasilitas penunjang kegiatan akademik dan pencapaiannya dalam rangka mengetahui pengakuan publik terhadap mutu akademik, pengelola telah mengajukan akreditasi secara teratur pada level nasional dan universitas. Kedua program studi di DTAP pada tahun 2019 ini sedang menginisiasi untuk mendapatkan akreditasi internasional.

Sejalan dengan upaya integrasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DTAP telah menginisiasi program pembelajaran mata kuliah berbasis riset dan mendorong kegiatan riset untuk para staf pengajarnya. Penyelenggaraan forum-forum pertemuan ilmiah bulanan maupun insidental dan kuliah tamu intra maupun ekstrakurikuler diselenggarakan dan terbuka untuk mahasiswa program Sarjana, Magister dan Doktor.

Buku Panduan ini berisi informasi tentang Departemen meliputi profil, staf pengajar, karyawan, fasilitas dan peraturan pendidikan dan pengajaran serta program studi yang ditawarkan baik di level S1, S2, maupun S3.

Demikian buku Panduan Akademik ini diterbitkan dengan harapan dapat bermanfaat sebesar-besarnya, membantu kesuksesan studi mahasiswa.

Yogyakarta, 22 Juli 2019
Ketua Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan,
FT UGM,

Dr. Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng

DAFTAR ISI

Profil DTAP 1

Sejarah singkat DTAP
Semboyan, Visi, dan Misi DTAP
Kelembagaan
Denah ruangan

Staf pengajar
Staf administrasi
Denah dan fasilitas
Kegiatan mahasiswa

Info UGM 15

Info Fakultas Teknik
Unit Kegiatan Mahasiswa
Fasilitas Universitas
Info digital

Peraturan dan Prosedur Akademik 23

Pendaftaran ulang
Sistem kredit semester
Sistem perwalian
Penyusunan/perubahan KRS
Pelaksanaan perkuliahan
Ketentuan perijinan kuliah
Ujian
Pengulangan MK

Indeks Prestasi
uti/pengunduran diri
Evaluasi hasil studi
Kontrol prestasi akademik
Evaluasi hasil akhir jenjang sarjana
Yudisium
Predikat kelulusan

Peraturan dan Prosedur lainnya 31

Peminjaman akat dan ruang
Penyesuaian UKT
Surat izin survey/ KP
Etika

Sanksi
Kasus-kasus yang pernah terjadi

Profil PWK 37

Visi, Misi, Sasaran, Profil Lulusan, dan Kompetensi Lulusan
Kerjasama
Perangkat Organisasi
Staf Pengajar
Profil Mahasiswa
Profil Alumni

Pelaksanaan Pendidikan 57

Kurikulum 2016

Studio 65

Pengantar
Course Learning Outcomes
Ketentuan Umum
Mekanisme Studio

Kuliah Kerja Perencanaan 69

Pengantar
Course Learning Outcomes
Ketentuan Umum
Mekanisme Pelaksanaan KKP

Kerja Praktik 73

Pengantar
Course Learning Outcomes
Ketentuan Umum
Mekanisme Pelaksanaan Kerja Praktik
Format Penulisan Laporan Kerja Praktik
Komponen Penilaian

Tugas Akhir 81

Pengantar
Course Learning Outcomes
Persyaratan Administrasi
Mekanisme Pelaksanaan Tugas Akhir
Format Umum Penulisan Tugas Akhir Jalur Penelitian
Format Umum Penulisan Tugas Akhir Jalur Perencanaan
Format Teknis Laporan Tugas Akhir

Silabus 103

Silabus Mata Kuliah

PROFIL
DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR
DAN PERENCANAAN

1.1 SEJARAH SINGKAT DEPARTEMEN

Dalam waktu yang hampir bersamaan dengan dibukanya Sekolah Tinggi Teknik (STT) Bandung di Yogyakarta, dibentuklah suatu Perguruan Tinggi Swasta yang disebut Balai Perguruan Tinggi (BPT) Swasta Gajah Mada. Sebagai suatu BPT Swasta secara resmi baru berjalan pada bulan Maret 1946 menempati Sithinggil dan Pagelaran sebagai tempat kegiatan. Penggunaan kedua tempat tersebut di atas adalah berkat bantuan dan ijin Sri Paduka Sultan Hamengku Buwono IX. Namun pada tanggal 19 Desember 1948 yaitu pada waktu tentara Belanda menyerbu ibukota Republik Indonesia di Yogyakarta, baik STT maupun BPT Swasta Gajah Mada terpaksa ditutup. Tepat setahun setelah ditutup yaitu pada tanggal 19 Desember 1949 STT mulai dibuka kembali dengan status yang telah berubah yaitu sebagai salah satu fakultas di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Universitas Gajah Mada merupakan gabungan dari BPT dan STT yang ditetapkan tanggal berdirinya ialah tanggal 19 Desember 1949. Pada waktu itu ibu kota RI dipindah ke Jakarta menyebabkan Fakultas Teknik kekurangan tenaga pengajar sehingga hanya ada dua bagian yang dapat bekerja yaitu Bagian Sipil dan Kimia, sedangkan Bagian Mesin dan Listrik yang tadinya ada terpaksa ditutup. Bantuan dari luar negeri pada tahun 1955–1966 sangat membantu perkembangan Fakultas Teknik, hal ini terutama diperoleh dari *University of California Los Angeles* (UCLA) yang dimulai sejak tahun 1957. Atas bantuan UCLA berupa tenaga asisten, buku-buku dan beasiswa bagi staf pengajar yang didatangkan dalam empat gelombang sampai tahun 1964, maka Fakultas Teknik dapat membuka bagian lain termasuk Bagian Teknik Arsitektur (1962–sekarang).

Untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar, sejak tahun 1970-an bagian Arsitektur memiliki dua wadah kegiatan yaitu *Design Center* dan *Research Center*. Kegiatan-kegiatan di dalam wadah ini memiliki sifat-sifat kebersamaan dalam arti menuntun kerjasama antar bidang ilmu, agar diperoleh hasil yang diinginkan, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut sudah dilakukan dalam bentuk tim/kelompok. Hal ini mendorong keinginan anggota dan calon anggota kedua wadah untuk studi lanjut di berbagai bidang ilmu terkait agar dapat saling melengkapi.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam program studi, yang pada saat didirikan hanya terdiri dari satu program studi yaitu Program Sarjana (S1) Arsitektur, maka tahun 2017 ini memiliki lima program studi yang dibentuk sesuai dengan perkembangan potensi internal di departemen dan tuntutan eksternal. Empat program studi lain tersebut adalah S2 Arsitektur (1991), Magister Perencanaan Kota dan Daerah (1994), S3 Arsitektur (1999), dan S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (2003). Sebagai catatan, program S1 Arsitektur Swadaya (1993) telah ditutup pada tahun 2011 sesuai kebijakan universitas.



1.2. VISI, MISI, SEMBOYAN

VISI

1. Menjadikan penelitian dan pendidikan unggulan dengan tetap berlandaskan pada visi Universitas Gadjah Mada secara keseluruhan;
2. Menghasilkan lulusan yang tanggap terhadap berbagai kondisi isu dan tuntutan globalisasi; serta
3. Mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional di dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

MISI

1. Meningkatkan peran Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM pada pengembangan pemikiran-pemikiran ilmiah, gagasan perencanaan dan perancangan, dan teknologi dalam bidang Arsitektur dan Perencanaan yang berwawasan kerakyatan untuk berbagai lapisan dan ragam masyarakat;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan eksperimen sebagai basis pengembangan keilmuan bidang Arsitektur dan Perencanaan;
3. Membangun kerangka pikir dan konsep/teori Arsitektur dan Perencanaan yang dinamis bertitik tolak pada isu dan tuntutan: globalisasi, teknologi, dan *sustainability architecture/ environment* yang berimplikasi pada pengembangan kegiatan akademik, penelitian dan penerapannya pada masyarakat;
4. Mengembangkan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM sebagai institusi yang terbuka dan handal dengan obyek pengembangan, sumber daya manusia, organisasi, fasilitas, dan program sesuai dengan paradigma perkembangan Arsitektur dan Perencanaan pada masa yang akan datang;
5. Mewujudkan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM sebagai *center of excellence* dalam keilmuan dan profesional bidang Arsitektur dan Perencanaan;
6. Ikut mendukung terciptanya potensi "*commercial ventures*" di lingkup FT UGM dengan mengembangkan berbagai program studi dan kerjasama;
7. Melakukan pertukaran dan kerjasama dengan institusi internasional dengan tukar menukar tenaga pengajar (sebagai tamu) untuk berbagai kegiatan: kuliah tamu, seminar, *workshop* dan penelitian (riset);
8. Melakukan "*joint research*" dengan pemerintah dengan layanan sesuai dengan institusi profesional;
9. Memberikan berbagai pelatihan bagi masyarakat luas maupun kerjasama dengan institusi tertentu; serta
10. Menggalang komunikasi secara rutin dengan alumni untuk pengembangan jaringan dengan alumni.

Mulai pertengahan tahun 2011, Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM memiliki semboyan, yaitu:

"Better Space, Better Living"

Yang bermakna:

1. Arsitek dan planner mengupayakan ruang yang baik sebagai media/sarana untuk mencapai kehidupan yang lebih baik;
2. Konsern atas kondisi ruang (mikro, meso, makro) yang ada saat ini (yang buruk) dan harapan sekaligus keyakinan dapat membuatnya lebih baik (rekayasa); serta
3. Menjadi semacam obsesi sekaligus amanah bidang arsitektur dan perencanaan.

1.3. KELEMBAGAAN

Kelembagaan Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM dikelola oleh Pengurus Departemen (ketua dan sekretaris) yang dalam melaksanakan tugas dibantu oleh beberapa Kepala Unit (Kaunit). Di bawah pengelolaan departemen terdapat Program Studi (diketuai oleh Ketua Program Studi), Kelompok Bidang Keahlian (diketuai oleh Ketua KBK), dan Laboratorium (diketuai oleh Ketua Laboratorium). Berikut adalah struktur organisasi dari Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM untuk masa kepengurusan tahun 2016 - 2020.

1.4. STAF PENGAJAR

No.	Nama Dosen Prodi Arsitektur
1	Prof. Ir. Atyanto Dharoko, M.Phil, Ph
2	Ir. Soeleman Saragih, M.T.
3	Dr. Laretna T. Adishakti, M.Arch.
4	Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M.Arch, Ph.D.
5	Dr. Eng. Ir. E. Pradipto
6	Ir. Medy Krisnany S., M.Arch.
7	Dr. Ir. Budi Prayitno, M.Eng.
8	Ir. Jatmika Adi Suryabrata, M.Sc., Ph.D.
9	Prof. Ir. T. Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng, Ph.D.
10	Ir. Ikaputra, M.Eng, Ph.D.
11	Dr. Ir. Arif Kusumawanto, M.T.
12	Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M.A.
13	Dr. Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng.
14	Ir. Adi Utomo Hatmoko, M.Arch.
15	Dr. Dyah Titisari W.,S.T., MUDD.
16	Labdo Pranowo, S.T., M.Sc.
17	Diananta Pramitasari, ST., M.Eng., Ph.D.
18	Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
19	Kurnia Widiastuti, S.T., M.T.
20	Syam Rachma Marcillia, ST., M.Eng, Ph.D.
21	Harry Kurniawan, S.T., M.Sc.
22	Dr. Eng. Agus Hariyadi, S.T, M.Sc.
23	Dimas Wihardyanto, S.T., M.T.
24	Alexander Rani Suryandono, S.T., M.Arch.
25	Dr. Eng. Nedyomukti Imam S., ST., M.Sc.
26	Mario Lodeweik Lionar, S.T., M.Sc.
27	Alyas Abibawa Widita, S.T., M.S.
28	Maria Ariadne Dewi Wulansari, S.T., MT.
29	Odilia Renaningtyas Manifesty, S.T., MAUD.
30	Nabila Afif, S.T., M.Arch.
31	Kadek Indira Diah Kardina, S.T., M.T.

No.	Nama Dosen Purna Karya Prodi Arsitektur
30	Ir. Slamet Sudiby, M.T.
31	Ir. M. Santosa, M.S.
32	Ir. Ahmad Saifullah MJ., M.S.
33	Ir. Ismudiyanto, M S
34	Dr. Ir. Djoko Wijono, M.Arch

No.	Nama Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
1	Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP, Ph.D.
2	Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D.
3	Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP., M.Sc., Ph.D.
4	Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.
5	Ir. Didik Kristiadi, MLA., MAUD
6	Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D
7	M. Sani Roychansyah, ST, M.Eng, D.Eng.
8	Retno Widodo Dwi Pramono, ST., M.Sc., Ph.D.
9	Deva Fosterharoldas Swasto, ST., M.Sc. Ph.D
10	Doddy Aditya Iskandar, MeRSA, S.T., MCP., Ph.D.
11	Dr. Yori Herwangi, ST., MURP.
12	Iwan Suharyanto, S.T., M.Sc.
13	Isti Hidayati, S.T., M.Sc.
14	Widyasari Her Nugrahandika, S.T., M.Sc.
15	Ratna Eka Suminar, S.T., M.Sc.
16	Jimly Al Faraby, S.T., M.Sc.
17	Irsyad Adhi Waskita Hutama, S.T., M.Sc.
18	Sri Tuntung Pandangwati, S.T., MUP.
19	Rendy Bayu Aditya, S.T., MUP.
20	Dr. Tri Mulyani Sunarharum, S.T.
21	Atrida Hadiani, S.T., M.Sc., Ph.D.

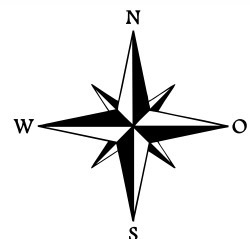
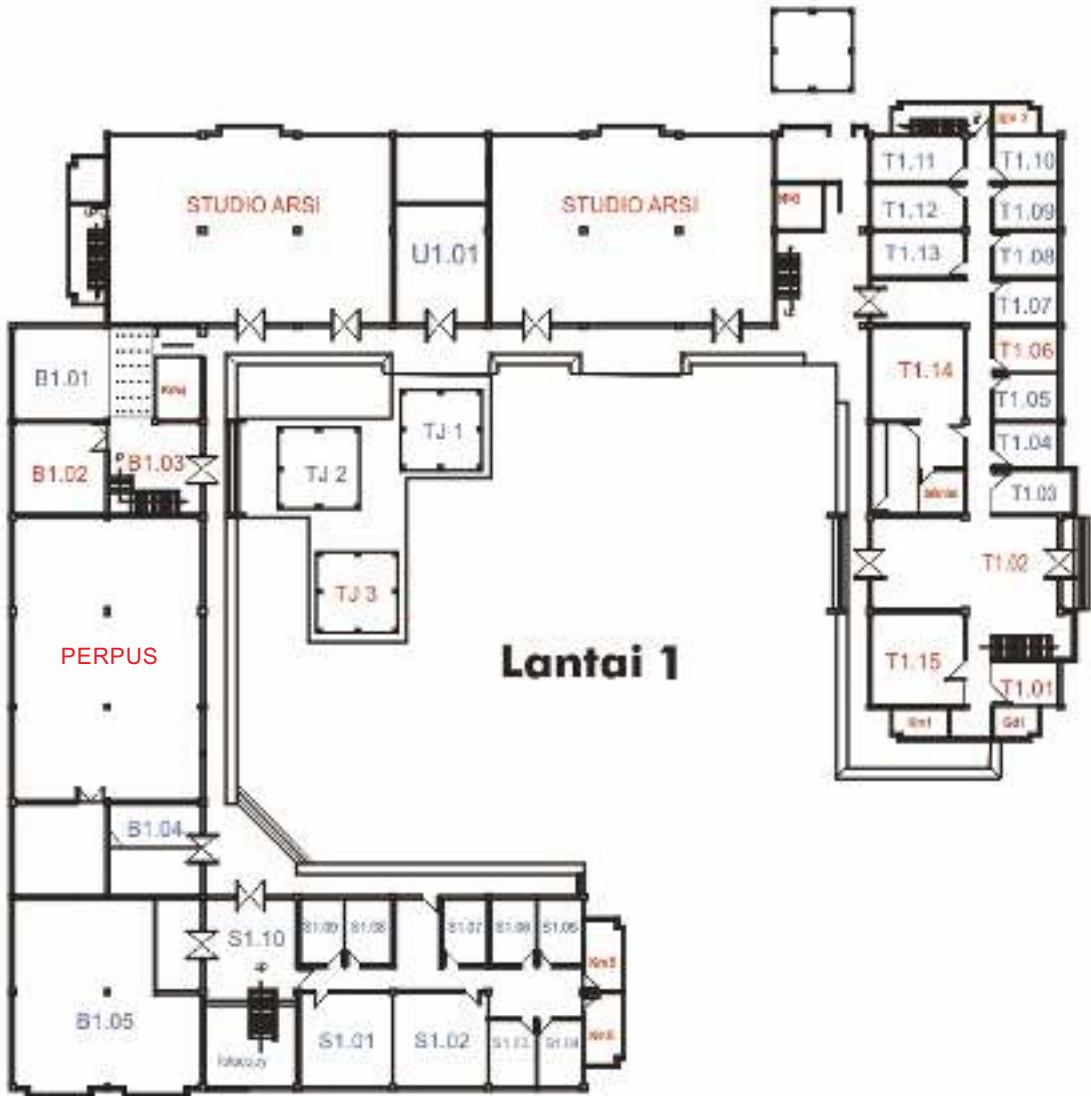
No.	Nama Dosen Purna Karya Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
20	Ir. Leksono Probo Subanu, MURP., Ph.D
21	Ir. Gunung Radjiman, M.Sc.
22	Dr. Ir. Suryanto, MSP.

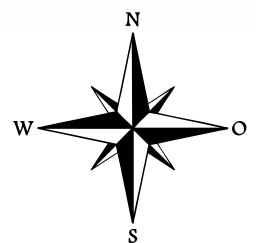
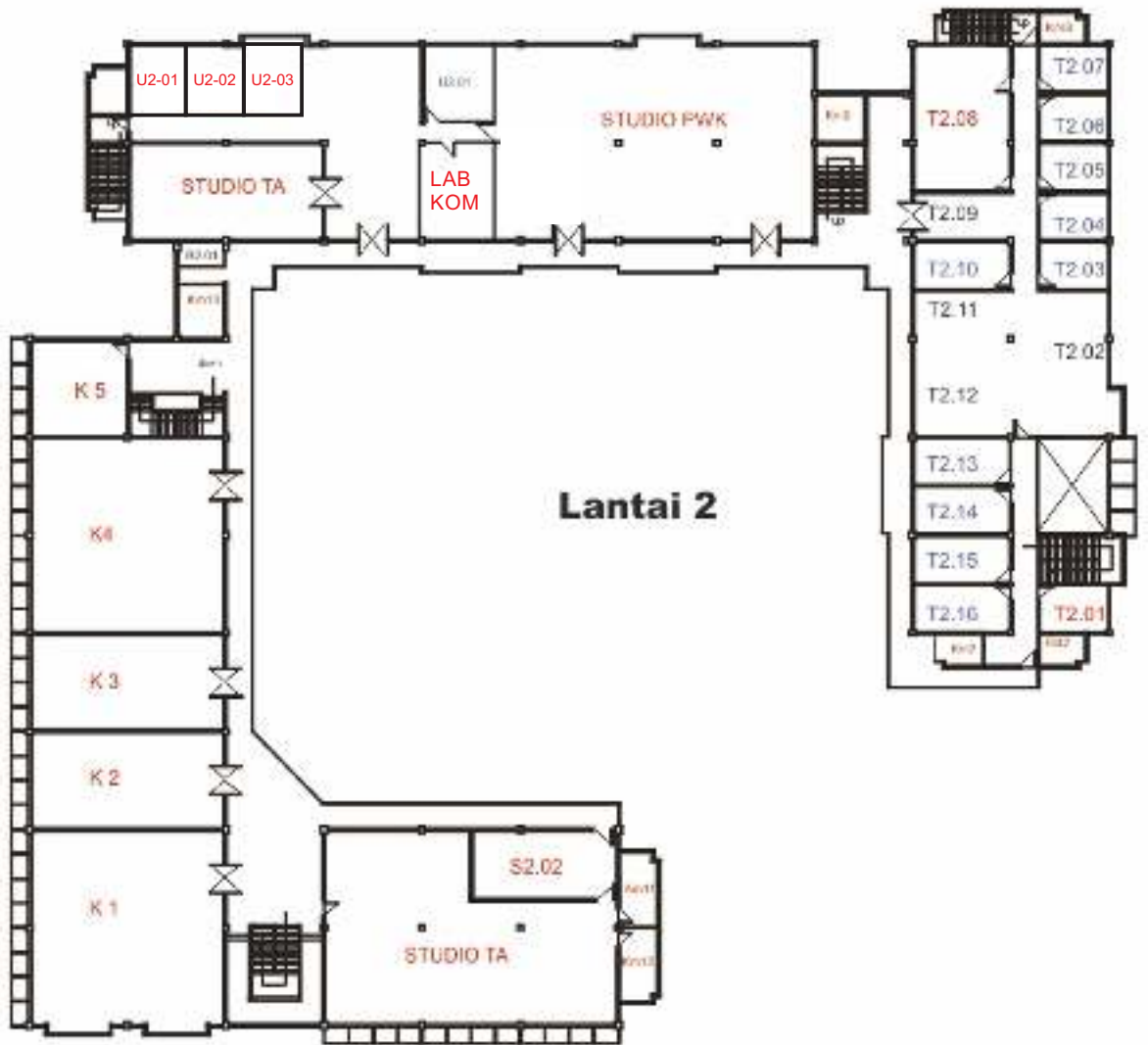
1.5. STAF ADMINISTRASI

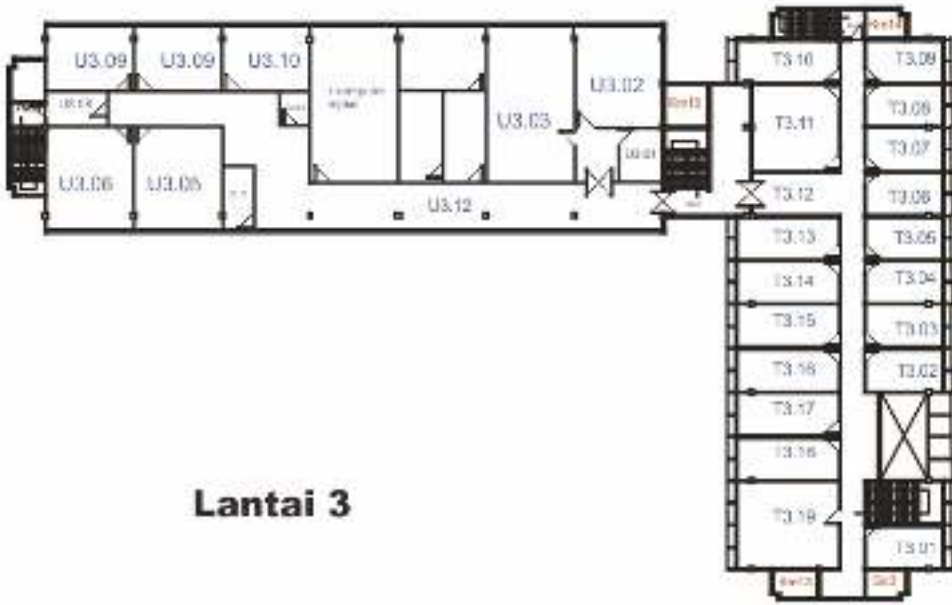
No.	Nama	Posisi Pekerjaan
1	Rina Yosefiana, S.Sos	Kepala Urusan Tata Usaha
2	Faesal, S.Psi	Wakil Kepala Urusan Tata Usaha
3	Dhany Sartika, S.E.	Sekretariat Tata Usaha/Penata Usaha Persuratan/Penelitian Pengabdian Masyarakat
4	Onenta Candra Sepulana, A.Md.	Sekretariat Tata Usaha/Kenaikan Pangkat/Kepegawaian
5	Sujalmadi	Sekretariat Tata Usaha/Ekspedisi
6	Arief Nugroho, A.Md.	Pengadministrasi Unit Teknologi Informasi
7	Aryka Grandistyana, S.Kom.	Pengadministrasi Unit Teknologi Informasi
8	Dwi Astuti Maya Pratiwi, A.Md.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana/Pembantu Umum
9	Ashari	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana/Pengadaan Barang
10	Kuswanto	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana/Ruang Kelas
11	Supriyono	Koordinator Administrasi Akademik Prodi S1 Arsitektur
12	Rully Tamara Noor	Koordinator Administrasi Akademik Prodi S1 PWK
13	Wagiman	Pengadministrasi Akademik Prodi S1 Arsitektur dan S1 PWK
14	Suparman	Pengadministrasi Akademik Prodi S1 Arsitektur dan S1 PWK
15	Ratri Wulan Rahmanti, A.Md	Pengadministrasi Akademik Prodi S2 Arsitektur
16	Joko Supriyadi	Pengadministrasi Akademik Prodi S2 Arsitektur
17	Indah Sri Suminarti, A.Md.	Pengadministrasi Akademik Prodi MPKD
18	Purwantara	Pengadministrasi Akademik Prodi MPKD
19	Arief Yulianto	Pengadministrasi Akademik Prodi MPKD
20	Esti Hidayat, S.Si	Pengadministrasi Akademik Prodi MPKD
21	Riyani	Pengadministrasi Umum
22	Hartono, SIP.	Pengadministrasi Akademik Prodi S3 Arsitektur
23	Syayid Pramono, SE.	Laboran Studio Prodi S1 Arsitektur
24	Eko Purnomo	Laboran Studio Prodi S1 Arsitektur
25	Sunyoto	Laboran Studio Prodi S1 PWK
26	Sigit Pramono	Laboran Studio Prodi S1 PWK
27	Budi Antono, SIP.	Koordinator Laboran Studio TGA Prodi S1 Arsitektur
28	Sri Utami, A.Md.	Laboran Studio TGA Prodi S1 Arsitektur
29	Andi Purwanto, A.Md.	Koordinator Laboran Studio TGA Prodi S1 PWK
30	Yusron Afif Musthofa, A.Md.	Pengadministrasi Perpustakaan Prodi S1
31	M. Syaifuddin Zuhri, A.Md.	Pengadministrasi Perpustakaan Prodi S1
32	Djumari, A.Md.	Pengadministrasi Perpustakaan Prodi MPKD
33	Prihatin Eko Setyowati, A.Md.	Pengadministrasi Perpustakaan Prodi MPKD
34	Lusi Anita Sari, A.Md.	Koordinator Administrasi Keuangan Prodi S1
35	Dianty Indraswari, S.E.	Pengadministrasi Keuangan Prodi S1
36	Maryanto	Pengadministrasi Keuangan Prodi S1
37	Anita Ambar Wahyuni, A.Md	Pengadministrasi Keuangan Prodi Profesi Arsitektur
38	Fitria Wijayanti, S.E.	Pengadministrasi Keuangan Prodi S2 & S3 Arsitektur
39	Santi Kumala Sari	Pengadministrasi Keuangan Prodi MPKD
40	Eka Handoko, S.E.	Pengadministrasi Keuangan Prodi MPKD
41	Nasuti	Pengadministrasi Keuangan Prodi MPKD
42	Radani	Bagian Rumah Tangga / Kebersihan
43	Pardi	Bagian Rumah Tangga / Kebersihan
44	Saripin	Bagian Rumah Tangga / Kebersihan
45	Muskadiyanto	Bagian Rumah Tangga / Kebersihan
46	Rully Baskoro	Bagian Rumah Tangga / Kebersihan
47	Pairan	Bagian Sarana Prasarana
48	Eko Joko Santoso	Bagian Penjaga
49	Subowo Winarno	Bagian Penjaga
50	Ibnu Nur Cahyo	Bagian Penjaga
51	Ponijan	Bagian Penjaga
52	Purnomo	Petugas Parkir

1.6. DENAH DAN FASILITAS DEPARTEMEN

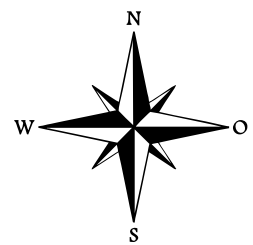
DENAH RUANGAN







Lantai 3



FASILITAS DEPARTEMEN

RUANG KULIAH



Memiliki 13 ruang kuliah yang dilengkapi dengan peralatan lengkap seperti proyektor, layar LCD, dan pengeras suara.

PERPUSTAKAAN



Terdapat Perpustakaan S1 dan S2 yang memiliki lebih dari 8000 koleksi baik buku, jurnal, tugas akhir dan lainnya yang dapat menjadi referensi belajar mahasiswa.

RUANG STUDIO ARSITEKTUR



Terdapat beberapa ruang studio yang dilengkapi dengan fasilitas meja diskusi kelompok dan proyektor untuk digunakan oleh mahasiswa prodi S1 Arsitektur maupun S1 PWK.

RUANG STUDIO PWK



LABORATORIUM KOMPUTER LANTAI 1



LABORATORIUM KOMPUTER LANTAI 2



Terdapat 20 komputer pada setiap laboratorium komputer yang dapat digunakan mahasiswa, dilengkapi dengan *software* grafis dan pemetaan serta fasilitas pencetakan.

RUANG RESIDENSI TUGAS AKHIR PWK



RUANG RESIDENSI TUGAS AKHIR ARSITEKTUR



Ruang ini diperuntukkan khusus bagi mahasiswa semester akhir Prodi S1 Arsitektur dan S1 PWK untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas akhir.

RUANG HIMPUNAN MAHASISWA



Ruang himpunan dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa Prodi S1 Arsitektur maupun Prodi S1 PWK untuk melakukan kegiatan organisasi.

INNERCOURT



Innercourt merupakan ruang terbuka, berada di tengah bangunan DTAP dan dapat dimanfaatkan untuk tempat berkumpul mahasiswa.

KANTIN



Di kantin DTAP menyediakan makanan sehat dengan harga sesuai dengan kantong mahasiswa.

1.7. KEGIATAN MAHASISWA

Bengkel Musik Wiswakharman (BMW)



Bengkel Musik Wiswakharman (BMW) ditujukan bagi para mahasiswa DTAP yang memiliki minat pada musik, khususnya dalam format band atau akustik. BMW sering mengisi acara yang diadakan oleh mahasiswa, baik internal maupun eksternal, beberapa di antaranya yaitu Konser Teknik Satu di Fakultas Teknik, *Jamming Session*; acara tahunan di Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Semangat Kebersamaan Archiplan (SKALA), pelepasan wisuda, dan acara-acara lainnya di DTAP.

Sentra Kerohanian Islam (SKI) Al-Banna



Sentra Kerohanian Islam (SKI) “Al-Banna” merupakan sebuah Badan Semi Otonom (BSO) Kerohanian yang ada di DTAP. Anggota dari SKI Al-Banna dapat berasal dari Keluarga Mahasiswa Teknik Arsitektur (KMTA) dan Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (HMT PWK). Nama “AL-Banna” sendiri merupakan kepanjangan dari AL- Islam *Urban Planning and Architecture*. Nama ini merupakan sebuah harapan untuk dapat menjadikan muslim archiplan sebagai sebuah keluarga besar.

Keluarga Mahasiswa Teknik Arsitektur (KMTA)

Keluarga Mahasiswa Teknik Arsitektur periode saat ini adalah “Kabinet Bara Aruna”, yang diketuai oleh Ahmad Yusuf Rabbani (Arsitektur 2015). Kabinet ini memiliki visi “terwujudnya mahasiswa arsitektur madani yang sejahtera dan bermartabat, dengan berlandaskan nilai Ketuhanan & Kewiswakharmanan”, yang dalam perwujudan visi tersebut dibantu oleh delapan divisi yaitu:

1. **Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)**, yang bertugas untuk mengembangkan kualitas hidup tiap anggota KMTA dalam hal sosial/organisasi, akademik, dan Ketuhanan.
2. **Media**, sebagai garis depan KMTA yang aktif membentuk citra KMTA dari apa yang diberitakannya, baik dalam bentuk fisik maupun dengan perantara dunia maya Infografis.
3. **Kerumahtanggaan**, menciptakan himpunan layaknya keluarga.
4. **Humas Eksternal**, menjalin hubungan dengan mahasiswa arsitektur dari instansi di luar UGM, serta fasilitator kegiatan lintas universitas.
5. **Humas Internal**, menghubungkan KMTA dengan KM/HM di UGM dan menangani informasi dan komunikasi untuk internal KMTA serta untuk Prodi.
6. **Kewirausahaan**, sebagai generator penghasilan KMTA sekaligus mengembangkan karakter kewirausahaan/*entrepreneurship* di KMTA.
7. **Minat dan Bakat**, dengan tugas mewedahi, memfasilitasi, dan mengembangkan minat serta bakat dari warga KMTA.
8. **Sosial-Masyarakat**, dengan tugas mewedahi mahasiswa arsitektur UGM untuk menerapkan ilmunya yakni berupa pengabdian kepada masyarakat.



Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (HMPWK)

HMPWK UGM 'Pramukya Arcapada' berdiri pada tanggal 26 April 2009. Pramukya Arcapada artinya adalah pemimpin dunia, sedangkan maksud dari nama tersebut adalah himpunan sebagai wadah mahasiswa untuk melatih dan menempa dirinya menjadi pemimpin di dunia, sehingga sejak saat itulah warna coklat menjadi identitas mahasiswa PWK UGM. HMPWK periode saat ini memiliki nama "Kabinet Cakra Baswara" yang diketuai oleh Abdurrahman Faisal (PWK 2013) dengan visi, "mewujudkan HMPWK UGM sebagai ruang bereksprei positif, yang aktif, sinergis dan kontributif melalui pengembangan profesi, pengabdian, serta minat bakat yang berasaskan profesionalitas". HMT PWK memiliki delapan divisi dengan tugas sebagai berikut

1. **Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)**, divisi yang mengatur, mengurus, dan melakukan kaderisasi, serta pemberdayaan sumber daya manusia.
2. **Hubungan Masyarakat (Humas)**, divisi yang mengatur koordinasi dan membangun hubungan antara HMT PWK dengan alumni, masyarakat, lembaga atau instansi, swasta, pemerintah dan dunia internasional.
3. **Rumah Tangga**, divisi yang bertanggung jawab dalam menjaga dan mengurus kesekretariatan dan inventaris.
4. **Pengabdian Masyarakat**, mengembangkan potensi diri dan keilmuan mahasiswa yang diaplikasikan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
5. **Wirausaha**, divisi yang mewadahi pengembangan keahlian kewirausahaan mahasiswa implementasinya di dunia usaha yang nyata.
6. **Minat dan Bakat**, divisi yang memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan terkait kreasi, seni, olahraga dan kegiatan lain yang tidak terwadahi divisi lainnya.
7. **Media Informasi**, divisi yang bertanggung jawab menghimpun, mengolah dan mempublikasikan informasi melalui media-media.
8. **Pendidikan, Penelitian, dan Profesi (P3)**, mewadahi segala kegiatan mahasiswa terkait bidang keilmuan dan pengembangan profesi dalam lingkup perencanaan wilayah dan kota.



INFO UGM

2.1. INFO FAKULTAS TEKNIK

PERPUSTAKAAN TEKNIK



Dilengkapi dengan ratusan buku dan fasilitas penunjang lainnya.

KPFT



Gedung pusat administrasi Fakultas Teknik yang sekaligus menjadi wadah berkumpulnya mahasiswa.

MUSHOLA TEKNIK



Tempat ibadah umat muslim yang berlokasi cukup dekat dengan DTAP.

LAPANGAN SATU BUMI



Lapangan basket di bagian timur Fakultas Teknik.

TEKNIK MART



Sebuah minimarket berlokasi di gedung KPFT yang menyediakan kebutuhan mahasiswa.

KANTIN TEKNIK



Kantin yang menyediakan berbagai jenis makanan ringan maupun berat dan minuman.

2.2 UNIT KEGIATAN MAHASISWA

UKM OLAHRAGA



- Unit Atletik
- Unit Berkuda
- Unit Bola Basket
- Unit Bola Volly
- Unit Bridge
- Unit Bulu Tangkis
- Unit Catur
- Unit Hockey
- Unit Judo

- Unit Karate In kai
- Unit Karate Kala Hitam
- Unit Tenis Meja
- Unit Terjun Payung
- Unit Shorinji Kempo
- Unit Merpati Putih
- Unit Perisai Diri
- Unit IKS Pro-Patria
- Unit Persaudaraan Setia Hati

- Teratai
- Unit Renang
 - Unit Selam
 - Unit Sepak Bola
 - Unit Softball dan Baseball
 - Unit Taekwondo
 - Unit Tenis Lapangan

UKM KESENIAN



- Unit Fotografi
- Unit Gama Band
- Unit Keroncong
- Unit Kesenian Mahasiswa Gaya Surakarta
- Unit Teater
- Unit Kesenian Mahasiswa Gaya Yogyakarta
- Unit Marching Band
- Unit Paduan Suara
- Unit Seni Rupa

UKM KHUSUS



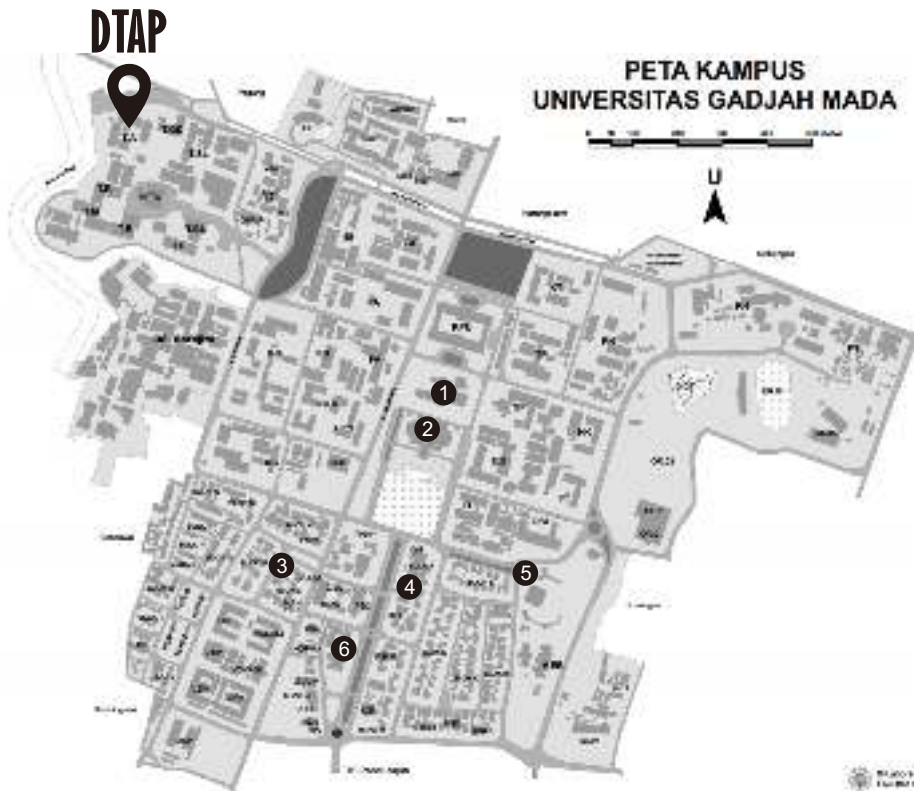
- Badan Penerbitan Pers Mahasiswa Balairung
- Unit Kesehatan Mahasiswa
- SKM Bulaksumur Pos
- UKM Pramuka
- UKM Resimen Mahasiswa
- Unit Suporter
- Mapagama

UKM KEROHANIAN



- Jamaah Shalahuddin
- Unit Kerohanian Budha
- Unit Kerohanian Hindu
- Unit Kerohanian Katolik
- Unit Kerohanian Kristen

2.3. FASILITAS UNIVERSITAS



Perpustakaan Pusat

Memuat ribuan koleksi buku dan ratusan koleksi khusus.



Grha Sabha Pramana

Gedung pertemuan dengan kapasitas besar.



Gajah Mada Medical Center (GMC)

Pelayanan kesehatan bagi seluruh civitas UGM.



University Club

Hotel & Convention.



Masjid Kampus

Pusat kegiatan ibadah muslim UGM.



Gelanggang Mahasiswa

Ruang mahasiswa untuk berkegiatan UKM.

GADJAH MADA MEDICAL CENTER (GMC)

Gadja Mada Medical Center (GMC) merupakan badan fasilitas kesehatan yang disediakan UGM untuk melayani seluruh civitas akademika UGM. GMC didukung oleh dokter-dokter berkualitas dan juga menjalankan fungsi sebagai klinik dokter keluarga.

Fasilitas yang dimiliki Klinik GMC:

- Tenaga kesehatan profesional
- 5 ruang periksa, 1 ruang tindakan
- Ruang tunggu dengan sistem antrian digital
- Ambulance
- Fitness center
- Tempat parkir kendaraan
- Mushola



Jenis pelayanan yang diberikan Klinik GMC:

- Dokter Umum
- Dokter Gigi
- Laboratorium
- Farmasi
- Psikolog
- Konsultasi Gizi



Kegiatan yang diselenggarakan GMC

Sebagai upayan promotif preventif, GMC menyediakan fasilitas fitness center yang dapat digunakan setiap hari Senin-Sabtu (07.00-19.00). Selain menyediakan fasilitas fitness, GMC juga menyelenggarakan beberapa kegiatan lain seperti:

- Senam Yoga (Rabu, 16.30-17.30);
- Senam Aerobik - Body Language (Jumat, 16.00-17.00);
- Ladies Day (Jumat, 07.00-19.00)



Alamat dan Kontak

Alamat : SEKIP Blok L3, Sendowo, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
 Email : gmc.hc@ugm.ac.id
 Telepon : 081328786991 (Administrasi)
 082328811302 (Prolanis)
 085100473123 (Klaim)

Jadwal Pelayanan Klinik GMC (2019)

Pelayanan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Dokter Umum	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-19.30	07.30-18.30
Dokter Gigi	08.00-19.00	08.00-19.00	08.00-19.00	13.00-19.00	08.00-11.30	08.00-11.30
Psikolog	15.00-17.00	15.00-17.00	15.00-17.00	15.00-17.00	15.00-17.00	
Fitness	07.00-19.00	07.00-19.00	07.00-19.00	07.00-19.00	07.00-19.00	07.00-19.00
Konsultasi Gizi	08.00-12.00	12.00-15.00		12.00-15.00		

ASRAMA MAHASISWA



Darmaputra Baciro

Merupakan bangunan bersejarah yang berlokasi di tengah Kota Yogyakarta (3,8 km dari kampus UGM). Asrama putra ini berdiri di atas lahan seluas hampir 1 Ha dan terdiri atas tiga unit gedung. Gedung Utara (Etase Borobudur) merupakan bangunan tiga lantai, Gedung Selatan merupakan bangunan tiga lantai (Etase Prambanan, Mendut dan Boko). Di antara dua bangunan tersebut terdapat fasilitas olahraga *indoor* yang juga berfungsi sebagai aula/gedung serbaguna.

Biaya Sewa: Rp 400.000 - Rp 1.250.000

Darmaputra Santren

Merupakan *residence* terbaru dari UGM dan diperuntukan untuk putra yang mulai beroperasi pada bulan Oktober 2016. Terdiri atas dua gedung dengan kapasitas kamar hunian 368 *bed*. *Residence* ini berlokasi di Jalan Gambir, Karangasem Baru, Santren, RT 07, RW 02 Caturtunggal, Depok, Sleman, yang berjarak 1,7 km dari kampus UGM. Darmaputra Santren memiliki kapasitas 184 kamar dan setiap kamar bisa digunakan untuk 2 orang (2 *bed*). Darmaputra Santren juga dilengkapi beberapa fasilitas antara lain : *Lobby*, Mushola, Kantin, Ruang Belajar, Ruang *Meeting*, *Pantry* & Keamanan 24 jam.

Biaya Sewa : Rp 400.000 - Rp 550.000

Darmaputra Karanggayam

Biasa disebut Cemara Lima *Residence*. Merupakan salah satu dari tiga asrama putra yang dikelola oleh UGM *Residence*. Asrama ini berada di tengah lingkungan masyarakat yang cukup kondusif untuk kegiatan sosialisasi dan belajar mengajar, berjarak sekitar 2,8 dari kampus UGM. Darmaputra Karanggayam terdiri atas empat blok gudang, yaitu gedung Pinus, Cemara, Akasia, dan Cendana.

Biaya Sewa: Rp 500.000 - Rp 800.000



Ratnaningsih Bulaksumur

Biasa disebut Bulaksumur *Residence* memiliki dua gedung bangunan (gedung Merapi dan gedung Parangtritis) yang terdiri dari 168 kamar dan setiap kamar bisa digunakan untuk dua orang. Bulaksumur *Residence* juga dilengkapi beberapa fasilitas antara lain: *Lobby*, mushola, kantin, *hotspot* area, sarana olahraga, ruang *meeting*, ruang belajar, *pantry*, SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum), serta keamanan 24 jam.

Biaya Sewa: Rp 400.000 - Rp 550.000

Ratnaningsih Kinanti

Biasa disebut Kinanti *Residence* adalah fasilitas hunian khusus untuk putri, yang mulai beroperasi pada bulan September 2015. Asrama ini berlokasi di Jalan Kinanti, Barek, Yogyakarta, berjarak sekitar 500 meter dari kampus UGM. Kinanti *Residence* memiliki kapasitas 184 kamar dan setiap kamar terdiri dari dua *bed*. Ratnaningsih Kinanti juga dilengkapi beberapa fasilitas antara lain : *Lobby*, mushola, kantin, *hotspot* area, sarana olahraga, ruang belajar, ruang *meeting*, *pantry*, keamanan 24 jam, dan dikelilingi taman yang asri.

Biaya Sewa: Rp 400.000 - Rp 550.000

Ratnaningsih Sagan

Merupakan bangunan bersejarah yang diresmikan Ir. Soekarno (Presiden Pertama RI) pada tahun 1954. Asrama ini berlokasi di Jalan Kartini No. 2 Sagan Yogyakarta, kurang lebih 500 m dari pintu gerbang UGM. Asrama ini memiliki aksesibilitas yang baik dan mudah ke berbagai tempat. Ratnaningsih Sagan adalah fasilitas hunian yang disediakan khusus untuk mahasiswa putri yang mengedepankan keakraban di antara penghuninya dengan atmosfer akademis yang membantu para mahasiswa yang multi budaya untuk mengembangkan diri serta memupuk keterampilan bersosialisasi.

Biaya Sewa: Rp400.000 - Rp500.000



2.4. INFO DIGITAL

Sumber Informasi	Keterangan
archiplan.ugm.ac.id	Merupakan portal milik Departemen Arsitektur dan Perencanaan yang didalamnya terdapat informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi Program Studi • Informasi Akademik • Riset dan Publikasi • Kegiatan Mahasiswa
architecture.archiplan.ugm.ac.id	Merupakan portal milik Program Studi Arsitektur yang didalamnya terdapat informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi Program Studi • Informasi Akademik • Riset dan Publikasi • Kegiatan Mahasiswa
pwk.archiplan.ugm.ac.id	Merupakan portal milik Program Studi PWK yang didalamnya terdapat informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi Program Studi • Informasi Akademik • Riset dan Publikasi • Kegiatan Mahasiswa
hmpwk.ft.ugm.ac.id	Portal milik Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota dengan konten berupa <ul style="list-style-type: none"> • Data Pengurus • Keterangan Divisi • Kegiatan Himpunan
kencanawitagama.org	Merupakan portal alumni Perencanaan Wilayah dan Kota yang memuat informasi berupa <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Alumni • Persebaran Alumni • Lowongan Kerja
simaster.ugm.ac.id	Portal ini merupakan portal akademik mahasiswa dan dosen Universitas Gadjah Mada. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mahasiswa • Capaian akademik • Riwayat registrasi • Beasiswa
akademik.ugm.ac.id	Merupakan portal yang dikelola oleh Direktorat Akademik UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> • Aturan akademik • Kalender akademik • Statistik akademik
lib.ugm.ac.id dan opac.lib.ugm.ac.id	Portal milik perpustakaan UGM <ul style="list-style-type: none"> • Akses jurnal • Akses katalog Perpustakaan
etd.repository.ugm.ac.id	Portal yang digunakan untuk mengakses tesis dan disertasi online. Portal ini menyediakan akses ke seluruh tesis dan disertasi yang ada di tiap fakultas.
aspirasi.ugm.ac.id	Portal khusus untuk memberikan masukan dan keluhan kepada UGM.
alumni.ugm.ac.id	Portal yang mewadahi alumni UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> • Layanan alumni • Sebaran alumni • Lowongan kerja • Beasiswa
ditmawa.ugm.ac.id	Portal ini dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dan pengembangan karakter mahasiswa • Catatan prestasi mahasiswa • Beasiswa
ft.ugm.ac.id	Portal khusus civitas Fakultas Teknik UGM. Informasi yang dimuat: <ul style="list-style-type: none"> • Informasi Event • Prestasi mahasiswa

PERATURAN
DAN PROSEDUR
AKADEMIK

3.1. PENDAFTARAN ULANG

Pendaftaran ulang wajib dilakukan setiap semester sebagai bukti aktif menjadi mahasiswa dan syarat mengikuti kegiatan akademik perkuliahan. Pendaftaran ulang diselenggarakan oleh bagian registrasi universitas dengan jadwal dan prosedur yang telah ditentukan (dapat dipantau melalui <https://akademik.ugm.ac.id>). **Jika mahasiswa terlambat atau tidak melakukan pendaftaran ulang, maka mahasiswa tersebut dianggap tidak aktif dan tidak dapat mengikuti pembelajaran pada semester tersebut.** Berikut ini disampaikan tatacara pembayaran biaya heregistrasi mahasiswa lama Universitas Gadjah Mada:

Pembayaran Melalui Bank/ Teller

Untuk pembayaran melalui Bank/Teller cukup menyerahkan KTM atau menunjukkan nomor mahasiswa (6 digit)

Pembayaran Melalui ATM Mandiri:

- Pilih menu BAYAR/ BELI, kemudian pilih sub Menu PENDIDIKAN
- Pilih kode penyedia jasa UGM : 10005
- Masukan kode 888 + No Induk Mahasiswa UGM (6 digit)
- Contoh : Pembayaran Herregistrasi nomer induk 123456 maka nomor yang dimasukan adalah 888123456
- Lihat konfirmasi pembayaran, muncul nama dan nominal pembayaran jika benar tekan YA

Pembayaran Melalui Internet Banking Mandiri:

- Akses ke situs Bank Mandiri : www.bankmandiri.co.id lalu log in ke internet banking dengan memasukan user ID dan password
- Setelah masuk ke menu utama, klik bayar dan pilih pendidikan
- Pilih penyedia jasa Universitas Gadjah Mada 888 + No Induk Mahasiswa UGM (6 digit)
- Contoh : Pembayaran Herregistrasi dengan nomer induk 123456 maka nomor yang dimasukan adalah 888123456
- Lalu pilih LANJUTKAN setelah itu akan muncul screen konfirmasi
- Masukan PIN/Challenge Code, kemudian pilih KIRIM

Pembayaran Melalui ATM BNI

- Pada menu utama, pilih 'MENU LAIN'.
- Pilih 'PEMBAYARAN'.
- Pilih 'MENU BERIKUTNYA'.
- Pilih 'UNIVERSITAS'.
- Pilih 'STUDENT PAYMENT CENTER (SPC)'.
- Masukkan Kode Universitas diikuti oleh nomor billing (kode pembayaran diikuti nomor induk mahasiswa 6 digit).
- Kode Universitas UGM adalah : 8002

Pembayaran Melalui ATM BTN

- Pada menu utama, pilih 'TRANSAKSI LAINNYA'.
- Pilih 'PEMBAYARAN'.
- Pilih 'MULTIPAYMENT'.
- Pilih 'PENDIDIKAN'.
- Masukkan kode institusi + kode pembayaran : 0001009.
- Tekan tombol 'BENAR'.
- Pada isian No. Siswa/Mhs, masukkan kode pembayaran diikuti nomor induk mahasiswa (6 digit).

- Contoh : 888123456, untuk pembayaran mahasiswa dengan nomor induk 123456.
- Tekan 'BENAR', apabila sudah benar atau tekan 'SALAH' untuk membatalkan.
- Transaksi selesai. Data pembayaran akan secara otomatis tersimpan di database UGM.

Pembayaran Melalui ATM BRI

- Pada menu utama, pilih 'TRANSAKSI LAIN'.
- Pilih 'PEMBAYARAN'.
- Pilih 'PENDIDIKAN'.
- Masukkan kode institusi + kode pembayaran diikuti nomor induk mahasiswa (6 digit).
- Contoh : 011888123456, untuk pembayaran heregistrasi dengan mahasiswa nomor induk 123456.
- Tekan tombol 'BENAR'.
- Akan muncul halaman konfirmasi pembayaran dengan rincian Nama, Prog Studi, Periode, Keterangan, Total, SPP Semester
- Apabila data sudah benar, pilih 'YA. Transaksi selesai. Data pembayaran akan secara otomatis tersimpan di database UGM

Pembayaran Melalui Internet Banking Bank Syariah Mandiri

- Login ke : <https://bsmnet.syariahamandiri.co.id/cms> dengan user id dan pin internet banking Bank Syariah Mandiri anda
- Pilih : Menu Pembayaran
- Isi kolom nomor rekening anda,
- pilih jenis pembayaran (pilih Akademik-Universitas Gadjah Mada)
- Isi nomor pembayaran dengan kode pembayaran di ikuti No registrasi/mahasiswa (6 digit) contoh 888194916
- setelah anda isi dengan benar, klik "Verifikasi Aplikasi Pembayaran"
- Isilah kolom nomor TAN dan PIN Otorisasi.
- Transaksi selesai, simpan/cetak struk sebagai bukti pembayaran yang sah
- Data pembayaran secara otomatis akan tersimpan di dalam database UGM

Tata cara pembayaran lainnya dapat diakses di <http://ditkeu.ugm.ac.id/2015/07/31/tata-cara-pembayaran-biaya-herregistrasi-mahasiswa-lama/>

Pemantauan Status Registrasi

Setelah melakukan pembayaran, status heregistrasi dapat dipantau melalui akun SIMASTER tiap mahasiswa.

3.2. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

Pendidikan dilaksanakan dengan sistem kredit dalam satuan semester. Satu semester terdiri atas 16 pekan kuliah termasuk pekan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam satu tahun terdapat dua semester dengan sebutan semester I (gasal) yang dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember dan semester II (genap) yang dilaksanakan bulan Februari-Juni. **DTAP tidak menyelenggarakan perkuliahan semester pendek (Juli-Agustus)**. Berdasarkan PERMENRISTEKDIKTI No. 44 Tahun 2015:

1. **Satu SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial**, terdiri atas:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. **Satu SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis**, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3.3. SISTEM PERWALIAN

Untuk memperlancar studinya, setiap mahasiswa mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang bertugas membimbing dan memantau kegiatan pendidikan mahasiswa, serta memberi arahan dan saran apabila mahasiswa mengalami permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. **Pembimbingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka minimal tiga kali dalam satu semester**, termasuk ketika mahasiswa menyusun Kartu Rencana Studi (KRS) yang harus disetujui oleh DPAnya. Lihat bagian berikutnya untuk detail prosedur terkait KRS.

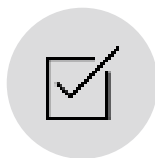
3.4. PENYUSUNAN DAN PERUBAHAN/PEMBATALAN KRS

Penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS)

Penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS) dapat dilakukan apabila mahasiswa telah terdaftar pada semester yang bersangkutan (lihat bagian Pendaftaran Ulang). Penyusunan KRS dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa wajib menyusun mata kuliah yang akan diambil dan mengisi KRS agar dapat mengikuti kegiatan belajar-mengajar serta Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penyusunan KRS melebihi waktu yang ditentukan dianggap tidak sah dan mahasiswa akan dikenai sanksi. Berikut adalah alur pengajuan KRS tiap semester:



Pengisian KRS secara online melalui situs simaster.ugm.ac.id > Akademik > Input KRS



Persetujuan secara online oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA).



Pencetakan KRS untuk kemudian ditandatangani oleh DPA.



Penandatanganan KRS oleh DPA melalui tatap muka pembimbingan, dengan membawa:

- Kartu Rencana Studi (KRS) 3 lembar
- Kartu Hasil Studi (KHS).
- *Logbook*



Pengumpulan KRS ke bagian pengajaran sebagai syarat pengambilan kartu ujian (diserahkan sebelum UTS).

Dalam penyusunan KRS mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil matakuliah yang memiliki jadwal perkuliahan yang sama. Permohonan/konsultasi KRS kepada dosen pembimbing akademik (DPA) tidak boleh diwakilkan, mahasiswa harus bertemu langsung dengan DPA-nya. Ketika akan berkonsultasi, mahasiswa wajib membawa **Kartu Hasil Studi (KHS)** semester sebelumnya, **logbook pembimbingan akademik** (diambil di bagian administrasi/ pengajaran), serta tiga lembar form KRS yang sudah dicetak dari palawa. DPA berhak untuk menyetujui atau menolak setiap pengambilan matakuliah, dengan didasarkan pada pertimbangan potensi akademik dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan. Jumlah beban SKS minimum yang boleh diambil untuk mahasiswa semester I dan II sesuai dengan beban paket. Sedangkan untuk semester selanjutnya beban SKS yang dapat diambil didasarkan atas Indeks Prestasi (IP) semester sebelumnya dengan aturan mengikuti pedoman universitas, seperti yang dituliskan dalam tabel berikut.

IP sebelumnya	Beban Normal	Beban Maksimal
> 3,00	21 SKS	24 SKS
2,50 – 2,99	18 SKS	21 SKS
2,00 – 2,49	15 SKS	18 SKS
1,50 – 1,99	12 SKS	15 SKS
< 1,50	-	12 SKS

Setelah DPA memberikan persetujuan, mahasiswa mengumpulkan satu lembar form KRS untuk DPA, satu lembar form KRS untuk bagian Administrasi/Pengajaran, dan satu lembar form KRS disimpan oleh mahasiswa.

Perubahan/Pembatalan Kartu Rencana Studi (KRS)

Mahasiswa dapat melakukan perubahan/pembatalan mata kuliah yang tertulis di Kartu Rencana Studi (KRS) pada masa yang telah ditentukan. **Jika perubahan/pembatalan tersebut dilakukan melebihi masa yang ditentukan maka dianggap tidak sah.** Kelalaian atau kesalahan mahasiswa dalam melakukan perubahan KRS menjadi tanggung jawab mahasiswa sepenuhnya. Mekanisme perubahan/pembatalan KRS sama dengan pendaftaran KRS dimana mahasiswa harus melakukan perubahan di palawa kemudian disetujui oleh DPA, mahasiswa mencetak KRS yang baru dan wajib meminta pengesahan kepada DPA.

3.5. KETENTUAN PERIZINAN KULIAH

Untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) prosentase kehadiran mahasiswa di dalam perkuliahan minimal 75%. Mahasiswa dapat mengajukan perizinan tidak mengikuti kuliah jika:

<p>Sakit Surat keterangan sakit harus asli (bukan <i>fotocopy</i>) dari dokter/rumah sakit.</p>	<p>Lelayu/meninggalnya anggota keluarga inti (ayah/ibu/kakak/adik/anak) Surat harus acc orang tua/wali.</p>	<p>Tugas dari kampus berupa kegiatan akademik (misal terkait posisi sebagai asisten matakuliah) Surat harus di acc dosen pembimbing kegiatan/matakuliah.</p>	<p>Tugas dari kampus berupa kegiatan kemahasiswaan yang mewakili institusi Departemen/ Fakultas Teknik/ Universitas Gadjah Mada Surat harus di acc Ketua/Sekretaris Prodi.</p>
--	--	---	---

Surat sakit diterima di bagian administrasi/pengajaran **PALING LAMBAT tiga (3) hari SETELAH** tanggal sakit yang tertera di surat. Begitu pula dengan surat izin karena lelayu diterima di bagian administrasi/pengajaran **PALING LAMBAT tiga (3) hari SETELAH** peristiwa. Sedangkan surat izin lainnya diterima di bagian administrasi/pengajaran **PALING LAMBAT tiga (3) hari SEBELUM** waktu untuk izin. Pengajaran TIDAK menerima klaim lupa-presensi. Verifikasi lupa-presensi hanya dapat dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (jika dosen yang bersangkutan bersedia) dalam waktu **tiga (3) hari** sejak terjadi lupa presensi.

3.6. UJIAN

Untuk melihat hasil pembelajaran dari perkuliahan maka dilakukan ujian dan penilaian, berupa ujian tertulis, lisan, presentasi/display. Selain itu penilaian juga dapat dilakukan atas dasar hasil tugas, partisipasi dalam kelas, dan sebagainya. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik oleh panitia khusus yang ditetapkan oleh departemen.

TATA TERTIB PELAKSANAAN UJIAN DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN FT UGM

1. Peserta menunjukkan **kartu ujian (menggunakan foto terbaru) dan KTM**
 - a. *Kartu ujian dan KTM diambil maksimal sebelum hari H ujian (tidak pada saat ujian).*
 - b. *Jika kartu ujian dan KTM tertinggal, wajib diambil dan tidak ada tambahan waktu.*
 - c. *Jika hilang melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian (maksimal satu hari).*
2. Peserta **tidak boleh ikut ujian** jika:
 - a. Presensi < 75% (dari total 16 pertemuan) dengan jumlah pertemuan dosen minimal 14 kali. Jika jumlah pertemuan dosen < 14 kali, maksimal ketidakhadiran mahasiswa sebanyak 4 kali.
 - b. Terlambat > 30 menit. **Tidak boleh ikut ujian susulan.**
3. Peserta berpakaian **sopan dan rapi**:
 - a. *Memakai kemeja/baju berkerah.*
 - b. *Jaket hanya boleh dipakai saat sakit.*
 - c. *Jaket korsa boleh dipakai dan dikancingkan.*
 - d. *Rok/celana minimal menutupi lutut.*
 - e. *Bersepatu (bukan sandal/sepatu sandal).*
4. **Selama ujian**, peserta ujian wajib:
 - a. *Menonaktifkan HP dan menaruh jam tangan di dalam tas. Tas ditaruh di depan kelas baik ujian terbuka maupun tertutup.*
 - b. *Tidak diperkenankan ke kamar kecil selama ujian.*
 - c. *Tidak membuka buku, laptop, dan kalkulator, kecuali jika diizinkan oleh pengampu mata kuliah.*
 - d. *Tidak diperkenankan menggunakan HP sebagai pengganti kalkulator.*
5. Peserta diperbolehkan **ujian susulan** jika:
 - a. *Sakit, wajib menyerahkan surat keterangan dari dokter/RS maksimal 3 hari setelah ujian.*
 - b. *Mengikuti perlombaan, wajib menyerahkan surat keterangan resmi dari panitia dan surat izin dari prodi maksimal 3 hari sebelum ujian.*
 - c. *Keluarga terdekat meninggal (ayah/ibu/saudara kandung/suami/istri/anak), wajib menyerahkan surat izin maksimal 3 hari setelah ujian.*
6. Hal-hal yang tidak tercantum di atas akan diputuskan oleh panitia ujian.

Ujian Susulan

Ujian susulan dapat dilakukan apabila dosen menghendaki adanya ujian susulan. Ada atau tidaknya ujian susulan disampaikan dosen di kelas pada saat awal perkuliahan. Persyaratan mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian susulan dapat dilihat pada bagian tata tertib di atas. Ujian susulan dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk ujian susulan mendaftarkan diri ke pengajaran, dengan menyerahkan surat ijin*



Pengajaran menjadwalkan pelaksanaan ujian susulan

*sakit (surat dokter), ada keluarga yang meninggal (surat/bukti), atau mengikuti perlombaan (surat/bukti)

3.7. PENGULANGAN MATA KULIAH

Berdasarkan keputusan rapat senat Fakultas Teknik (Agustus 2013) nilai yang digunakan untuk perhitungan Indeks Prestasi adalah nilai terbaik yang mahasiswa dapatkan. Menyesuaikan dengan kebijakan tersebut, Departemen menetapkan pengulangan suatu mata kuliah hanya diperbolehkan untuk mata kuliah yang nilainya dibawah B. Nilai B- tidak dianjurkan untuk diulang.

3.8. INDEKS PRESTASI (IP)

Angka Indeks Prestasi (IP) berkisar antara 0 dan 4. Untuk menghitung IP, nilai huruf harus diubah menjadi nilai yang bobotnya dalam bentuk bilangan. Berikut adalah tabel bobot nilai:

PWK				ARSITEKTUR			
Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
A	4.00	B/C	2.50	A	4.00	C	2.00
A-	3.75	C+	2.25	A-	3.75	C-	1.75
A/B	3.50	C	2.00	B+	3.25	D	1.00
B+	3.25	C-	1.75	B	3.00	E	0.00
B	3.00	D	1.00	B-	2.75		
B-	2.75	E	0.00	C+	2.25		

Dengan menggunakan nilai bobot ini maka penghitungan IP dapat dilakukan melalui rumus berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (besarnya SKS x nilai bobot untuk masing-masing kegiatan yang diambil)}}{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil.}}$$

3.9. CUTI KULIAH DAN PENGUNDURAN DIRI

Cuti Kuliah

Cuti kuliah dapat diajukan oleh mahasiswa karena tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu. Ketentuan cuti kuliah ini diatur menurut ketentuan yang berlaku di universitas. Batas waktu cuti kuliah adalah dua semester berturut-turut dengan mendaftarkan diri ke pengelola program studi dan Fakultas Teknik (biasanya sebelum masa pendaftaran ulang). Mahasiswa yang masih berada dalam dua tahun pertama perkuliahan tidak dapat mengambil cuti kuliah. Cuti juga tidak dapat dilakukan jika ditujukan untuk mengambil program akademik di universitas luar negeri karena berakibat tidak dapat dilakukan transfer nilai.

Pengunduran Diri

Setiap mahasiswa yang berniat mengundurkan diri dari status mahasiswa dengan alasan apapun, diwajibkan melaporkan diri ke pengelola program studi secara tertulis. Mahasiswa tersebut akan mendapatkan surat pengantar pengunduran diri dari bagian administrasi/pengajaran DTAP untuk mengurus pengunduran diri ke Fakultas Teknik.

3.10. EVALUASI HASIL STUDI

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan dengan menghitung Indeks Prestasi (IP). Evaluasi harus dilakukan pada akhir semester. Selain itu, evaluasi dilakukan pada dua tahun pertama (akhir semester IV), dan empat tahun setelah terdaftar (akhir semester VIII), dengan ketentuan yang disusun oleh Fakultas.

1. Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi akhir semester dilakukan tiap akhir semester secara rutin meliputi semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang berlaku. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya.

2. Evaluasi Hasil Studi Empat Semester Pertama

Evaluasi hasil studi empat semester pertama digunakan sebagai evaluasi penentu apakah mahasiswa boleh melanjutkan studinya atau tidak. Mahasiswa boleh melanjutkan studinya bila memenuhi syarat-syarat:

- a. Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS (dengan nilai minimal D)
- b. Mencapai IP kumulatif minimal 2,00.

Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tersebut akan dikeluarkan (*Drop Out*).

3. Evaluasi Akhir

Batas waktu maksimum lama masa studi adalah 14 semester. Perpanjangan masa studi hanya diperkenankan apabila mahasiswa telah menyelesaikan seluruh kegiatan akademik kecuali Tugas Akhir dengan pertimbangan pengelola prodi, departemen, dan fakultas. Perpanjangan diberikan untuk satu semester (semester 15). Jika diperlukan dapat diberikan satu kali lagi perpanjangan masa studi (semester 16) dengan pertimbangan pengelola prodi, departemen, dan fakultas. Apabila setelah semester 16 mahasiswa tidak dapat menyelesaikan seluruh kegiatan akademik, maka mahasiswa tersebut otomatis dikeluarkan *drop-out*.

3.11. KONTROL CAPAIAN STUDI

Departemen akan melaporkan capaian studi mahasiswa tiap semester dengan mengirimkan Kartu Hasil Studi (KHS) via pos ke alamat orangtua/wali. Departemen akan menggunakan alamat orangtua yang telah diverifikasi pada pertemuan orangtua atau alamat yang tercatat pada Database mahasiswa baru di Direktorat Administrasi Akademik (DAA) UGM. Notifikasi/pemberitahuan pergantian alamat pengiriman KHS dapat disampaikan melalui nomor telepon DTAP (+62-274-580092), nomor fax DTAP (+62-274-580854), atau email archiplan@ugm.ac.id.

3.12. EVALUASI HASIL STUDI AKHIR JENJANG SARJANA

Jumlah SKS minimum yang harus dikumpulkan untuk program sarjana adalah 144 SKS. Mahasiswa yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum tersebut dinyatakan telah menyelesaikan jenjang studi apabila memenuhi persyaratan:

1. Indeks prestasi kegiatan pendidikan kumulatif > 2.
2. Tidak ada nilai E.
3. Nilai matakuliah Pancasila, Agama, Kewarganegaraan, dan Kuliah Kerja Nyata minimal C.
4. Jumlah SKS dengan nilai D tidak lebih dari 25% dari jumlah SKS total.
5. Telah menyelesaikan Tugas Akhir.

Jumlah kredit matakuliah pilihan adalah 16 SKS (8 matakuliah) untuk Program Studi S1 Arsitektur dan 14 SKS (7 mata kuliah) untuk Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, yang akan diperhitungkan dalam IPK, tetapi semua matakuliah pilihan yang telah diambil akan ditampilkan dalam transkrip nilai.

3.13. YUDISIUM

Yudisium merupakan kegiatan penetapan kelulusan didasarkan pada persyaratan akademik dan administratif mahasiswa (lihat sub Evaluasi Hasil Studi di atas). Yudisium dilakukan di setiap bulan bersamaan dengan Rapat Kerja Departemen (RKD) di akhir bulan, atau Rapat Kerja Departemen khusus jika diperlukan. Persyaratan yudisium adalah sebagai berikut:

1. Telah Menyelesaikan seluruh mata kuliah dan dinyatakan Lulus	<input type="checkbox"/>
2. Telah menyelesaikan Ujian Pendadaran Skripsi dan dinyatakan Lulus	<input type="checkbox"/>
3. Menyediakan buku skripsi yang telah dijilid "Hard Cover" sama tiru lus sebanyak 3 eksemplar yang telah disahkan Pembimbing, Penguji dan Ketua Departemen	<input type="checkbox"/>
- 1 eksemplar + cd format pdf untuk Perpustakaan	<input type="checkbox"/>
- 1 eksemplar untuk pembimbing skripsi	
- 1 eksemplar untuk arsip mahasiswa	
4. Menyediakan fotokopi (jajah SLTA sebanyak 1 lembar (tidak dipotong)	<input type="checkbox"/>
5. Menyediakan pas foto terbaru 3x4 sebanyak 6 lembar (pakaian resmi/pakaian jas) warna hitam putih/coklat	<input type="checkbox"/>
6. Menyediakan bukti lunas SPWA, SPP, BOP semester terakhir, atau UKT	<input type="checkbox"/>
7. Menyediakan fotokopi Kartu Mahasiswa yang masih berlaku sebanyak 1 lembar	<input type="checkbox"/>
8. Menyediakan fotokopi KRS yang masih berlaku/bersih sebanyak 1 lembar	<input type="checkbox"/>
9. Mengisi blangko yudisium	<input type="checkbox"/>
10. Mengisi blangko profil alumni	<input type="checkbox"/>
11. Menyerahkan sertifikat lulus PPSMB	<input type="checkbox"/>

Semua persyaratan tersebut harus diambatkan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Yudisium Sarjana.

1. Rapat Yudisium dibarengkan dengan.....
2. Pendaftaran wisuda di KPTU FT UGM, dengan entry melalui wisuda.ugm.ac.id mulai tanggal.....
3. Wisuda Sarjana S-1 dibarengkan pada tanggal.....
4. Pakaian Sarjana disosialisasikan 1 hari sebelum wisuda atau kesepakatan dengan calon wisudawan

Yudisium dapat dibatalkan jika mahasiswa belum menyelesaikan sanksi/ hukuman yang diberikan Pengelola Departemen/Prodi (jika mahasiswa pernah tersangkut masalah pelanggaran) atau belum memenuhi persyaratan yudisium.

3.14. PREDIKAT KELULUSAN



Memuaskan
lulus dengan IPK
antara 2,76 - 3,00



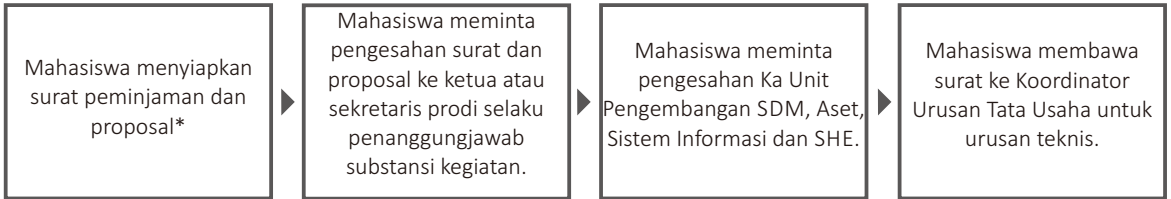
Sangat Memuaskan
lulus dengan IPK
antara 3,01-3,50



Cumlaude
lulus dengan IPK lebih
dari 3,50 dan masa studi
kurang dari 11 semester

PERATURAN
DAN PROSEDUR
LAINNYA

4.1. PEMINJAMAN RUANG/ALAT

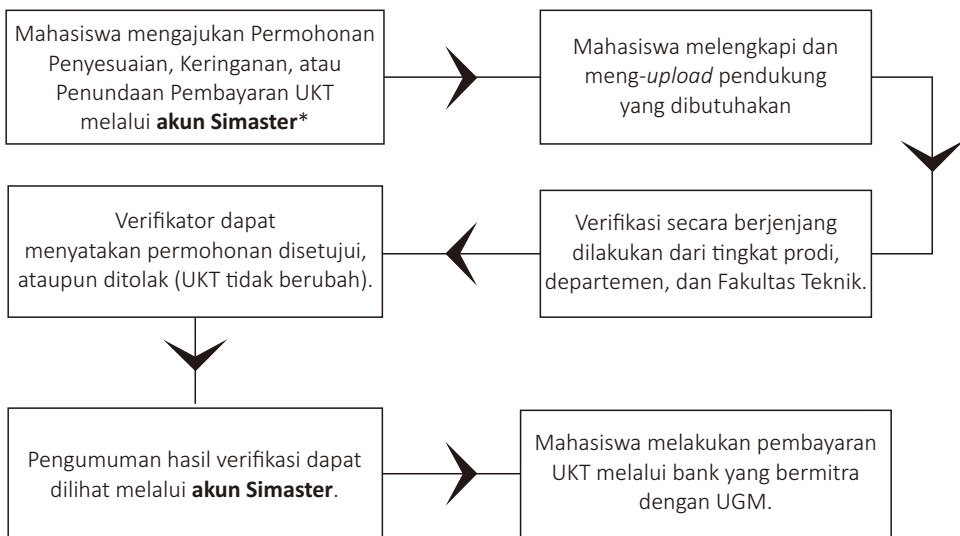


*Surat peminjaman sekurang-kurangnya berisi ruang yang yang dipinjam, jumlah orang yang akan menggunakan, tanggal dan waktu peminjaman (contoh surat terlampir, dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan).

*Surat peminjaman diterima oleh Koordinator Urusan Tata Usaha paling lambat tiga hari sebelum tanggal kegiatan.

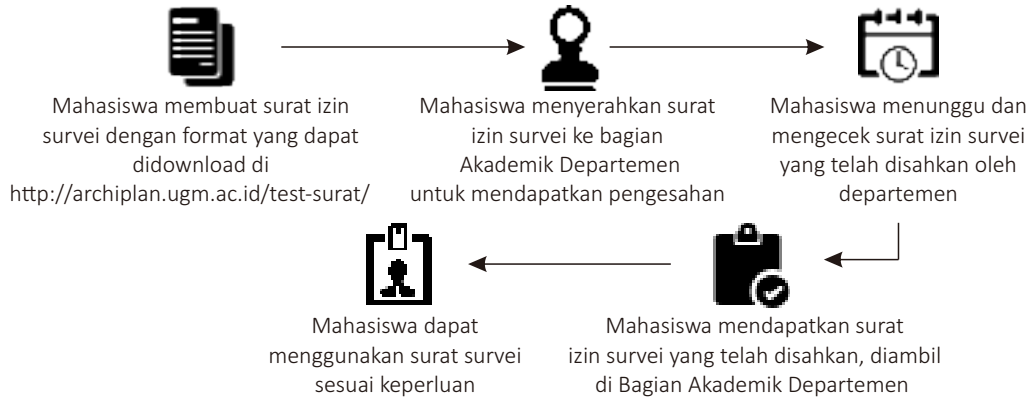
*Proposal diperlukan terutama untuk kegiatan yang membutuhkan bantuan dana RKAT DTAP dan atau kegiatan dengan mendatangkan massa dengan jumlah lebih dari 20 orang dari dalam DTAP dan atau dari luar DTAP.

4.2. PERMOHONAN PENURUNAN/KENAIKAN UKT



*Akun Simaster dapat diakses dengan menggunakan Email UGM

4.3. PERMOHONAN SURAT IZIN SURVEY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS GADJAH MADA
Jalan Grafika 2, Kampus UGM Telp 0274- 6492321-2, 0274-580092 Fax 0274-580854

No : / HI. 17/ TAP/ PS/ 2016
Lamp : -
Hal : **Survey** / Penelitian Kuliah Kerja / Kuliah Lapangan

Kepada Yth. **Direktur Perencanaan dan Pengembangan
Universitas Gadjah Mada**

Dengan hormat,

Dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberi ijin **Survey** / Penelitian / Kuliah Kerja / Kuliah Lapangan kepada :

Nama : M.Chairul Rizal No.mhs. 29682
Status : Mahasiswa Program **Studi Arsitektur**
Tujuan : Survey, Penelitian dan Mencari Data
Lokasi : UGM
Waktu : Mei 2011
Anggota :

Atas kesediaan Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Januari 2016
Sekretaris,

Deva Fosterharoldas S, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 197403081999031003

Tembusan:

1. Kaprodi Arsitektur
2. Arsip

4.4. ETIKA

ETIKA AKADEMIK



Dilarang melakukan plagiat sebagian atau seluruh karya orang lain tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.



Dilarang menitip dan/atau menandatangani presensi mahasiswa lain.



Dilarang keras memalsukan surat izin perkuliahan, seperti surat sakit dari dokter.



Dilarang keras memalsukan tanda tangan dosen baik untuk pengesahan KRS maupun untuk keperluan lainnya.



Dilarang melakukan kecurangan dalam bentuk apapun selama ujian berlangsung (menyontek, mengerjakan soal ujian peserta lainnya, bekerjasama, membuka salinan catatan kecil, dan sebagainya).

ETIKA DI LINGKUNGAN KAMPUS



Dilarang merokok di area bangunan gedung DTAP.



Dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya di area DTAP.



Dilarang memakai T-Shirt dan sandal jepit.



Dilarang membawa dan/atau menggunakan narkoba dan miras atau melakukan penyakit masyarakat



Dilarang merusak/menghilangkan properti milik kampus.

ETIKA MENGHUBUNGI DOSEN

Perhatikan media komunikasi yang akan digunakan untuk menghubungi dosen. Media yang digunakan harus disepakati terlebih dahulu antara dosen dengan mahasiswa



PERHATIKAN WAKTU

Perhatikanlah waktu yang tepat untuk menghubungi dosen. Waktu yang baik adalah pada hari dan jam kerja.



PENGUNAAN BAHASA

Gunakanlah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hindari mempersingkat dan menggunakan kata-kata gaul dan tidak sopan.



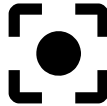
MEMBERIKAN SALAM

Mulailah dengan memberi salam, seperti Assalam'alaikum (d disesuaikan dengan keyakinan), Selamat pagi, Selamat Siang, dan sebagainya.



SERTAKAN IDENTITAS

Sertakanlah identitas diri dengan jelas, seperti nama lengkap dan angkatan.



PESAN JELAS DAN SINGKAT

Kirimlah pesan yang singkat dan jelas. Langsung sesuai dengan tujuan dan jangan berlebihan. Ingat, mahasiswa yang menyesuaikan diri dengan waktu yang dimiliki oleh dosen



BERIKAN KATA MAAF DAN TERIMA KASIH

Sampaikanlah kata maaf di awal/akhir pesan. Ucapkanlah juga terima kasih kepada dosen. Ini sebagai bentuk kerendahan hati dan penghormatan kepada dosen

CONTOH YANG BENAR



Assalamu'alaikum, Pak Ary . Saya Adi Kurniawan, mahasiswa PWK 2012. Mohon maaf Pak, kira-kira kapan Bapak ada waktu untuk konsultasi bimbingan tugas akhir? Terima kasih banyak, Pak.

CONTOH YANG SALAH



Pak Ary . Saya Wawan. Besok jam 10.00. Apakah Bapak bisa ketemu untuk konsultasi bimbingan tugas akhir? Terima kasih banyak, Pak.

4.5. SANKSI

SANKSI RINGAN - SEDANG



Peneguran, penyidangan, dan pemberian hukuman

SANKSI BERAT



Skorsing atau dikembalikan kepada orang tua/wali

PELANGGARAN HUKUM



Pelaporan pada pihak kepolisian

Jika mahasiswa melakukan pelanggaran etika akademik atau lingkungan maka mahasiswa tersebut akan diberikan sanksi mulai dari sanksi ringan, sedang, ataupun berat (tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan). Jenis sanksi akan diputuskan dalam suatu sidang etik yang dihadiri sekurang-kurangnya satu orang perwakilan pengurus departemen, satu orang perwakilan pengelola prodi, dan dosen pembimbing akademik mahasiswa yang bersangkutan.

4.6. KASUS-KASUS YANG PERNAH TERJADI

1. Mahasiswa *Drop Out* (Mengundurkan Diri) di semester 4 karena di akhir semester tersebut menyelesaikan kurang dari 30 sks. Selesai disini berarti lulus sks matakuliah dengan nilai minimal D)
2. Mahasiswa *Drop Out* (Mengundurkan Diri) di semester 14 karena di akhir semester tersebut belum menyelesaikan seluruh sks teori sehingga mahasiswa tidak dapat mengambil perpanjangan studi (yaitu semester 15) yang dikhususkan hanya untuk tugas akhir. (catatan: tugas akhir tidak dapat diambil bersama sks teori)
3. Penurunan prestasi studi (IPK) secara drastis karena masalah non akademik : pecandu *game*; permasalahan keluarga; anggota keluarga sakit; wirausaha; terlibat komunitas religius ilegal; terserang insomnia; masalah pribadi (kehilangan motivasi, patah hati, tekanan keluarga, dll); terpaksa bekerja paruh waktu/fulltime karena masalah keuangan/mencari uang saku; tidak bisa membagi waktu dengan keaktifannya di organisasi kemahasiswaan; dan lain-lain.
4. Mahasiswa tidak dapat mengikuti satu atau lebih ujian matakuliah karena jumlah kehadiran kuliah kurang dari 75 %. Nilai dapat dikeluarkan, namun hanya menggunakan komponen nilai selain ujian akhir. Hal ini berlaku sesuai dengan kebijakan masing-masing dosen pengampu.
5. Mahasiswa tidak mampu mengkomunikasikan masalah dengan Dosen Pembimbing Akademik. Dalam hal ini Orangtua/Wali dapat membantu dengan menghubungi DPA jika diperlukan. Catatan: batasan layanan komunikasi ini tergantung pada ketersediaan waktu masing-masing DPA, mohon orang-tua/wali dapat memaklumi dan menyesuaikan. Lingkup tugas DPA terutama terkait pada pembimbingan/konseling masalah akademik dan non akademik, termasuk pemantauan kemajuan studi mahasiswa. Jika masalah tidak dapat diselesaikan oleh DPA karena terkait administrasi dan sanksi akademik, maka dapat berkomunikasi dengan Ketua Prodi / Sekretaris Prodi.
6. Mahasiswa tidak mengesahkan Kartu Rencana Studi (KRS) di tiap awal semester (dengan kata lain: tidak menghadap Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang berakibat mahasiswa mendapat sanksi berupa teguran hingga pembatalan SKS mata kuliah. Perlu diketahui bahwa jika mahasiswa tidak mengikuti bimbingan akademik, maka DPA tidak dapat memberikan saran-saran akademik yang terkadang berakibat fatal : mengambil terlalu banyak atau terlalu sedikit SKS dibanding kemampuannya, salah strategi dalam mengambil/mengulang matakuliah, kurang persiapan dalam mengambil kerja praktek dan tugas akhir, tidak mampu mengatasi masalah non-akademik sehingga berpengaruh dalam prestasi, dan lain-lain.
7. Mahasiswa belum/tidak melakukan registrasi ulang (membayar UKT) hingga batas waktu periode registrasi tanpa mengajukan permohonan penundaan pembayaran UKT ataupun pengajuan cuti, maka pada semester tersebut mahasiswa dianggap tidak aktif. Namun, pada semester selanjutnya, mahasiswa bersangkutan diwajibkan untuk membayar UKT untuk semester yang akan dijalani dan UKT untuk semester dimana mahasiswa tersebut dianggap tidak aktif karena terlambat/tidak melakukan registrasi.
8. Mahasiswa terlalu lama mengerjakan tugas akhir, terutama pada prodi PWK. Orang-tua/Wali dimohon dapat memberikan perhatian dan motivasi yang cukup pada putra-putrinya selama studi, dan terutama pada masa penyelesaian tugas akhir di kedua prodi.
9. Masalah perilaku berat yang berakibat sanksi akademik (teguran, skors,dll), yaitu berupa plagiasi tugas-laporan kerja praktek-seminar-tugas akhir, pemalsuan tandatangan, norma susila, norma kesopanan, dll. Mahasiswa diminta untuk segera menyelesaikan sanksi akademik agar tidak berimplikasi pada masa studi.

PROFIL PWK

VISI, MISI, SASARAN, PROFIL LULUSAN, DAN KOMPETENSI LULUSAN

Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) berdiri berdasarkan SK Rektor UGM Nomor 189/P/SK/HKTL/2002, diperkuat dengan keluarnya SK dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 11/D/T/2006. Prodi S1 PWK mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2010 dan 2015. Selain itu, Prodi S1 PWK juga telah mendapatkan sertifikasi dari ASEAN University Network (AUN) pada tahun 2015. Sebagai sekolah perencanaan Prodi S1 PWK tergabung dalam Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI) pada tingkat nasional dan *Asian Planning School Association* (APSA) pada tingkat regional Asia. Prodi S1 PWK mempunyai kekhasan tersendiri, yaitu sebagai prodi S1 PWK yang berbasiskan pada perencanaan spasial dan pengembangan komunitas.

VISI

Untuk menjadi Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota terkemuka di Asia, fokus pada rekayasa spasial dengan berdasar kepada nilai-nilai kerakyatan, kebersamaan, keberdayaan, keadilan, dan keseimbangan untuk mewujudkan keberlanjutan dan kemuliaan umat manusia.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan perencana wilayah dan kota yang luhur dan profesional
2. Menyelenggarakan pengembangan keilmuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta sebaliknya dalam perencanaan wilayah dan kota
3. Memberikan kontribusi secara aktif dalam pembangunan peradaban manusia melalui perencanaan wilayah dan kota

SASARAN

1. Meningkatnya pembelajaran yang berorientasi pada kasus riil
2. Terciptanya suasana akademik yang mendukung pengembangan ilmu kontekstual di bidang PWK
3. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap kegiatan tridarma pendidikan
4. Meningkatnya peran PWK dalam penyelesaian masalah tata ruang & pembangunan wilayah & kota
5. Meningkatnya jejaring keilmuan lokal, nasional, dan internasional

PROFIL LULUSAN (*PROGRAMME EDUCATIONAL OBJECTIVES*)

Kurikulum Prodi S1 PWK bertujuan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota yang humanis, memiliki integritas moral yang tinggi, kepekaan terhadap isu sosial dan nilai-nilai luhur, serta dapat bekerja sebagai perencana yang didukung dengan kemampuan penelitian, di Lembaga Pemerintahan, Lembaga Non-Pemerintahan, dan Lembaga Swasta di bidang konsultasi dan pengembangan ruang.

KOMPETENSI LULUSAN (*PROGRAMME OUTCOMES*)

1. Mampu menyusun rencana penataan ruang dan rencana pembangunan
2. Mampu memberikan konsultasi, fasilitasi dan/atau berperan sebagai pelaku pembangunan keruangan wilayah dan kota
3. Mampu menggunakan dan mengembangkan perangkat perencanaan (hardware maupun software) yang sesuai dengan fungsinya
4. Menguasai teori, prinsip, dan konsep perencanaan wilayah dan kota
5. Menguasai metode dan teknik perencanaan wilayah dan kota
6. Mampu mengembangkan ide-ide perencanaan secara inovatif, efektif, dan efisien
7. Mampu mengambil keputusan dari berbagai alternatif perencanaan penataan ruang dan perencanaan pembangunan berdasarkan analisis informasi dan data secara mandiri maupun kelompok
8. Mampu melakukan penelitian di bidang keruangan wilayah dan kota
9. Mampu menguasai metode dan teknik penelitian
10. Mampu mengkomunikasikan dan bertanggungjawab secara profesional terhadap proses dan pencapaian hasil kerja

KERJASAMA

DOUBLE DEGREE: SAXION UNIVERSITY, NETHERLAND



Program ini adalah kerjasama antara Prodi S1 PWK UGM dengan *Urban and Regional Planning* Saxion University di Belanda.

Pada semester I - VI mahasiswa melaksanakan perkuliahan di Prodi S1 PWK UGM kemudian semester VII - VIII mahasiswa melaksanakan perkuliahan di *Urban and Regional Planning*, Saxion University (termasuk mata kuliah Tugas Akhir). Setelah lulus, mahasiswa mendapatkan dua gelar, yaitu *Bachelor of Built Environment* (Ba.BE) dari Saxion University dan Sarjana Teknik (S.T.) dari Universitas Gadjah Mada. Skema pembiayaan program ini dapat melalui beasiswa NUFFIC, Saxion University, atau biaya pribadi.



Sumber: Dokumentasi Angga Brahmana S (2011)

INTERNATIONAL JOINT STUDIO DENGAN QUEENSLAND UNIVERSITY, AUSTRALIA



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2015)



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2016)



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2018)

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Prodi S1 PWK bersama mahasiswa dari Queensland University. Kegiatan ini sudah dilangsungkan sejak 2015 dan masih berlanjut hingga 2019 ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah merumuskan solusi dari permasalahan tata ruang yang ditemukan di lokasi. Selain itu, di akhir kegiatan mahasiswa melakukan presentasi di depan *stakeholders* termasuk Bappeda. Kegiatan pertama berlangsung pada 5-12 Juli 2015, di 3 kampung kota dan Desa Salam, Gunung Kidul. Kegiatan kedua mengambil tema "*Exploring Development Complexity*" (29 November-5 Desember 2016). Sementara itu, kegiatan ketiga mengambil tema "*Exploring Development Compact City*" (11 - 17 Juli 2017). Pada tahun 2018 tema yang diambil yaitu "*Development & Livehood Complexities*" (2-11 Juli) dan pada tahun ini tema yang diambil adalah "*Understanding Development Complexities*" (30 Juni - 14 Juli 2019).

INTERNATIONAL JOINT STUDIO DENGAN CURTIN UNIVERSITY, AUSTRALIA



Sumber: Dokumentasi *Joint Studio* (2014)

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan (DTAP) bersama mahasiswa dari Curtin University. Tujuan dari kegiatan ini untuk merumuskan arahan desain di studi lokasi dan *city tour*. Pertama kali berlangsung pada 8-12 Desember 2014 di Kotagede, Dusun Serut Bantul, dan *shelter* Merapi. Saat itu, diikuti oleh 15 mahasiswa DTAP dan 12 mahasiswa Curtin University. Di akhir kegiatan, mahasiswa melakukan presentasi di depan dosen DTAP dan Curtin University.

PERANGKAT ORGANISASI

Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan dikelola oleh pengurus departemen dan juga terdapat unit-unit departemen, program studi, laboratorium, dan kelompok bidang keilmuan untuk membantu kepengurusan dan pengelolaan departemen.

PENGURUS PROGRAM STUDI

Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketua : Dr. Eng., M. Sani Roychansyah, S.T., M.Eng.
Sekretaris : Dr. Yori Herwangi, ST., MURP.

KELOMPOK BIDANG KEAHLIAN

KBK Kawasan : Ir. Didik Kristiadi, MLA., MAUD
KBK Kota : Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D
KBK Wilayah : Retno Widodo Dwi Pramono, S.T., M.Sc., Ph.D

LABORATORIUM

Lab. Pendukung Perencanaan Spasial : Doddy Aditya Iskandar, S.T., MCP., Ph.D.

STAF PENGAJAR

Prodi S1 PWK memiliki 19 dosen tetap, yang terdiri dari 11 doktor (4 diantaranya profesor) dan 8 master. Staf dosen PWK terbagi ke dalam 3 Kelompok Bidang Keilmuan (KBK), yaitu KBK Kawasan, KBK Kota, dan KBK Wilayah dengan didukung oleh 1 laboratorium, yaitu Laboratorium Pendukung Perencanaan Spasial.

KBK KAWASAN



Ketua

Ir. Didik Kristiadi, MLA., MAUD.

Email : didik_kristiadi@ugm.ac.id

Keahlian : Landscape and Urban Design

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Landscape Architecture and Urban Design,
University of Colorado, USA



Ir. Agam Marsoyo, M.Sc., Ph.D.

Email : agam@ugm.ac.id

Keahlian : Housing, Home-based Enterprise

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Land, Housing, and Urban Planning, Asian
Institute of Technology, Thailand

S3 : Doctor of Philosophy, Urban Housing Management in
School of Architecture, Planning, and Landscape,
Newcastle University, UK



Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D.

Email : devafswasto@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Housing Policy and Management

S1 : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Urban Housing Management, Institute for Housing and Urban Development Studies/IHS Netherland, and Lund University

S3 : Doctor of Philosophy, Urban Housing Management in School of Architecture, Planning, and Landscape, Newcastle University, UK



Widiasari Her Nugrahandika, S.T., M.Sc.

Email : widiasari.hn@ugm.ac.id

Keahlian : Urban and Land Management

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Environmental Management, Institute of Technology, Thailand



Jimly Al Faraby, S.T., M.Sc.

Email : al.faraby@ugm.ac.id

Keahlian : Spatial Planning

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Spatial Planning for Regions in Growing Economies, Technische Universitaet Dortmund, Germany

S3 : Cardiff University (*on going*)



Irsyad Adhi Waskita Hutama, S.T., M.Sc.

Email : irsyad.adhi@mail.ugm.ac.id

Keahlian : Spatial Modelling

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Planning Management, ITC Twente, Netherland



Ketua

Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D.

Email : sudaryono_sastrosasmito@yahoo.com

Keahlian : Planning Theory

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Engineering, Urban Planning and Housing, Asian Institute of Technology, Thailand

S3 : Doctor of Philosophy, Urban Planning and Housing, Asian Institute of Technology, Thailand

Prof : UGM



Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MUP., Ph.D.

Email : achmaddjunaedi@gmail.com

Keahlian : Planning Information System

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Urban and Regional Planning Texas A&M, University, USA

S3 : Doctor of Philosophy, Urban and Regional Science, Texas A&M University, USA

Prof : UGM



Prof. Ir. Bambang Hari Wibisono, MUP., M.Sc., Ph.D.

Email : wibisono@ugm.ac.id

Keahlian : Transportation Planning

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Urban Planning and Master of Science, Transportation Engineering, University of Wisconsin, Milwaukee, USA

S3 : Doctor of Philosophy, University of Melbourne, Australia

Prof : UGM



Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., Ph.D.

Email : bobi.setiawan@ugm.ac.id

Keahlian : Environment and Community Planning

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Arts, Urban and Regional Planning, University of Waterloo, Canada

S3 : Doctor of Philosophy, Community and Regional Planning, University of British Columbia, Canada

Prof : UGM



Dr. Eng., M. Sani Roychansyah, S.T., M.Eng.

(Ketua Prodi PWK Tahun 2016-2020)

Email : saniroy@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Planning, Contemporary Urban Issue

S1 : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Infrastructure Planning, Tohoku University, Japan

S3 : Doctor of Engineering, Urban Design Planning, Tohoku University, Japan



Dr. Yori Herwangi, S.T., MURP.

(Sekretaris Prodi PWK Tahun 2016-2020)

Email : yherwangi@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Transport Planning

S1 : Sarjana Teknik Planologi ITB

S2 : Master of Urban and Regional Planning, University of Sydney, Australia

S3 : Doctor, Urban and Regional Planning ITB



Iwan Suharyanto, S.T., M.Sc.

Email : iwan.suharyanto@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Management

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Management, Technical University of Berlin, Germany

S3 : University of Utrecht (*on going*)



Isti Hidayati, S.T., M.Sc.

Email : justisti@gmail.com

Keahlian : Urban Infrastructure Planning

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Infrastructure Planning, Universitat Stuttgart, Germany

S3 : University of Groningen, Netherland (*on going*)



Dr. Tri Mulyani Sunarharum, S.T.

Email : yanisunarharum@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Resilience, Disaster Management, Collaborative Planning, Watershed Management

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya

S3 : Doctor of Philosophy, School of Civil Engineering and Built Environment, Queensland University of Technology, Australia



Ketua

Retno Widodo Dwi Pramono, ST, M.Sc, Ph.D

Email : pramono_wid@ugm.ac.id

Keahlian : Regional Development Planning and Evaluation

S1 : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Urban Environmental Management, Wageningen University & IHS Rotterdam, Netherland

S3 : Doctor of Philosophy, University of Groningen, Netherland



Doddy Aditya Iskandar, ST, MCP, Ph.D

Email : aditya_iskandar@yahoo.com

Keahlian : Physical Planning and Local Economic Development

S1 : Sarjana Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Community Planning, University of Cincinnati, USA

S3 : Doctor of Philosophy, University of Louisville, USA



Ratna Eka Suminar, ST, M.Sc

Email : ratna.es@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Environmental Management

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Environmental Management, Asian Institute of Technology, Thailand



Sri Tuntung Pandangwati, ST, MUP.

Email : sri.tuntung@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Farming

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Planning, University of Melbourne, Australia

S3 : Royal Melbourne Institute of Technology (*on going*)



Rrendy Bayu Aditya, ST, MUP.

Email : adityarb@ugm.ac.id

Keahlian : Land Use and Environmental Planning

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Master of Urban Planning, University of Melbourne, Australia



Atrida Hadianti, S.T., M.Sc., Ph.D (Engineering)

Email : atrida.h@ugm.ac.id

Keahlian : Regional Landscape Planning and Disaster Mitigation

S1 : Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UGM

S2 : Disaster Preparedness, Mitigation and Management, Asian Institute of Technology, Thailand

S3 : Doctor of Philosophy, Urban and Landscape Design, Kyoto University, Japan

DOSEN PURNA KARYA



Ir. Gunung Radjiman, M.Sc

Email : -

Keahlian : Urban and Regional Planning

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Urban dan Regional Planning (MSc) Institute of Science & technology, University of Wales, Cardiff, UK



Ir. Leksono Probo Subanu, MURP, Ph.D

Email : Lsubanu@gmail.com

Keahlian : Institutional Development

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

S2 : Master of Urban and Regional Planning, Virginia Polytechnic Institute & State University, USA

S3 : Doctor of Philosophy in City and Regional Planning, University of North Carolina, USA



Dr. Ir. Suryanto, MSP

(Ketua Laboratorium Pendukung Perencanaan Spasial)

Email : soeryanto@ugm.ac.id

Keahlian : Urban Land Use and Housing

S1 : Insinyur Teknik Arsitektur UGM

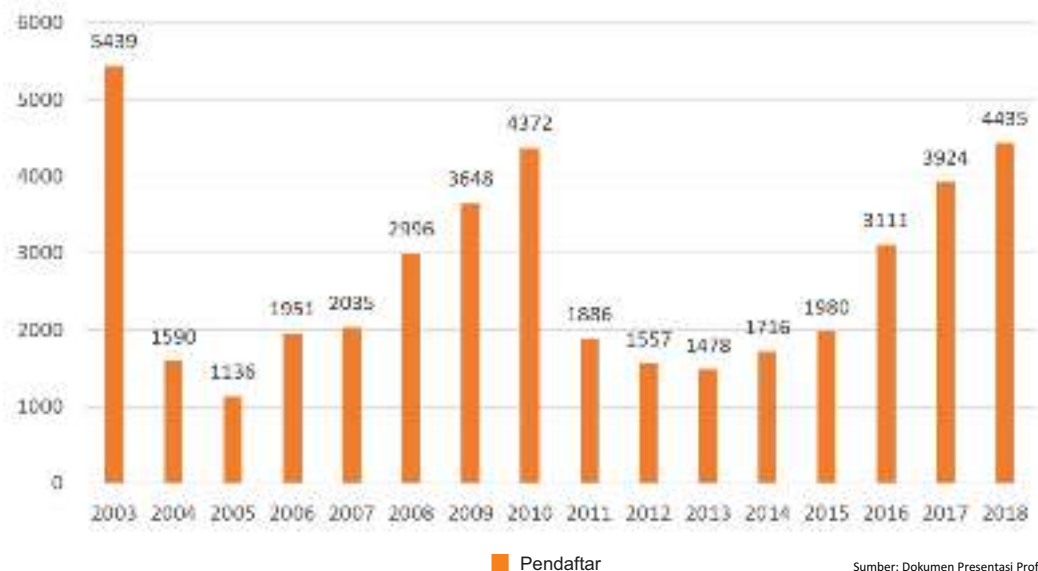
S2 : Master Degree at Urban and Regional Planning, ITB

S3 : Doctor of Human and Settlement Planning, Architecture and Urban Planning, UGM

5.5 PROFIL MAHASISWA

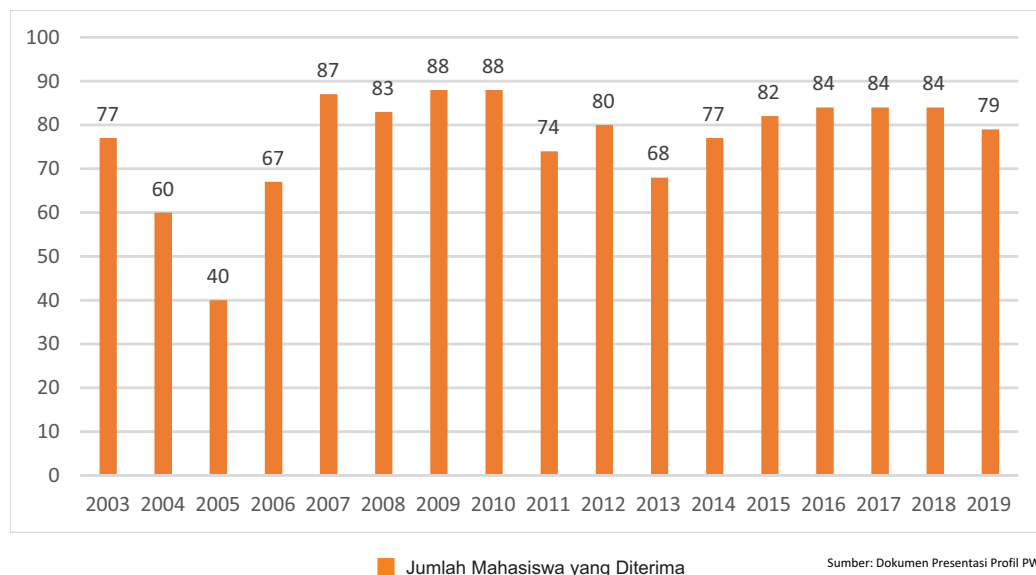
JUMLAH MAHASISWA

Grafik Jumlah Pendaftar Prodi S1 PWK Tahun 2003-2018



Sumber: Dokumen Presentasi Profil PWK (2018)

Grafik Jumlah Mahasiswa yang Diterima S1 PWK Tahun 2003-2019



Sumber: Dokumen Presentasi Profil PWK (2019)

Berdasarkan data jumlah pendaftar Prodi S1 PWK cukup banyak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Prodi S1 PWK merupakan program studi yang diminati oleh banyak pendaftar. Perbandingan antara jumlah mahasiswa yang diterima dengan pendaftar, tertinggi adalah tertinggi 1 : 71 pada tahun 2003 dan terendah 1 : 19 pada tahun 2012.



Kegiatan kemahasiswaan dikembangkan secara aktif dalam berbagai wadah organisasi untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Sebagai penyeimbang kegiatan akademis, mahasiswa dapat turut serta untuk aktif mengikuti ragam kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (HMT PWK) Pramukya Arcapada yang membantu meningkatkan kepemimpinan tiap individu.

Terdapat 8 divisi dalam HMT PWK, yaitu:

1. Divisi Pendidikan, Penelitian, dan Profesi (P3)
2. Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Divisi Kewirausahaan
4. Divisi Minat Bakat
5. Divisi Hubungan Masyarakat
6. Divisi Media dan Informasi
7. Divisi Pengabdian Masyarakat
8. Divisi Rumah Tangga

Setiap divisi di HMT PWK mempunyai program kerja dan kegiatan yang beragam. Dalam bidang kesenian, terdapat kelompok tari "Bungong Aceh" yang berada di bawah Divisi Kreasi Seni. Tim tari ini mampu menghasilkan prestasi di tingkat internasional Juara 1 dalam festival "Open VI Bulgarian National Championship of Folklore-Euro Folk" di Bulgaria, bulan Mei 2015. Sementara itu, di bidang minat bakat lainnya terdapat acara yang diselenggarakan rutin tiap tahunnya yaitu kompetisi antar angkatan yang bernama "Planolympic". Kegiatan ini berorientasi mendukung kegiatan berolahraga, kekompakan serta keakraban lintas angkatan. Cabang olahraga yang dilombakan antara lain pingpong, futsal, voli, basket, dan tarik tambang. Selain itu, terdapat pula kegiatan bersepeda bersama "Planologi Genjot" dengan sepeda pribadi maupun sepeda milik kampus.



Divisi Humas juga mengadakan kegiatan untuk memperingati Hari Agraria dan Tata Ruang, seperti acara *talkshow* yang mengundang pembicara dari berbagai *stakeholders*. Perayaan Hari Tata Ruang ini merupakan kerjasama antara HMT PWK dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang RI.

Selain itu, HMT PWK juga rutin mempublikasikan majalah yang membahas mengenai isu-isu tata ruang saat ini yang bertajuk majalah "RUANG". Majalah ini merupakan hasil kolaborasi antara Divisi P3 dengan Divisi Media dan Informasi.

Salah satu kegiatan rutin terbesar tahunan HMT PWK adalah FESTAGAMA. Acara tersebut merupakan rangkaian acara HUT HMT PWK yang meliputi *city campaign*, seminar, dan *Y-Plan Competition* (lomba untuk tingkat pelajar SMA).



Sumber: Dokumentasi Hari Tata Ruang (2015)



Sumber: Dokumentasi HMT PWK (2015)



Sumber: Dokumentasi FESTAGAMA (2015)

Selain itu, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam Badan Semi Otonom (BSO) di tingkat departemen, seperti SKI Al-Banna yang bergerak dalam agama Islam dan Bengkel Musik Wiswakarman (BMW). Pada tingkat fakultas dan universitas, mahasiswa dapat berpartisipasi di dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Adapula beragam unit kegiatan mahasiswa (UKM) di tingkat universitas yang dapat dilihat pada link berikut <http://www.uqm.ac.id/kemahasiswaan/kemahasiswaan.php?page=3&display=1&subdisplay=2>.

PRESTASI MAHASISWA

Mahasiswa Prodi S1 PWK telah banyak mengukir prestasi dan mengharumkan nama Prodi PWK UGM di berbagai acara. Berikut adalah prestasi mahasiswa Prodi S1 PWK UGM baik di bidang akademik maupun non-akademik.

2009

- Pemakalah Ke-2 Terbaik Simposium Ekonomi Nasional
- Pemakalah Terbaik Kongres dan Seminar ASPI VII
- Juara I Techfest BEM FT UGM

2010

- Juara I Kompetisi Desain Ruang Terbuka Non Hijau Alun-Alun Selatan Yogyakarta
- Juara I Sayembara Desain Jotun Green Academy

2011

- Juara III Lomba Esai Nasional dalam Rangka Memperingati Hari Habitat Sedunia

2011

- Delegasi University Scholars Leadership Symposium Pattaya, Thailand
- Nominasi 10 Besar Kompetisi Essay Mahasiswa Tempo Istitute
- Juara III Lomba Essay, Pekan Raya Justisia
- Juara I Plano in Action HMP PWK UNS

2012

- Juara II Lomba Karya Tulis dalam Rangka Satu Dasawarsa UU No. 28 tentang Bangunan Gedung Se-DIY
- Juara V Sayembara *ArchEvent Live for Bengawan Solo*- Delegasi Jogja Internasional Model United Nations (JOINMUN) 2012)
- Juara I Semarak Inovasi Pengembangan Pertanian Indonesia

2013

- Juara I Semarak Inovasi Pengembangan Pertanian Indonesia (SIPPI)

2014

- 2 Mendali Perunggu dalam POMNAS XIV 2015 Cabang Tennis Meja
- 5 Besar LKTI Dipocition 2015
- Juara 3 Lomba CENS UI
- Juara I Logo 70 tahun FT UGM
- Finalis Olimpiade Karya Tulis Ilmiah 2015 PPI Prancis
- Juara I LKTI Hari Habitat Dunia
- Juara I Karya Terbaik Studio Perencanaan ASPI
- Juara II Social Innovation Competition
- Delegasi Terpilih Asia Pasific Urban Forum Youth
- Delegasi Terpilih Indonesia Youth
- Delegasi Terpilih Kapal Pemuda Nusantara Sail Tomini
- 10 Besar Lomba Karya Tulis Ilmiah Planopolis
- Mendali Perunggu Kerjurnas Bridge
- ASEAN Youth Program in Conjunction with Lengkawi International Maritime Aerospace (LIMA)
- Open VI Bulgarian National Championship of Folklore Euro Folk 2015



2015

- Paper Presenter Seminar Nasional Smart City: Solusi Permasalahan Perkotaan Indonesia
- Juara II Social Innovation Competition
- Finalis 4 Besar Social Innovation Competition
- Juara II Penjarangan Prakarsa Pengembangan Kawasan Pedesaan Berkelanjutan
- Paper Presenter Indonesia Student Scientific Conference
- Paper Presenter Lomba Karya Tulis Ilmiah

2016

- Juara 3 dan Best Paper International Indonesia Chemical Engineering Competition
- Juara 1 Geo-Environment Student Challenge Debate Competition
- Juara 3 International Geography Olympiad
- Juara 1 Seleksi MTQM UGM
- Juara Harapan 1 Civil Engineering One Week Festival
- Medali emas kompetisi Desain Rumah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembangunan Berkelanjutan
- Juara 1 Kejuaran Nasional Bridge Mahasiswa XVIII 2016

2016

- Juara 1 The World Taekwondo Championship
- Juara 1 PON XIX Jabar 2016
- Delegasi terpilih PIMNAS 2016 oleh Kemenristekdikti
- Juara 2 dan juara favorit PIA (Plano in Action) #7 Universitas Sebelas Maret
- Top 25 Gerakan Nasional 1000 Startup Digital
- Top 30 Call for Innovation 'Equitable Development and Connectivity in ASEAN'
- Juara 1 Lomba Pembuatan WEB HMPWPK
- Delegasi terpilih Surin International Folklore Festival and Symposium
- Juara 1 Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Magetan
- *Best Delegates* The International Conference of Integrated Intellectual Community (ICONIC 2016) Hambur Univeristy of Technology (TUHH) Germany
- Juara 1 Call for Paper One Decade Teknik PWK UINAM
- Juara 2 Call for Paper One Decade Teknik PWK UINAM
- Juara 3 LKTI Dipocition – PWK UNDIP: Inovasi Pengembangan Wilayah
- *Best Paper* Call for Papers HATARU 2016 di Bappeda Malang
- *Runner-up 2* ITB Civil Engineering Expo (ICEE) 2016
- *Best Panel and Honorable Mention* GEO-Environment Student Challenge (GEOS) 2016
- Juara 1 The 14th Civil Engineering National Seminar UI (CENS UI) Call for Innovation Transport Oriented Development
- Juara 1 Festival Tari Bali ITB
- Juara 1 Gadjah Mada Awards 2016 "Boomest Event of The Year"

2017

- Juara I LKTI Planopolis HMPL ITS
- Delegasi Indonesia dalam 5th UNESCO UNITWIN CONFERENCE CULTURE TOURISM DEVELOPMENT
- Juara 1 Call for Paper Week of Writing 2017 di UNJ
- Juara 1 LKTI 60 TH PSDK FISIPOL 2017 di UGM
- Juara 1 Indonesian Student Summit 2017, Universitas Brawijaya
- Juara 1 Plano in Action (PIA) 2017, PWK UNS
- Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LOKASI)2017,DIPOCITION PWK UNDIP
- Juara Harapan 1 FIF Youth Innovation
- Juara 1 Poster and Mock Up Competition, Urban Care, PWK UNHAS

2018

- Juara 2 Lomba Esai Online Nasional (LEON) 2018 di USU
- *Best Presentation* Everest 3 National Paper Competition 2018 di USU
- Delegasi pada Young Southeast Asian Leaders Initiative (YSEALI) 2018, Vietnam
- *Grant Participant* Young Southeast Asian Leaders Initiative (YSEALI) 2018, Vietnam
- Juara Umum 3 Kopma Fair National Competition di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Juara Harapan 1 *National Cooperative Concourse* 2018 di UNY
- Juara 1 Lomba Menulis Essay Pekan Karya Mahasiswa Regional di IAIN Surakarta
- Juara Umum 2 Pekan Koperasi Nasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Juara 2 *Call For Essay 36th Anniversary* Kopma Regional di UIN Sunan Kalijaga
- Juara 1 Taekwondo *Under 58 kg* Putra PORSENIGAMA
- Juara 2 *Best Video Young Video Maker of Responsible Consumption* bersama WWF-Indonesia

2019

- Juara 3 Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Tingkat Mahasiswa Nasional 11 di Universitas Brawijaya
- Juara 3 LKTI Our Ocean Youth Leadership Summit di Universitas Brawijaya
- Juara Umum 1 Kopma Fair National Competition Nasional di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Juara 1 National Cooperative Concourse Nasional di UNY
- Juara 3 Lomba Menulis Essay KPI'S Day 4 Nasional di IAIN Surakarta
- Juara 1 Kejuaraan Taekwondo MTC CUP-11
- Juara 3 Kejuaraan Taekwondo Walikota Cup VII Yogyakarta
- Juara 3 Kejuaraan DIY Taekwondo Championship
- Volunteer YOUCAN Millennial Mengabdikan di Kuala Lumpur dan Dumai, Riau
- Gold Diploma 16th Malaysian Choral Eisteddfod: International Choir Festival
- Semifinal Call for Innovation, The 16th Civil Engineering National Summit
- Top 20 Indonesian Young Thought Leader on Environment 2019
- Juara 1 Sayembara Co-Design Ngampon

Mahasiswa PWK UGM memiliki kualitas dan daya saing yang baik. Hal ini dibuktikan juga dari tingkat partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Berikut daftar partisipasi mahasiswa dalam mengikuti PKM.

2010	PKM-Teknologi dan Rekayasa	2013	- PKM-M (Pengabdian Masyarakat) - 2 (Dua) PKM-P (Penelitian)
2011	PKM-K (Kewirausahaan)	2014	PKM-K (Kewirausahaan)
2012	- PKM-AI (Artikel Ilmiah) - PKM-P (Penelitian) - 2 (Dua) PKM-M (Pengabdian Masyarakat) - 2 (Dua) PKM-GT (Gagasan Tertulis)		

Mahasiswa PWK UGM juga mengikuti pertukaran mahasiswa atau *student exchange* dengan membawa nama harum Prodi S1 PWK UGM ke kancan internasional. Berikut daftar pertukaran yang diikuti oleh mahasiswa PWK UGM.

2011	- Dual Degree Final Year Programme Saxion University of Applied Science, Holland (2 orang) - Scholarship of Jasso Short Exchange Program to Shibaura Institute of Technology, Japan (1 orang)
2012	- DAAD Germany Study Visit (Stuttgart University, Kassel University, Bauhaus-Universitat Veimar, Cologne University (12 orang)
2013	- Dual Degree Final Year Programme Saxion University of Applied Science, Holland (1 orang) - Indonesian Scholars International Convention, King's Collage London (2 orang) - Scholarship of Erasmus Mundus -Gate Project , Spain (1 orang)
2014	- Lotus III Project Erasmus Mundus Action 2, Holland (1 orang) - Jenesys 2.0 Science and Technology Batch 22: "Science and Technology", Japan (1 orang) - Jenesys 2.0 Science and Technology Batch 8: "Urban Technology and Planning", Japan (2 orang) - YU Short-Tlme Exchange Student Program 2014, Japan (1 orang) - Short Term Exchange Program Ehime University, Japan (1 orang)
2015	- Exchange Program for a Semester to Ritsumeikan Asia Pasific University, Japan (1 orang)



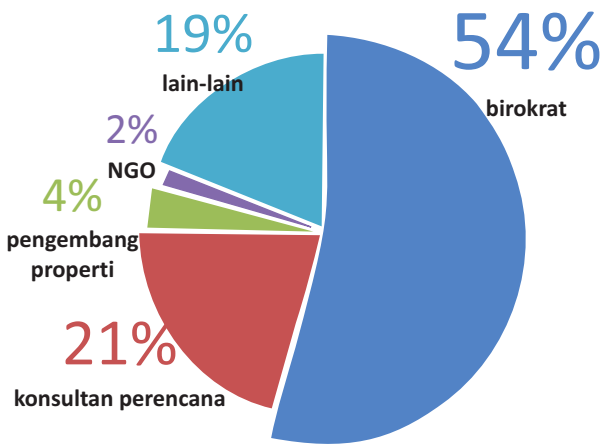
Sumber: Dokumentasi Tim Jenesys (2014)



Sumber: Dokumentasi Tim (2012)

5.6 PROFIL ALUMNI

PRESENTASE JENIS PEKERJAAN ALUMNI



Sumber: Survei Data (2016)

Jumlah Alumni (Juli 2019) :

874 mahasiswa

IPK Rata-rata :

3.54

Masa Studi Rata-rata :

4 Tahun

4 Bulan

Sumber: Data Rekap Tugas Akhir
(2 tahun terakhir, Juli 2019)



PROFIL ALUMNI

Lulusan S1 PWK UGM memiliki kesempatan yang luas untuk memilih bidang pekerjaan selepas masa studi. Masa tunggu rata-rata seorang lulusan S1 PWK UGM untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya adalah 3-5 bulan setelah kelulusan. Berdasarkan data pelacakan alumni (2016), para alumni Prodi S1 PWK DTAP FT UGM mendapatkan pekerjaan yang tersebar di berbagai instansi pemerintahan, konsultan perencana, pengembang properti, dan lembaga non-pemerintahan. Berdasarkan data tersebut, para lulusan yang bekerja di lingkup yang berkaitan erat dengan kompetensi Prodi PWK sebanyak 81%, sedangkan lulusan yang bekerja di luar bidang kompetensi Prodi PWK sebanyak 19%. Adapun beberapa alumni yang telah bekerja, berkontribusi di bidang pemerintahan seperti Bappenas, Bappeda, Kementerian (seperti PU, Perumahan Rakyat, Pertanian dan Kehutanan, Perhubungan, dan lain-lain), pengembang perumahan dan/atau kota baru, konsultan, dan NGO seperti GIZ dan ITDP. Berikut adalah beberapa profil alumni yang saat ini sedang meniti karir di bidang pemerintahan, konsultan perencana, pengembang properti, dan lembaga non-pemerintahan (NGO).

PEMERINTAHAN



Dian Zuchraeni Ekasari H, ST, M.Sc (Angkatan 2003)

*Kepala Sub-bidang Antarkawasan Strategis II,
Bidang Pengembangan Infrastruktur Antarkawasan Strategis,
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*

Tepat setelah saya menyelesaikan pendidikan di S1 PWK UGM, terdapat ujian penerimaan PNS beberapa kementerian. Sebagai *fresh graduate* sebetulnya ingin mencoba bekerja di sektor swasta. Namun menurut nasihat orang tua, saya coba mendaftar ke 2 instansi. Singkat kata saya melalui beberapa tahap dan diterima di Kementerian Pekerjaan Umum (PU) pada akhir tahun 2007.

Sebagai angkatan lulusan pertama S1 PWK UGM, saya tidak memiliki senior atau junior di kantor. Namun atmosfer Dirjen Penataan Ruang tempat saya bekerja yang cukup egaliter, sangat membantu saya dalam beradaptasi dan *learning by doing* berbagai substansi pekerjaan. Mulai dari menjadi CPNS, PNS baru, mendapat tugas belajar untuk jenjang pendidikan S2 di *The Institute for Housing and Urban Development Studies* (IHS, Netherland), sampai setahun belakangan dimana terjadi restrukturisasi organisasi sehingga saya saat ini berada di Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian PUPR, cukup padat dan sangat berkesan. Kehidupan PNS ternyata penuh dinamika dan dituntut untuk serba bisa. Beberapa pelajaran penting yang saya pelajari yaitu pentingnya rendah hati untuk belajar melakukan banyak hal, kemampuan manajemen waktu, updating wawasan, peka terhadap lingkungan, dan upaya menjaga integritas. Perkuliahan di PWK UGM membantu saya dalam bidang kerja, baik dari sisi substansi teknis perencanaan maupun dari sisi pembentukan karakter.

“Mencintai keilmuan” adalah sikap yang sangat penting. Sebagai mahasiswa, saya ingat menganggap ilmu PWK menjadi suatu beban saat ada tugas dan ujian semester dan melihat materi hanya sebagai hafalan saja. Baru kemudian di masa kerja saya menyadari bahwa dengan kecintaan kita pada keilmuan maka seluruh ilmu tidak hanya teori namun mempunyai makna dan realita, serta ilmu bisa memberi perubahan, membawa kebaikan, bakti pada negara. Tidak kalah pentingnya, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan di UGM amat sangat berperan membantu pembentukan karakter dan mengasah komunikasi serta kepekaan kita.



Rifa Rafika Imania, ST (Angkatan 2010)

*Analisis Bencana pada Sub Direktorat Pengendalian Operasi
Direktorat Tanggap Darurat,
Badan Nasional Penanggulangan Bencana*

Saya sempat magang menjadi asisten peneliti pada Proyek RTRW Kabupaten Musi Rawas Utara di PSPPR UGM. Sebagai *fresh graduate*, keinginan untuk mencoba berbagai bidang pekerjaan khususnya di bidang konsultan perencanaan sangatlah tinggi. Namun tidak lama setelah masa wisuda S1 UGM Periode Agustus tahun 2014, pembukaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil dimulai. Sebenarnya menjadi PNS bukanlah cita-cita saya sepenuhnya. Namun akhirnya saya lakukan untuk menyenangkan hati orangtua saya.

Banyak kerabat yang bertanya-tanya, mengapa memilih BNPB? Di saat orang-orang berlarian menjauhi Kawasan Rawan Bencana, pegawai BNPB justru datang kesana. *That's the point, I call it strategy*, dan strategi itu sukses besar. Di BNPB saya belajar banyak, bahwa menjadi seorang PNS harus cepat beradaptasi dengan situasi dan birokrasi di pemerintahan, harus siap akan amanah dan tugas yang diemban tanpa mengenal tanggal merah, begitulah kontrak kerja saya kepada instansi tersebut.

Saya bersyukur dapat menjadi alumni dari PWK UGM. Dari perkuliahan di PWK, saya dapat merasakan manfaat yang luar biasa, antara lain *teamwork*, ilmu survei di lapangan, pengolahan data statistik, ilmu sosial, *layouting* laporan, manajemen waktu, dan bekerja di bawah tekanan. Prodi PWK sendiri juga memiliki kuliah pilihan yang berkaitan dengan kebencanaan dalam aspek penataan ruang. Dalam hal ini, Prodi PWK juga turut mengundang dosen tamu yang kompeten sebagai pembicara.

PEMGBANG PROPERTI



Yusuf Randy Febrianto, ST (Angkatan 2006)

*Assisten Manager (Business Manager),
Divisi Business Development, PT. Jababeka, Tbk*

Lulus dari S1 Perencanaan Wilayah dan Kota UGM pada Mei 2011, kemudian sempat menjadi Asisten Ahli Perencana dalam pekerjaan Pendataan Keciptakaryaan Bappeda Kota Yogyakarta dari Juni s/d Oktober 2011. Sejak Desember 2011 sampai dengan sekarang, bergabung di perusahaan pengembang kota baru berbasis industri manufaktur, yaitu PT Jababeka, Tbk.

Perjalanan karir saya diawali sebagai *Junior Officer* di Divisi *Urban Master Planning* dan Divisi *Land Management* pada tahun 2012, kemudian *Senior Officer* di Divisi *Land Management* dan Divisi *Business Development* tahun 2013, dan sekarang menduduki jabatan Assisten Manager di divisi tersebut sejak Desember 2014.

KONSULTAN PERENCANA



Ria Roida Minarta Sitompul, ST (Angkatan 2009)

*Urban Planning Associate,
Institute for Transportation Development and Policy, Jakarta*

Menjelang masa-masa kelulusan, saya beberapa kali menjadi freelance pada sebuah NGO di bidang transportasi, GIZ SUTIP (*The Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit Sustainable Urban Transport Improvement Project*) dan magang di sebuah konsultan tata ruang di Yogyakarta. Hingga pada akhirnya pada November 2013 saya resmi dilepas menjadi alumni UGM dan mendapat panggilan kerja di sebuah NGO bernama ITDP (*Institute for Transportation Development and Policy*). Pada awal karir

sebagai alumni, saya resmi membaktikan diri kepada ITDP mulai dari 2 Desember 2013 sebagai *Transport Assistant*. Seiring berjalannya waktu dan penilaian kinerja di kantor, pada 5 Januari 2015 saya mendapat promosi jabatan menjadi *Urban Planning Associate*. Hingga sekarang saya masih menduduki jabatan tersebut dengan keseharian membimbing dan berkerja sama dengan para *Urban Planning Assistant* dalam mengerjakan bagian proyek.

Sebagai *Urban Planning Associate* di sebuah NGO yang bergerak di bidang *sustainable transportation*, ilmu PWK sangat berkontribusi besar dalam setiap pengerjaan proyek yang saya lakukan. Proyek-proyek yang dikerjakan sebagian besar mengenai pembuatan, perencanaan, dan desain dalam proyek BRT (*Bus Rapid Transit*), TOD (*Transit Oriented Development*), NMT (*Non-Motorized Transportation*), dan parkir. Dalam setiap proyek-proyek tersebut, ilmu PWK sangat membantu dalam setiap analisis dan perencanaan. Tanpa menganalisis kondisi eksisting dan memproyeksi kondisi wilayah tersebut kedepannya, rencana dan desain proyek tersebut tidak akan memiliki dasar yang kuat dan kemungkinan besar dapat menghasilkan kegagalan. Ilmu PWK yang sangat berguna dalam bekerja sebagai NGO adalah studio perencanaan. Hampir semua teori, praktek, dan pengalaman dalam bekerja tim dari studio perencanaan tersebut selalu diaplikasikan dalam setiap pengerjaan proyek.

Prodi PWK mengajarkan nilai-nilai luhur dan wawasan yang sangat bermanfaat dalam bidang-bidang pekerjaan profesional. Mampu bekerja di dalam tim dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik sangat penting di dunia kerja developer. Perusahaan besar (PT Tbk) memiliki struktur organisasi perusahaan yang berlapis dan melibatkan banyak sumber daya manusia, sehingga seorang profesional dituntut untuk mampu bekerja sama dalam tim, berkomunikasi, memperesentasikan ide ataupun hasil pekerjaan, dan mengelola sumber daya manusia yang besar. Kemampuan melakukan kajian/analisa bersifat komprehensif dibutuhkan dalam kegiatan proyek, karena proyek bisnis baru biasanya diawali dengan *feasibility study* yang memerlukan analisis multidisiplin. Memahami proses kegiatan dari perencanaan awal sampai dengan evaluasi diperlukan dalam menyiapkan dan menjalankan proyek. Seorang profesional akan merasakan proses bisnis, mirip proses perencanaan dalam kegiatan PWK, diawali dari penyusunan rencana bisnis sampai dengan evaluasi bisnis.

LEMBAGA NON-PEREMINTAHAN (NGO)



Rendy Adriyan Diningrat, ST, M.Eng (Angkatan 2009)

Junior Researcher, The SMERU Research Institute, Jakarta

Saya menyelesaikan studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota pada tahun 2013 dan program S2 Fasttrack MPKD UGM dua tahun setelahnya. Secara formal, pengalaman karir saya dimulai pada tahun 2014 dengan membantu Bappenas melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 sebagai Tenaga Ahli bidang Integrasi Kebijakan Pembangunan Perkotaan dan Perdesaan. Sejak Mei 2015, saya memutuskan untuk menjalani karir sebagai Peneliti Muda di *The SMERU Research Institute*, sebuah lembaga penelitian independen yang berfokus pada kajian kemiskinan dan ketimpangan nasional.

Pengalaman menimba ilmu di PWK UGM tentu berkontribusi positif terhadap perjalanan hidup dan karir saya. PWK telah berhasil memperkaya wawasan saya mengenai isu-isu perkotaan dan wilayah, sehingga saya percaya diri untuk berargumentasi bahkan melakukan advokasi kebijakan nasional yang berkaitan dengannya. Di penghujung tahun 2012, saya bersama teman-teman Fast Track dan Planogama menginisiasi terbentuknya Komunitas Pemuda Tata Ruang (PETARUNG) yang membawa visi "Memasyarakatkan Tata Ruang dan Menata Ruang bagi Masyarakat". Pengalaman melakukan observasi lapangan selama berkuliah pun membantu saya menjadi lebih peka terhadap beragam fenomena kehidupan dan mengungkap hal-hal kontekstual mengenai cara hidup berkota. Tentu hal ini tidak akan menjadi sempurna tanpa membaca, berdiskusi, dan berorganisasi sejak menjadi mahasiswa.



Nini Purwajati, ST, M.Sc (Angkatan 2003)

*Program Manager at 100 Resilient Cities,
Pioneered by the Rockefeller Foundation (100RC),
Singapura*

Saya Nini Purwajati, dulu mahasiswa angkatan kedua di PWK dan memulai kuliah pada tahun 2004. Sejak akhir 2016, saya hijrah ke Singapura untuk menjadi *Program Manager* di *100 Resilient Cities – Pioneered by the Rockefeller Foundation (100RC)* kantor Asia Pacific. Organisasi kami bermitra dengan 100 kota di dunia dengan fokus untuk membangun ketangguhan kota-kota menghadapi berbagai guncangan dan tekanan melalui penyusunan strategi kota dan fasilitasi perancangan program. Sebuah kesempatan yang

luar biasa di mana saya bisa bekerja sama secara intensif dengan pemerintah kota di Indonesia, India dan Australia. Saya bisa belajar langsung dari kota-kota di negara lain seperti Sydney, Melbourne dan Chennai dan meski tidak lagi tinggal di Indonesia, namun tetap bisa berkontribusi untuk kota-kota Indonesia seperti Semarang dan Jakarta.

Sebelumnya, saya bekerja di beberapa tempat yaitu Mercy Corps Indonesia, UN-Habitat Indonesia dan Kementerian Negara Perumahan Rakyat. Saya juga berkesempatan untuk melanjutkan studi yaitu *Master's degree Property and Development* di University of New South Wales melalui beasiswa Australia Award Scholarship dari *Department of Foreign Affairs and Trade*.

Sepanjang perjalanan karir saya yang masih pendek tersebut, saya hampir selalu bekerja di organisasi yang bermitra dengan pemerintah, baik pusat maupun dengan pemda. Saya juga harus siap bermitra dan berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, saya hampir selalu bekerja dalam tim. Kuliah di PWK UGM membantu saya dalam menghadapi kompleksitas tersebut. Kami dibiasakan untuk bekerja dalam berbagai tim yang berbeda, saling mendengar, berdebat namun juga mencari kompromi serta saling berbagi ide untuk mendapatkan keluaran yang terbaik.

Saya juga bisa disebut sebagai "kontraktor", karyawan kontrak berdasarkan proyek. Bukannya saya tidak setia, tetapi sesuai tren masa kini, satu pekerjaan untuk seumur hidup (kecuali menjadi PNS) akan semakin langka. Pekerja masa kini harus siap untuk menghadapi pasar tenaga kerja yang semakin dinamis. Setiap pekerjaan baru akan sedikit banyak berbeda dari yang sebelumnya sehingga pekerja masa kini dituntut untuk adaptif. Kadang materi di PWK bisa dikeluhkan sebagai terlalu umum. Bagi saya, kurikulum di PWK sungguh membebaskan dan memberdayakan, pengantar di berbagai aspek mulai dari lingkungan, ekonomi, infrastruktur dan sebagainya memberikan keluwesan untuk alumni siap bekerja di mana saja yang bisa dipoles lebih lanjut sembari mencoba menemukan jati diri. Toh kita masih muda, sembari mengutip Steve Jobs, "*Your work is going to fill a large part of your life, and the only way to be truly satisfied is to do what you believe is great work. And the only way to do great work is to love what you do. If you haven't found it yet, keep looking. Don't settle*".

PELAKSANAAN
PENDIDIKAN
(Kurikulum 2016)

SISTEM KREDIT

Kurikulum 2016 Prodi S1 PWK merupakan kurikulum dengan beban studi sebesar 144 SKS. Beban studi tersebut terbagi dalam 8 semester dengan masa studi 4 tahun. Terdapat 56 mata kuliah yang terdiri dari 49 mata kuliah wajib (130 SKS) dan 7 mata kuliah pilihan (14 SKS).

Daftar Mata Kuliah Wajib Kurikulum 2016

No	Nama Mata Kuliah	Kode	SKS
1	Studio Analisis Kawasan	TKP 1101	4
2	Metode dan Teknik Analisis Kawasan	TKP 1102	2
3	Perencanaan Tapak	TKP 1103	3
4	Sistem Informasi Perencanaan	TKP 1104	2
5	Teori Keruangan	TKP 1105	2
6	Lingkungan dan Sumber Daya	TKP 1106	2
7	Matematika untuk Perencanaan	TKP 1107	3
8	Agama	UNU....	2
9	Bahasa Inggris	TKP 1108	2
10	Studio Rencana Kawasan	TKP 1201	4
11	Metode dan Teknik Rencana Kawasan	TKP 1202	2
12	Teori Perencanaan	TKP 1203	2
13	Proses Perencanaan	TKP 1204	2
14	Teknik Presentasi dan Komunikasi	TKP 1205	2
15	Rancang Kota	TKP 1206	3
16	Konsep Keteknikan	UNU....	2
17	Kewarganegaraan	UNU 3000	2
18	Pancasila	UNU 3100	2
19	Studio Analisis Kota	TKP 2301	5
20	Metode dan Teknik Analisis Kota	TKP 2302	2
21	Ekonomi Kota	TKP 2303	2
22	Teori Sosial dan Kependudukan	TKP 2304	2
23	Perencanaan Tata Guna Lahan	TKP 2305	3
24	Perencanaan Sistem Infrastuktur Air Limbah dan Air Hujan	TKP 2306	2
25	Perencanaan Sistem Infrastuktur Air Bersih	TKP 2307	2
26	Perencanaan Sistem Infrastuktur Persampahan	TKP 2308	2
27	Studio Rencana Kota	TKP 2401	5
28	Metode dan Teknik Rencana Kota	TKP 2402	2
29	Perencanaan Transportasi	TKP 2403	3
30	Perencanaan Pembangunan Permukiman	TKP 2404	3
31	Permasalahan Pembangunan	TKP 2405	2
32	Perencanaan Sistem Infrastuktur Energi	TKP 2406	2
33	Kewirausahaan dan Kepemimpinan	TKP 2407	2
34	Studio Analisis Wilayah	TKP 3501	5
35	Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah	TKP 3502	3
36	Ekonomi Wilayah	TKP 3503	2
37	Manajemen Pembangunan dan Pembiayaan	TKP 3504	3
38	Pengembangan Masyarakat	TKP 3505	2
39	Statistika	TKP 3506	3
40	Hukum Perencanaan	TKP 3507	2
41	Studio Rencana Wilayah	TKP 3601	5
42	Kerja Praktik	TKP 3602	3
43	Sistem Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan	TKP 3603	2
44	Pemantauan dan Evaluasi Rencana	TKP 3604	2
45	Metode Penelitian	TKP 3605	2
46	Pra Tugas Akhir	TKP 4701	3
47	Etika Perencanaan	TKP 4702	2
48	Kuliah Kerja Nyata	TKP 4500	3
49	Tugas Akhir	TKP 4801	6

Daftar Kode dan Mata Kuliah Pilihan Kurikulum 2016

No	Nama Mata Kuliah	Kode	SKS
1	Kuliah Kerja Perencanaan	TKP5001	2
2	Berpikir Kreatif untuk Perencanaan	TKP5002	2
3	Transit Oriented Development	TKP5003	2
4	Perencanaan Tapak Perumahan	TKP5004	2
5	Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan	TKP5005	2
6	Geologi Kebencanaan dan Tata Ruang	TKP5006	2
7	Perencanaan Kawasan Perdesaan	TKP5007	2
8	Perencanaan Tapak Industri	TKP5008	2
9	Perencanaan Jaringan Transportasi Publik	TKP5009	2
10	Regenerasi Kota	TKP5010	2
11	Ruang dan Perilaku	TKP5011	2
12	Perencanaan Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	TKP5012	2
13	Manajemen Lingkungan Perkotaan	TKP5013	2
14	Kebijakan Perumahan Kota	TKP5014	2
15	Perancangan Kawasan Wisata	TKP5015	2
16	Perencanaan Pasca Bencana	TKP5016	2
17	Konservasi Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati	TKP5017	2
18	Manajemen Infrastruktur Kota dan Wilayah	TKP5018	2
19	Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana	TKP5019	2
20	Teknik Visualisasi Data Perencanaan	TKP5020	2
21	Pendekatan Sistem dalam PWK	TKP5021	2
22	Pengelolaan Sektor Informal Kota	TKP5022	2
23	Perencanaan dan Perancangan Lansekap	TKP5023	2
24	Geomorfologi dan Penggunaan Lahan	TKP5024	2
25	Perencanaan Spasial Berbasis Mitigasi Bencana	TKP5025	2
26	Kebijakan dan Pemberdayaan Kampung Kota	TKP5026	2
27	Perencanaan Kawasan Industri	TKP5027	2
28	Manajemen Kawasan Industri Kecil dan Menengah	TKP5028	2
29	Manajemen Real Estate	TKP5029	2
30	Preservasi dan Konservasi Kawasan Kota	TKP5031	2
31	Kota Tangguh	TKP5033	2
32	Perencanaan Transportasi Perdesaan	TKP5034	2
33	Perencanaan Real Estate	TKP5035	2
34	Kota Cerdas	TKP5056	2
35	Studio Kerjasama Internasional	TKP5057	2
36	Pembiayaan Infrastruktur	TKP5059	2
37	Manajemen Proyek	TKP5061	2
38	Pembiayaan Pembangunan Perumahan	TKP5063	2
39	Perencanaan Kawasan Wisata	TKP5064	2
40	Perencanaan Sistem Logistik dan Transportasi	TKP5069	2
41	Valuasi Lingkungan	TKP5070	2
42	Kerjasama Pemerintah - Badan Usaha dalam Infrastruktur	TKP5071	2
43	Kritik Perencanaan	TKP5073	2

**Daftar Kode dan Mata Kuliah Pilihan Lintas Prodi (dari Prodi Arsitektur)
yang Sudah Dimasukkan Pada Program SIA Kurikulum 2011 dan 2016**

1	TKA362A	Perencanaan dan Perancangan Termal Kota	2
2	TKA362B	Rekayasa dan Pemodalalan Perumahan Rakyat	2
3	TKA362C	Pelestarian Pusaka Saujana Budaya	2
4	TKA362D	Aksesibilitas Lingkungan	2
5	TKA471A	Perencanaan dan Perancangan Kawasan Bahari	2
6	TKA471B	Kota Sehat yang Berkelanjutan	2

Struktur dan Digram Alur Prasyarat Mata Kuliah Kurikulum 2016

SEMESTER 1 22 SKS	SEMESTER 2 21 SKS	SEMESTER 3 20 SKS	SEMESTER 4 19 SKS	SEMESTER 5 20 SKS	SEMESTER 6 18 SKS	SEMESTER 7 15 SKS	SEMESTER 8 9 SKS
Studio Analisis Kawasan 4 SKS	Studio Rencana Kawasan 4 SKS	Studio Analisis Kota 5 SKS	Studio Rencana Kota 5 SKS	Studio Analisis Wilayah 5 SKS	Studio Rencana Wilayah 5 SKS	Pra Tugas Akhir 3 SKS	Kuliah Kerja Nyata 3 SKS
Metode dan Teknik Analisis Kawasan 2 SKS	Metode dan Teknik Rencana Kawasan 2 SKS	Metode dan Teknik Analisis Kota 2 SKS	Metode dan Teknik Rencana Kota 2 SKS	Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah 3 SKS	Kerja Praktik 3 SKS	Etika Perencanaan 2 SKS	Tugas Akhir 6 SKS
Perencanaan Tapak 3 SKS	Teori Perencanaan 2 SKS	Ekonomi Kota 2 SKS	Perencanaan Transportasi 3 SKS	Ekonomi Wilayah 2 SKS	Sistem Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan 2 SKS	Pilihan 3 2 SKS	
Sistem Informasi Perencanaan 2 SKS	Proses Perencanaan 2 SKS	Teori Sosial dan Kependudukan 2 SKS	Perencanaan Pembangunan Permukiman 3 SKS	Manajemen Pembangunan dan Pembiayaan 3 SKS	Pemantauan dan Evaluasi Rencana 2 SKS	Pilihan 4 2 SKS	
Teori Keruangan 2 SKS	Teknik Presentasi dan Komunikasi 2 SKS	Perencanaan Tata Guna Lahan 3 SKS	Permasalahan Pembangunan 2 SKS	Pengembangan Masyarakat 2 SKS	Metode Penelitian 2 SKS	Pilihan 5 2 SKS	
Lingkungan dan Sumber Daya 2 SKS	Rancang Kota 3 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Air Limbah dan Air Hujan 2 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Energi 2 SKS	Statistika 3 SKS	Pilihan 1 2 SKS	Pilihan 6 2 SKS	
Matematika untuk Perencanaan 3 SKS	Konsep Keteknikan 2 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Air Bersih 2 SKS	Kewirausahaan dan Kepemimpinan 2 SKS	Hukum Perencanaan 2 SKS	Pilihan 2 2 SKS	Pilihan 7 2 SKS	
Agama 2 SKS	Kewarganegaraan 2 SKS	Perencanaan Sistem Infrastruktur Persampahan 2 SKS					
Bahasa Inggris 2 SKS	Pancasila 2 SKS						
				Mahasiswa telah lulus dalam mata kuliah dengan beban minimal 100 SKS		Mahasiswa telah lulus dalam semua mata kuliah, kecuali KKN (Kuliah Kerja Nyata)	

Alur Pengarahan Pendalaman Minat Keilmuan Mahasiswa Kurikulum 2016



Pada kurikulum 2016, mahasiswa akan diarahkan untuk menyusun spesialisasi keilmuan sesuai dengan minatnya di bawah supervisi dari dosen pembimbing akademik (DPA). Pada semester I - V mahasiswa mendapatkan kompetensi general dan seragam. Lalu mahasiswa akan dituntun oleh DPA untuk menyusun pendalaman minat pada saat memilih 7 mata kuliah pilihan di semester VI dan VII, serta topik pekerjaan yang akan digeluti pada saat mengambil mata kuliah Kerja Praktik di semester VI, topik untuk mata kuliah Pra-Tugas Akhir dan Tugas Akhir, dan program kegiatan yang akan dilaksanakan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN). Porsi SKS dari pendalaman minat keilmuan ini adalah 29 SKS (20%) dari total 144 SKS.

Terdapat 36 mata kuliah pilihan yang pengambilannya dapat dikombinasikan sehingga membentuk minat keilmuan. Mahasiswa hanya diwajibkan untuk mengambil 7 mata kuliah pilihan dari 36 mata kuliah pilihan yang tersedia. Ada 8 minat keilmuan yang dapat dibentuk, yaitu:

1. Perencanaan Pariwisata
2. Pengelolaan Kota
3. Pengelolaan Bencana
4. Perencanaan Real Estate
5. Kebijakan dan Perencanaan Perumahan
6. Perencanaan Perdesaan
7. Pengelolaan Infrastruktur
8. Perencanaan Lansekap



Sumber: Dokumentasi Tim AUN (2015)

Pendalaman Minat Melalui Mata Kuliah Pilihan

MATAKULIAH PILIHAN	MINAT KEJILANGAN							
	Perencanaan Pariwisata	Pengelolaan Kota	Pengelolaan Bencana	Perencanaan Real Estate	Kebijakan & Perencanaan Perumahan	Perencanaan Perdesaan	Pengelolaan Infrastruktur	Perencanaan Lanskap
Etika Kerja Perencanaan (GKP)	V	V	V	V	V	V	V	V
Berpikir Kreatif untuk Perencanaan	V	V	V	V	V	V	V	V
Pendekatan Sistem dalam PAK	V	V	V	V	V	V	V	V
Studio Bersama Intersektoral	V	V	V	V	V	V	V	V
Perencanaan dan Perencanaan Lanskap	V	V		V	V			V
Keseriusan, Ekuilibrium dan Kelestarian Hayati	V		V			V		V
Transit Oriented Development		V		V	V		V	
Perencanaan Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	V		V			V		V
Manajemen Lingkungan	V	V		V		V		V
Perencanaan Tapak Perumahan				V	V			V
Geomorfologi dan Perencanaan Lahan	V		V			V		V
Preservasi dan Konservasi Kota	V	V						V
Kebijakan Perumahan Kota		V		V	V			
Perencanaan Kawasan Wisata	V			V				V
Perencanaan Partisipasi Berkelanjutan	V		V			V		
Geologi Kebencanaan dan Tana Ruang	V		V			V		V
Perencanaan Kawasan Perdesaan	V					V	V	
Perencanaan Real Estate				V	V			
Kota Tangguh		V	V					
Perencanaan Sosial Berbasis Mitigasi Bencana		V	V			V		V
Kebijakan dan Pembudayaan Kampung Kota		V			V			
Perencanaan Tapak Industri				V				V
Pembiayaan Pembangunan Perumahan				V	V			
Perencanaan Transportasi Perdesaan	V					V	V	
Valusi Ekonomi Lahan dan Binaan				V	V		V	
Perencanaan Jaringan Transportasi Publik		V					V	
Perencanaan Sektor Informal Kota		V						
Regenerasi Kota		V						
Perencanaan Kawasan Industri				V				
Manajemen Infrastruktur Kota dan Wilayah		V					V	
Ruang dan Partisipasi		V						V
Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana			V			V		
Manajemen Kawasan Industri Kecil dan Menengah	V			V				
Pembiayaan Infrastruktur							V	
Kerjasama Pemerintah - Badan Usaha dalam Infrastruktur							V	
Manajemen Proyek				V			V	
	16	17	12	17	12	15	13	16

UJIAN KOMPREHENSIF

A. Tujuan Ujian Komprehensif

Pelaksanaan Ujian Komprehensif di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota UGM berkesesuaian dengan standar AMI dan AUN. Ujian Komprehensif digunakan untuk menguji kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan *Program Learning Outcome* (PLO) Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota UGM. Dalam hal ini, ujian dilakukan untuk menguji tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota. Selain itu, **Ujian Komprehensif merupakan salah satu persyaratan mahasiswa untuk mengambil MK Tugas Akhir.**

B. Desain Ujian Komprehensif

(i). Metode

Ujian Komprehensif dilakukan dengan metode *Computer Based Test* (CBT).

(ii). Soal

Soal yang diberikan dalam Ujian Komprehensif berbentuk soal pilihan ganda (*multiple choices*). Setiap mahasiswa yang menjadi peserta ujian akan mendapatkan 45 soal.

(iv). Waktu Pengerjaan

Setiap peserta ujian memiliki waktu 30 menit untuk mengerjakan seluruh soal yang diberikan. Soal dan pilihan jawaban ditampilkan dalam per nomor soal. Peserta dapat mengerjakan soal secara acak (tidak berurutan).

(v). Materi

Materi yang diujikan dalam Ujian Komprehensif meliputi teori-teori, metode, proses, dan peraturan yang diajarkan dalam seluruh mata kuliah wajib yang mendukung PLO, kecuali Mata Kuliah Pancasila, Kewarganegaraan, Agama, Bahasa Inggris, Kewirausahaan dan Kepemimpinan, serta Kerja Praktik.

(vi). Sifat Ujian

Ujian Komprehensif yang dilakukan bersifat buku tertutup. Peserta ujian tidak diperkenankan untuk membawa dan menggunakan catatan dalam bentuk apapun. Penggunaan kalkulator dalam ujian ini diperbolehkan, namun tidak dapat digantikan dengan HP.

(vii). Sistem Penilaian

Sistem penilaian yang digunakan dalam Ujian Komprehensif adalah sebagai berikut:

- Nilai jika jawaban benar : +4
- Nilai jika jawaban salah : -1
- Nilai jika tidak menjawab : 0

Nilai minimal yang harus dicapai untuk lulus Ujian Komprehensif adalah 108.

(viii). Pengumuman Hasil Ujian

Hasil Ujian Komprehensif akan diumumkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

(ix). Persyaratan Mengikuti Ujian

Ujian Komprehensif wajib diikuti oleh mahasiswa Semester 7 yang hendak mengambil MK Tugas Akhir pada semester selanjutnya (Semester 8).

C. Mekanisme Pelaksanaan Ujian Komprehensif



STUDIO

7.1 PENGANTAR

Mata kuliah Studio merupakan “ruh” dalam pembelajaran di Prodi S1 PWK. Studio didukung oleh mata kuliah Metode dan Teknik Analisis maupun Metode dan Teknik Rencana, serta mata kuliah lainnya. Studio dibagi berdasarkan skala ruang, yaitu tingkat kawasan, tingkat kota, dan tingkat wilayah. Terdapat enam studio di Prodi S1 PWK, yaitu:

1. Studio Analisis Kawasan, pada semester I
2. Studio Rencana Kawasan, pada semester II
3. Studio Analisis Kota, pada semester III
4. Studio Rencana Kota, pada semester IV
5. Studio Analisis Wilayah, pada semester V
6. Studio Rencana Wilayah, pada semester VI.

Mata kuliah Studio ini bersifat sekuensial sehingga mahasiswa harus mengambilnya secara berurutan. Di setiap Studio, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tugas yang diberikan dapat bersifat individual maupun kelompok.

Pada studio skala kawasan, mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kepekaan terhadap ruang serta mengasah teknik survei yang baik. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk merumuskan rencana ruang kawasan. Pada studio skala kota dan wilayah, mahasiswa dituntut untuk menemukan isu-isu strategis, merumuskan potensi dan masalah suatu kota/wilayah, menyusun profil untuk kota/wilayah tersebut, dan merumuskan rencana tata ruang kota/wilayah.

Lokasi yang diberikan pada studio skala kawasan berupa penggal jalan atau kelurahan, pada studio skala kota dan wilayah berupa kota-kota kecil atau kabupaten yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Produk yang dihasilkan dari mata kuliah Studio adalah laporan akhir, ringkasan eksekutif, album peta, serta poster atau banner.

Dalam studio wilayah, telah dilakukan kerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) setempat. Saat ujian akhir studio wilayah, pihak Bappeda diundang sebagai penguji tamu untuk memberikan masukan maupun pertanyaan terhadap mahasiswa serta menilai produk studio yang telah dihasilkan.



Sumber: Dokumentasi Tim AUN (2015)

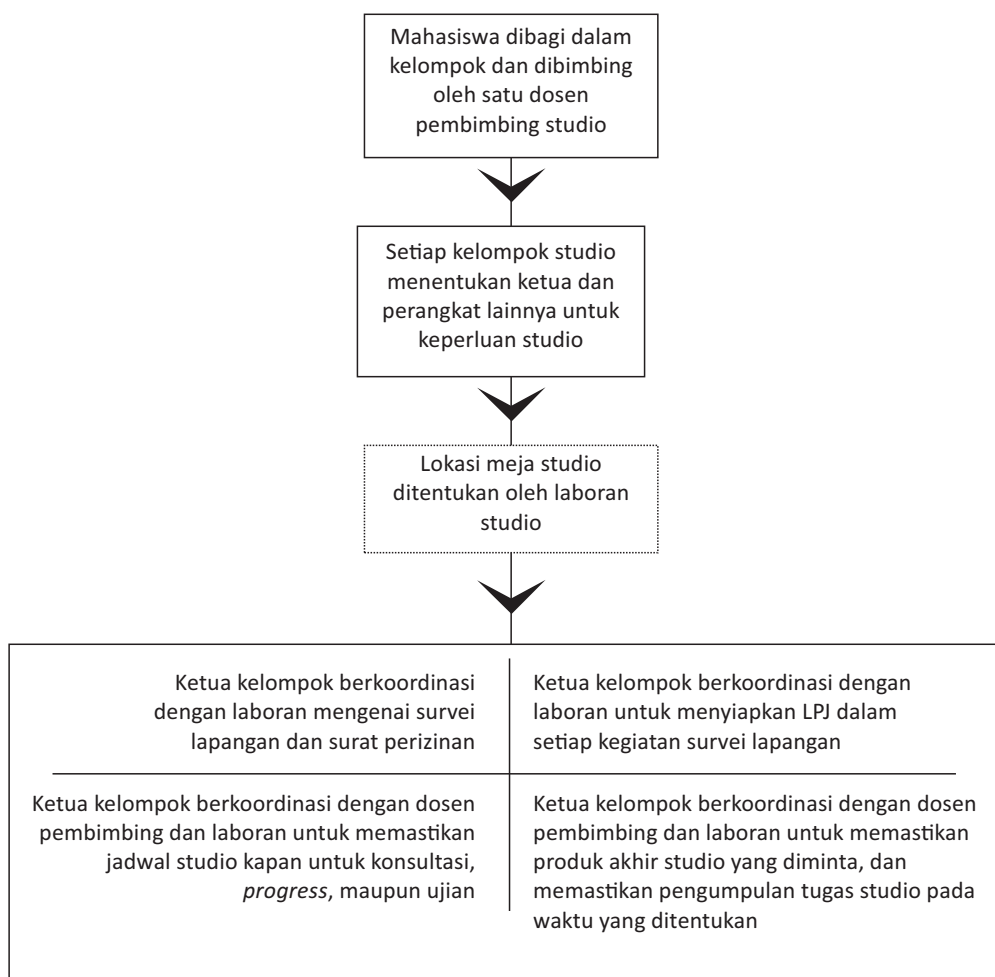
7.2 COURSE LEARNING OUTCOMES

STUDIO	ANALISIS	RENCANA
KAWASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan interaksi antar elemen ruang kota; 2. Mahasiswa mampu menilai kualitas elemen ruang kota dan hasil interaksinya pada suatu kawasan; 3. Mahasiswa mampu mengorganisasikan elemen ruang kota berdasarkan <i>systematic cultural analysis of places</i>; 4. Mahasiswa mampu merancang ruang yang bermasalah menjadi ruang positif dengan menggunakan <i>design diagram matrix</i>; 5. Mahasiswa mampu melakukan kerja kelompok yang efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan bahan dasar perencanaan kawasan dan perlengkapan implementasinya; 2. Mahasiswa mampu menilai suatu kawasan dengan menggunakan panca indra serta preseden rancangan; 3. Mahasiswa mampu meng-overlay data dan peta dari berbagai kriteria/aspek analisis keruangan serta mengembangkannya sebagai informasi keruangan baru maupun pertimbangan dalam perancangan/perencanaan 4. Mahasiswa mampu membuat masterplan pada skala kawasan serta mempresentasikannya dalam peta 2D dan animasi 3D disertai penjelasan yang lugas mengenai konsep rancangan/perencanaan masterplan 5. Mahasiswa mampu melakukan kerja kelompok yang efektif.
KOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan analisis ruang perkotaan; 2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi dan peran perkotaan eksisting; 3. Mahasiswa mampu mengartikulasikan isu, masalah, dan potensi perkotaan untuk tujuan perencanaan; 4. Mahasiswa mampu melakukan kerja kelompok yang efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengembangkan rekomendasi struktur dan pola ruang kota; 2. Mahasiswa mampu memformulasikan tujuan perencanaan kota, indikator capaian, dan konsep pengembangan kota (termasuk implementasi program); 3. Mahasiswa mampu menyelesaikan isu/masalah perkotaan menggunakan potensi yang dimiliki; 4. Mahasiswa mampu melakukan kerja kelompok yang efektif.
WILAYAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengevaluasi dokumen perencanaan wilayah berdasarkan standar dan atribut perencanaan yang telah dimodifikasi; 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu, masalah, dan potensi pembangunan wilayah; 3. Mahasiswa mampu mengartikulasikan isu, masalah, dan potensi pembangunan wilayah untuk mengembangkan profil wilayah; 4. Mahasiswa mampu melakukan kerja kelompok yang efektif; 5. Mahasiswa mampu memfasilitasi ide-ide stakeholder ke dalam proses perencanaan secara efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memformulasikan konsep pengembangan wilayah; 2. Mahasiswa mampu membuat rencana tata ruang wilayah; 3. Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah pembangunan wilayah melalui pilot project individu; 4. Mahasiswa mampu melakukan kerja kelompok yang efektif; 5. Mahasiswa mampu memfasilitasi ide-ide stakeholder ke dalam proses perencanaan secara efektif.

7.3 KETENTUAN UMUM

1. Sudah lulus mata kuliah Studio sebelumnya (kecuali Studio Analisis Kawasan di semester pertama).
2. Mendaftar mata kuliah Studio sesuai dengan semester yang akan ditempuh pada periode registrasi (KRS online).
3. Menyerahkan fotokopi KRS dan *soft file* pas foto kepada laboran studio.

7.4 MEKANISME PELAKSANAAN STUDIO



Penting

1. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu pada jadwal studio yang ditentukan serta mengisi presensi 2 kali setiap waktu studio (datang dan pulang).
2. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan studio.
3. Mahasiswa wajib menjaga nama baik Prodi ketika melakukan survei lapangan dan berhubungan dengan orang banyak.
4. Mahasiswa wajib menyiapkan bahan atau materi yang diminta ketika akan melakukan *progress* dan ujian pada waktu yang sudah ditentukan

KULIAH KERJA PERENCANAAN

8.1 PENGANTAR

KKP merupakan mata kuliah pilihan sebesar 2 SKS yang terdiri dari Pra-KKP (perkuliahan pembekalan), kunjungan (perkuliahan lapangan), dan Pasca KKP (penyelesaian tugas berupa buku yang berisi *test planning*/seminar). Pada awalnya KKP merupakan ajang untuk mengakrabkan mahasiswa pada satu angkatan melalui kegiatan studi banding. Namun sejak tahun 2010, KKP menjadi salah satu matakuliah pilihan.

Mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok akan dibimbing oleh satu dosen. Setiap tahunnya KKP dilaksanakan dengan mengambil tema tertentu. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengalaman, pemahaman, dan wawasan mengenai cara-cara mencari solusi efektif berbagai permasalahan di Indonesia dengan belajar dari kota lain maupun negara tetangga.

Angkatan	Tahun Keberangkatan	Daerah Tujuan KKP
2003	2005	Yogyakarta dan Jakarta
2004	2006	Surabaya dan Bali
2005	2007	Singapura dan Malaysia
2006	2008	Surabaya dan Singapura
2007	2009	Thailand
2008	2010	Solo, Hongkong, dan Shenzen
2009	2011	Singapura dan Malaysia
2010	2012	Surabaya, Hongkong, dan Shenzen
2011	2013	Thailand
2012	2014	Singapura dan Surabaya
2013	2015	Singapura
2014	2016	Thailand
2015	2017	Hongkong
2016	2018	Singapura dan Malaysia
2017	2019	Thailand



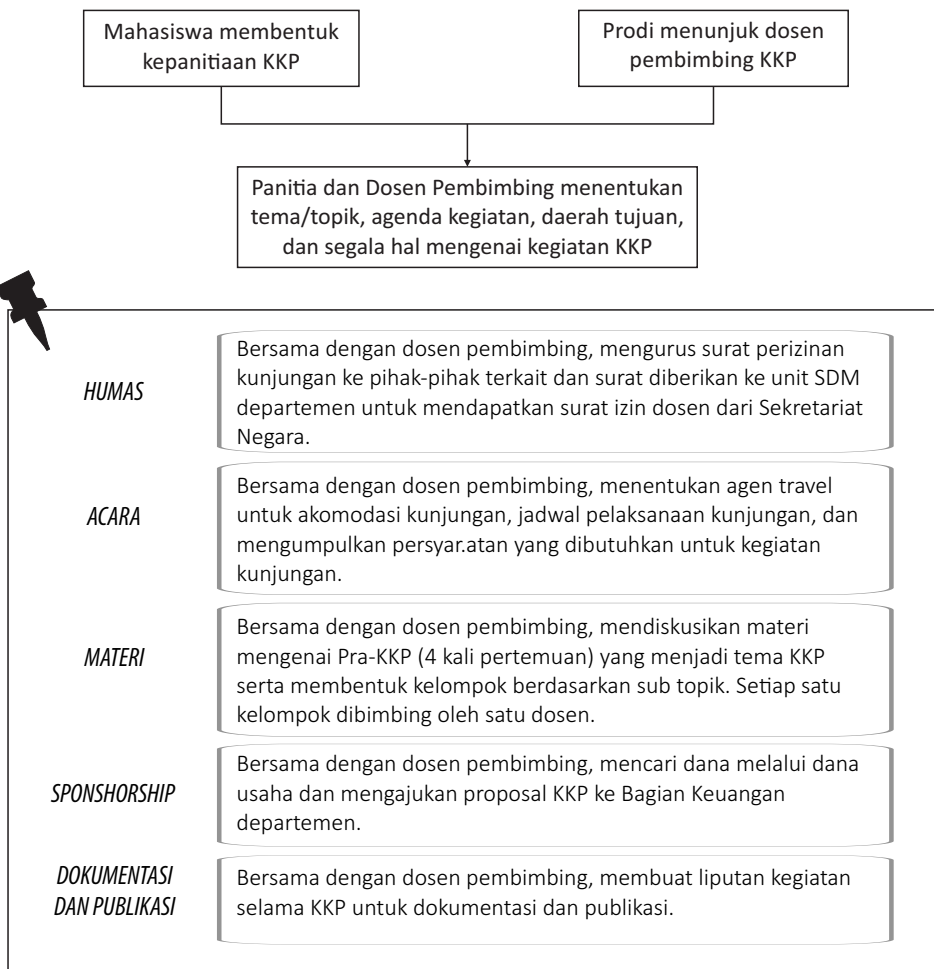
8.2 COURSE LEARNING OUTCOMES

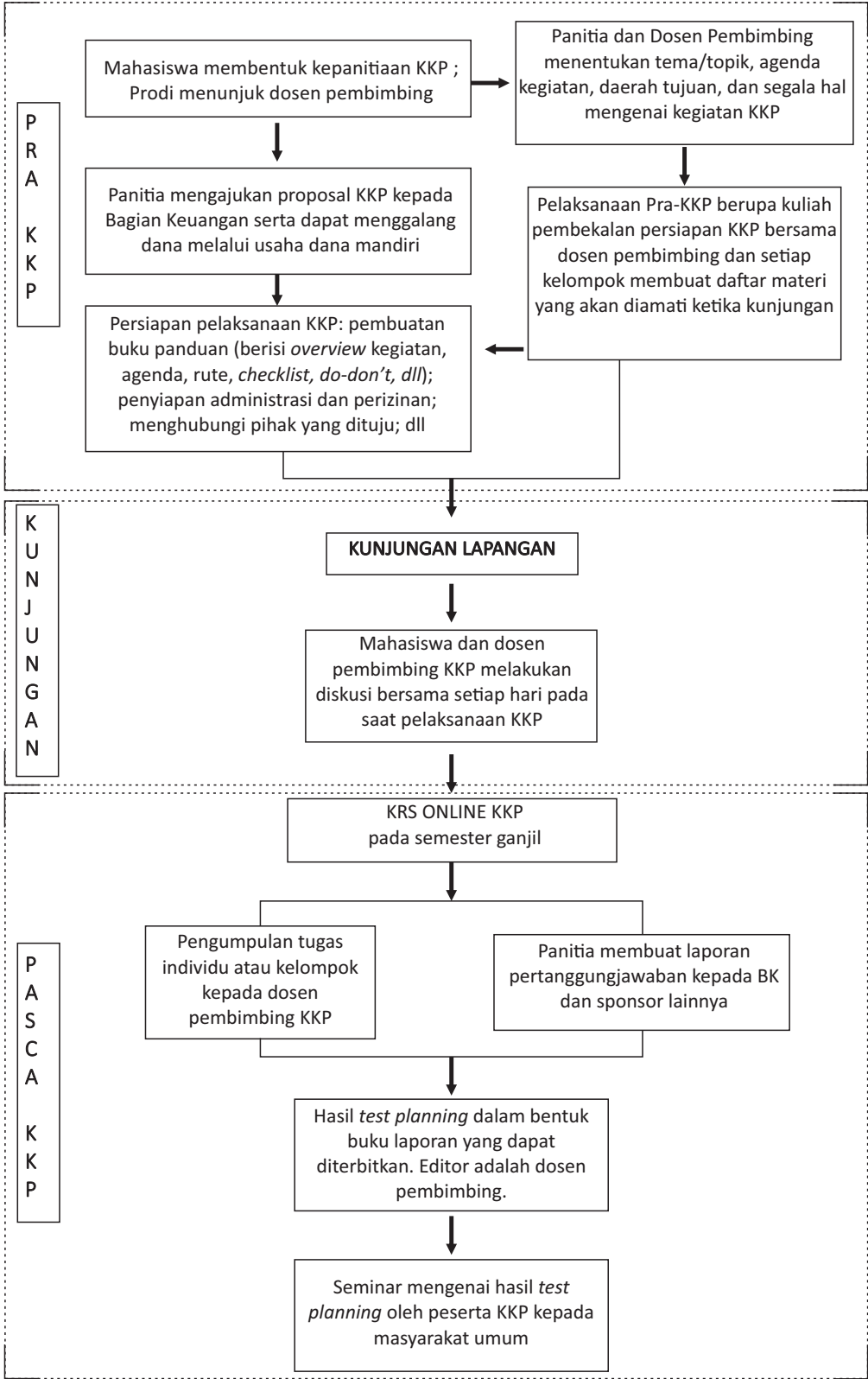
1. Mahasiswa mampu membandingkan faktor perencanaan dan kebudayaan yang berkaitan dengan kota/wilayah/negara amatan
2. Mahasiswa mampu memformulasikan pembelajaran dan rekomendasi yang berkaitan dengan kota/wilayah/negara amatan

8.3 KETENTUAN UMUM

1. Rangkaian kegiatan KKP terbagi menjadi 14 kali pertemuan.
 - a. Pra-KKP (Pembekalan): 4 (empat) kali pertemuan x 100 menit
 - b. Kunjungan lapangan: senilai dengan 5 (lima) kali pertemuan x 100 menit
 - c. Pasca KKP: senilai dengan 5 (lima) kali pertemuan x 100 menit
2. Produk KKP terdiri dari buku yang berisi *test planning* dan/atau seminar
3. KRS mata kuliah KKP diambil pada semester ganjil (semester V)
4. Rangkaian kegiatan KKP merupakan satu kesatuan dan tidak bisa diambil terpisah-pisah. Lama rangkaian kegiatan menghabiskan waktu ± 1 tahun. Pra-KKP dilakukan pada semester IV, kunjungan lapangan dilakukan pada libur antarsemester, dan Pasca KKP dilakukan pada semester V.

8.4 MEKANISME PELAKSANAAN KKP





KERJA PRAKTIK

9.1 PENGANTAR

Matakuliah Kerja Praktik (KP) adalah matakuliah wajib. Kegiatan matakuliah ini sifatnya praktikum secara nyata di instansi yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota oleh mahasiswa secara mandiri (melakukan suatu pekerjaan praktik dan bukan observasi lapangan). KP memberikan pengalaman langsung bagi para mahasiswa mengenai kegiatan nyata yang dilakukan oleh instansi pemerintah atau instansi swasta atau lembaga swadaya masyarakat atau konsultan perencana dalam menyelenggarakan kegiatan perencanaan dan atau pembangunan wilayah dan kota.

Dengan mengalami praktikum secara nyata tersebut, mahasiswa diharapkan akan dapat memahami keterkaitan antara teori, metoda, teknik, dan realita di tempat kerja. Di samping itu, pengalaman tersebut juga akan memberikan tambahan wawasan bagi mahasiswa sebagai bekal untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan.

9.2 COURSE LEARNING OUTCOME

1. Mahasiswa mampu mengelola perannya di tempat kerja praktik yang terkait dengan lingkup pekerjaan pengembangan kota dan wilayah.
2. Mahasiswa mampu mendiskusikan tantangan, permasalahan, dan peluang yang terkait dengan pekerjaan di bidang pengembangan kota dan wilayah.
3. Mahasiswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai keprofesionalan.

9.3 KETENTUAN UMUM

1. PRASYARAT

- a. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah Studio Analisis Kawasan hingga Studio Analisis Wilayah dengan nilai minimal C
- b. Mata kuliah KP diambil pada semester saat mahasiswa melakukan KP

2. LINGKUP KERJA

Lingkup pelaksanaan matakuliah KP ini meliputi dua hal, yakni lingkup substansi dan lingkup waktu. Lingkup KP ini merupakan suatu kegiatan yang nyata dan sedang dikerjakan oleh suatu instansi atau lembaga tempat mahasiswa melakukan KP.

LINGKUP SUBSTANSI

Lingkup ini meliputi substansi kegiatan dan atau substansi ruang.

- a. Lingkup kegiatan ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan proses atau prosedur perencanaan, baik wilayah atau kota, baik secara makro maupun mikro, baik menyeluruh atau parsial. Dalam hal parsial, substansi bisa merupakan komponen-komponen dari suatu siklus perencanaan, misalnya hanya pendataan, hanya teknis analisis, atau hanya formulasi rencana, bahkan bisa saja monitoring dan evaluasi suatu rencana yang ada. Mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil pekerjaan berupa musrenbang, kajian mandiri dokumen (RTRW/RDTR/RTBL dll) yang bukan merupakan pekerjaan dari instansi KP.
- b. Lingkup ruang merupakan suatu batasan yang melingkupi kegiatan tersebut di atas. Dalam hal ini lingkungannya bisa sub-wawasan sampai dengan wilayah yang lebih luas, misalnya kota, kabupaten atau propinsi bahkan nasional.

LINGKUP WAKTU

Besarnya SKS matakuliah ini adalah 3 SKS selama satu semester. 1 SKS dalam kerja lapangan atau KP = 4 jam atau 4 x 60 menit = 240 menit (menurut ketentuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Total jumlah waktu untuk KP adalah 16 sesi x 3 SKS x 4 x 60 menit = 11.520 menit (192 jam).

Dari total waktu ini, 540 menit (9 jam) dipergunakan untuk proses perizinan dan pembekalan KP, sedangkan untuk proses pelaporan/penulisan laporan akhir KP sebanyak 1.620 menit (27 jam kerja efektif). Dengan demikian, alokasi waktu dipergunakan untuk bekerja di instansi atau lembaga KP minimal selama 9.360 menit (156 jam kerja efektif). Ini berarti mahasiswa di lapangan minimal selama 4 hingga 5 minggu.

Kegiatan	Total Waktu (Menit)	Total Waktu (Jam)
Proses perizinan dan pembekalan	540 menit	9 jam
Bekerja di instansi	9.360 menit	156 jam
Penulisan laporan	1.620 menit	27 jam
Total Waktu	11.520 menit	192 jam

3. WAKTU PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Pelaksanaan KP terbagi menjadi 4 periode, yaitu: (1) Periode antar Semester Ganjil-Genap, (2) Periode dalam Semester Genap, (3) Periode antar Semeste Genap-Ganjil, dan (4) Periode dalam Semester Ganjil. Mahasiswa yang mengambil KP pada periode *dalam semester*, diwajibkan memilih lokasi KP yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Sementara, mahasiswa yang mengambil KP pada periode antar semester ganjil-genap (liburan pendek), disarankan untuk melakukan KP tanpa melebihi masa liburan atau memilih lokasi KP di sekitar Yogyakarta.

4. TEMPAT KERJA PRAKTIK

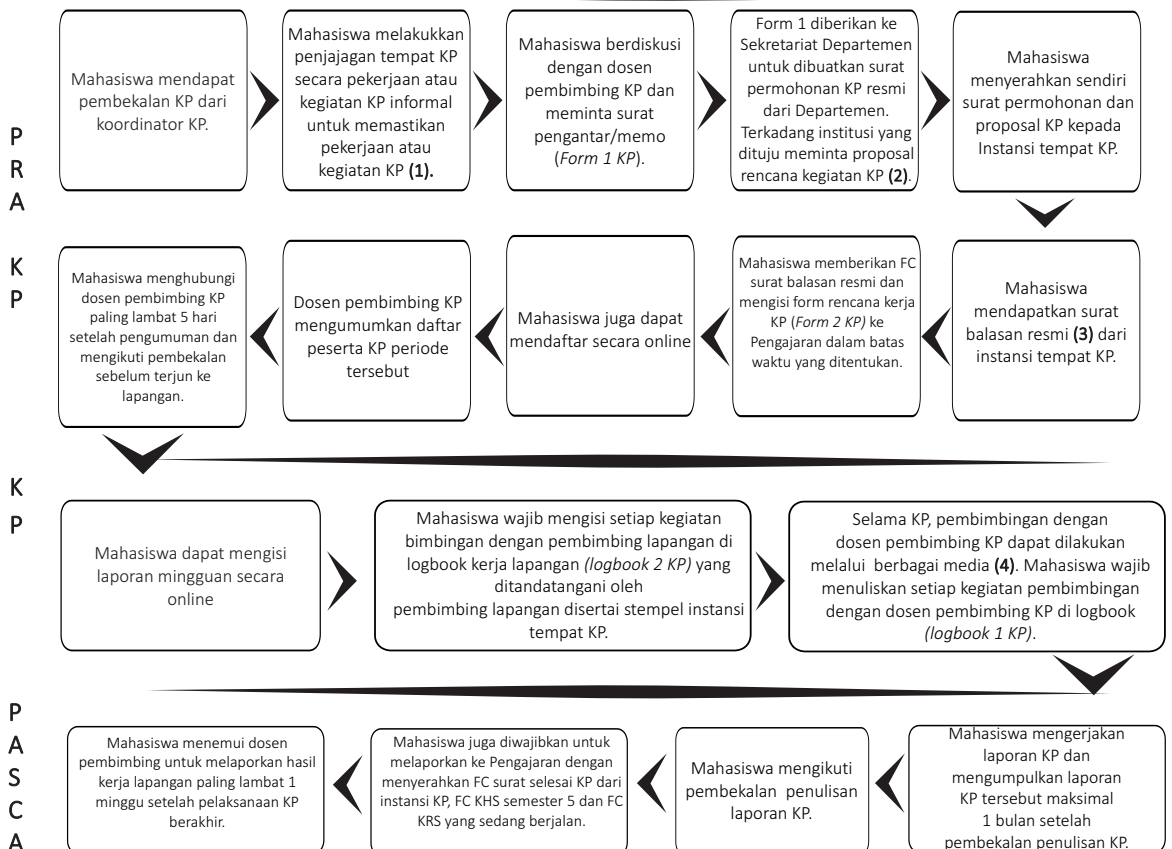
Kerja praktik dapat dilakukan di instansi sebagai berikut:

- Instansi pemerintah daerah maupun pusat yang melakukan kegiatan perencanaan wilayah dan kota maupun implementasi rencana. Kategori ini di antaranya adalah Badan Perencanaan Pembangunan (daerah atau nasional), Kementerian/Dinas Pekerjaan Umum, Kementerian /Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah, Kementerian Dalam Negeri, Departemen/Dinas Perhubungan, Kementerian Desa.
- Instansi perguruan tinggi yang sedang melakukan kegiatan penelitian dan atau perencanaan dalam bidang wilayah atau kota. Contoh untuk ini adalah Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional, Pusat Studi Transportasi, Pusat Studi Pariwisata, Direktorat Perencanaan dan Pengembangan UGM.
- Perusahaan swasta yang mempunyai kegiatan/ proyek yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota. Kategori ini diantaranya konsultan perencanaan wilayah dan kota, perusahaan pengembang perumahan/developer.
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang perencanaan wilayah dan kota ataupun pengembangan masyarakat (community development). Contoh LSM yang termasuk dalam kategori ini adalah: Housing Research Centre (HRC), Yayasan KotaKITA, Habitat for Humanity, URDI, Mercycorps, ITDP.
- Lembaga internasional yang mempunyai kegiatan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, implementasinya, maupun pemberdayaan masyarakat. Contoh yang termasuk dalam kategori ini adalah lembaga-lembaga yang dibentuk oleh United Nation (UN) seperti UN-Habitat, UNDP.

9.4 MEKANISME PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Selama KP, mahasiswa memiliki dua pembimbing, yakni pembimbing lapangan dan dosen pembimbing.

- Pembimbing lapangan adalah orang yang ditunjuk oleh pimpinan institusi tempat mahasiswa melakukan KP atau atasan langsung mahasiswa ketika berada di lokasi KP. Fungsi pembimbing lapangan adalah memberikan bimbingan yang diperlukan, menilai kinerja mahasiswa selama melakukan kegiatan KP dan menandatangani logbook kerja lapangan mahasiswa.
- Dosen pembimbing adalah orang yang ditunjuk oleh Pengelola Program Studi untuk membimbing selama kegiatan KP, baik sebelum kegiatan di lapangan, selama di lapangan, maupun ketika mahasiswa menyusun laporan KP.



Keterangan

- 1) Informasi yang dibutuhkan: nama pekerjaan/ kegiatan, waktu kegiatan, peran praktikan di tempat KP; Jika mahasiswa tidak mendapatkan pekerjaan/ kegiatan di suatu instansi, maka mahasiswa mencari tempat KP lainnya. Jika mahasiswa KP secara berkelompok di instansi yang sama wajib untuk memastikan pekerjaan yang akan dilakukan berbeda-beda.
- 2) Jika institusi meminta proposal rencana kegiatan KP, praktikan diminta untuk mempersiapkan sendiri. Pedoman proposal terlampir di halaman 48.
- 3) Informasi minimal didalam surat balasan meliputi: nama kegiatan yang akan dilakukan sat KP, posisi keterlibatan praktikan, serta waktu dimulai dan berakhirnya KP.
- 4) Pembimbingan dengan dosen pembimbing KP dapat dilakukan melalui tatap muka, sms, whatsapp, line ataupun email, sesuai dengan kepentingan dan kesepakatan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Diskusi dan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 3 kali, terhitung dari pembekalan awal, pembekalan sebelum terjun KP, dan pembekalan penulisan.

9.5 FORMAT PENULISAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Format substansi laporan KP berisi maksimal empat (4) bab.

Bab 1: PENDAHULUAN. Bab ini berisi (1) Latar Belakang KP yang mencerminkan tentang alasan mengapa praktikan memilih KP di Instansi tersebut; (2) Tujuan KP, yang berisi tentang tujuan praktikan melakukan KP di Instansi tersebut; (3) Lingkup KP yang mendiskripsikan tentang lingkup waktu, tempat, dan substansi/materi; (4) Cara Melakukan KP, yang mendiskripsikan tentang cara-cara atau metoda yang digunakan pada waktu kerja di lokasi dan cara penulisan laporan; dan (5) Sistematika Pelaporan.

Bab 2: PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP. Bab ini berisi tentang (1) Profil Institusi yang berisi gambaran singkat mengenai profil institusi tempat praktikan melakukan KP; dan (2) Proyek/Kegiatan KP; yang berisi deskripsi singkat tentang proyek/kegiatan yang praktikan kerjakan selama KP.

Bab 3: KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS. Bab ini berisi (1) Keterlibatan praktikan (apa saja yang praktikan kerjakan, kapan, berapa lama, dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta/grafik yang praktikan buat, dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan); dan (2) Komentar KRITIS praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP). Dalam hal ini (a) bisa dikaitkan dengan teori/konsep/ metoda/teknik/prosedur; (b) bisa dikaitkan dengan kurikulum PWK UGM; (c) pengalaman yang bisa diperoleh (baik/buruk).

Format dalam penulisan Bab 3 ini seperti menyusun laporan perjalanan/diary.

Bab 4: KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat *comprehensive, holistic*, menyeluruh, jelas, ringkas, dan padat; dan tentang saran yaitu: a. saran untuk instansi ataupun proyek/kegiatan dari hasil KP; dan b. Saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-PWK-an.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Fotokopi surat keterangan diterima KP dari instansi;
 - Fotokopi surat keterangan selesai KP dari instansi yang dilengkapi dengan hasil penilaian kinerja praktikan selama KP (form tentang hal ini akan diatur kemudian);
 - LOGBOOK 1 asli;
 - LOGBOOK 2 asli; dan
- Lampiran-lampiran lain yang mendukung laporan KP

PERHATIAN

1. Dokumen pokok sebagai objek pelaksanaan KP tidak perlu dimasukkan sebagai lampiran.
2. Cover laporan adalah kertas HVS ukuran kertas A4 yang disteples dengan baik dan diberi lakban. Kelompok untuk mahasiswa dengan instansi KP yang sama, diwajibkan memiliki warna cover yang seragam.
3. Jumlah halaman tulisan pokok (Bab I - IV) maksimal 40 halaman, di luar daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran-lampiran

9.6 KOMPONEN PENILAIAN

Terdapat 8 komponen penilaian kerja praktik yang terdiri dari laporan mingguan dan penulisan laporan sesuai dengan format penulisan yang telah dijelaskan sebelumnya. Pembobotannya sesuai dengan tabel berikut:

No	KOMPONEN YANG DINILAI	KRITERIA MAKSIMAL	BOBOT
A. KEGIATAN DI INSTANSI KP			
1	LAPORAN MINGGUAN <i>ONLINE</i>	Tercatat tepat waktu, pekerjaan sesuai bidang PWK, praktikan aktif	20
B. LAPORAN			
1	DAFTAR ISI, TABEL, dan DAFTAR GAMBAR	Ada, benar dan mudah dibaca.	5
2	Bab 1: PENDAHULUAN (Latarbelakang KP, Tujuan KP, Lingkup KP, Cara Melakukan KP, Sistematika Pelaporan)	Ada, benar, dan sesuai dengan komponen yang dinilai.	5
3	Bab 2: PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP (Profil Institusi, Proyek/Kegiatan KP)	Ada, benar, dan sesuai dengan komponen yang dinilai.	5
4	Bab 3: KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS (Keterlibatan praktikan, Komentar KRITIS praktikan)	Ada, benar, dan sesuai dengan komponen yang dinilai, DAN mhs menulis dengan pikiran yang kritis.	30
5	Bab 4: KESIMPULAN DAN SARAN	Ada, dan sesuai dengan komponen yang dinilai.	10
6	DAFTAR PUSTAKA	Ada dan benar	5
7	LAMPIRAN-LAMPIRAN	Ada dan dicek kebenarannya dan asli. <i>Bobot 20 karena menunjukkan keaslian laporan</i>	20
TOTAL			100

Range Nilai yang digunakan

A	: >90	B+	: 75-79	B/C	: 60-64	C-	: 45-59
A-	: 85-89	B	: 70-74	C+	: 55-59	D	: <45
A/B	: 80-84	B-	: 65-69	C	: 50-54	E	: Tidak Mengumpulkan

Pedoman Penyusunan

Proposal Rencana Kegiatan Kerja Praktik (bila perlu)

Proposal rencana kegiatan KP berisi dua BAB:

Bab I. Pendahuluan yang berisi minimal tentang: (a) latarbelakang tentang alasan mengapa saudara akan melakukan Kerja Praktik di instansi yang saudara tuju; (b) tujuan kegiatan KP, yang mengungkapkan tentang tujuan kegiatan KP di instansi tersebut. Tujuan kegiatan KP yang saudara tulis bukan Tujuan Instruksional Umum seperti pada buku panduan ini; (c) manfaat kegiatan KP, yang berisi deskripsi tentang manfaat bagi mahasiswa dan bagi instansi yang saudara tuju bila saudara melakukan KP di instansi tersebut.

BAB II. RENCANA KEGIATAN KERJA KP yang berisi minimal tentang: (a) Jumlah dan nama-nama mahasiswa yang akan melakukan KP di instansi yang saudara tuju; (b) Rencana lama waktu yang diperlukan KP di instansi tujuan; (c) Rencana fokus yang akan saudara jalani selama bekerja di instansi tujuan (ini penting bila jumlah mahasiswa yang KP di instansi tujuan lebih dari satu).

LOGBOOK 1 KP: CATATAN DISKUSI DENGAN DOSEN PEMBIMBING KP

Nama Mahasiswa :		
NIM :		
Tanggal	Catatan Diskusi	Paraf Dosen

LOGBOOK 2 KP: CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KERJA PRAKTIK

Nama Mahasiswa :					
NIM :					
Hari	Tgl	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah jam	Kegiatan
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Minggu					
Total jam mingguan					
Mengetahui, Atasan Langsung/Pembimbing KP Lapangan <i>Tandatangan dan stempel</i> (nama terang)					

TUGAS AKHIR

10.1 PENGANTAR

Tugas Akhir (TGA) di program studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM terdiri atas 2 (dua) jalur, yakni: (1) jalur penelitian, dan (2) jalur perencanaan. TGA merupakan muara dari mata kuliah teori dan praktikum yang memberikan dasar bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian atau perencanaan dalam domain perencanaan wilayah dan kota. Titik berat dari TGA ini adalah pengembangan kemampuan dan penalaran akademik melalui penelitian atau perencanaan individual.

Pembimbingan Tugas Akhir (TGA) merupakan satu rangkaian dengan MK Seminar Perencanaan. Mahasiswa mempersiapkan proposal penelitian dengan bimbingan dosen yang ditunjuk sesuai dengan minat penelitian atau perencanaan yang bersangkutan, untuk kemudian melakukan pengumpulan data dan penulisan Tugas Akhir (TGA).

Setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademis dan telah menyelesaikan penulisan TGA serta telah dinyatakan layak oleh pembimbing untuk diuji, berhak mengajukan ujian tugas akhir dengan persetujuan dosen pembimbing. Ujian tugas akhir merupakan forum penentuan kelulusan dan penentuan nilai atas karya tugas akhir mahasiswa. Ujian tugas akhir dilakukan secara oral terhadap mahasiswa oleh suatu tim penguji.

10.2 COURSE LEARNING OUTCOME

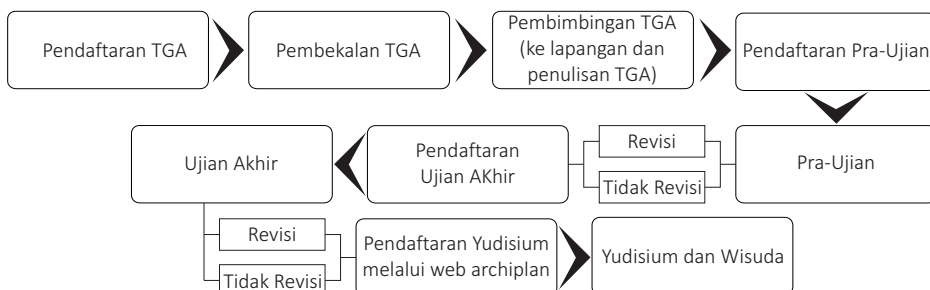
1. Mahasiswa mampu mengevaluasi teori-teori untuk mendukung tugas akhir mahasiswa
2. Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhir untuk mengatasi permasalahan pembangunan
3. Mahasiswa mampu menulis laporan penelitian atau perencanaan/perancangan menggunakan kaidah-kaidah penulisan akademik.
4. Mahasiswa mampu mempertahankan tugas akhir yang telah disusun.

10.3 PERSYARATAN ADMINISTRASI

Mahasiswa yang dapat mengambil TGA adalah mahasiswa yang telah menempuh seluruh mata kuliah teori dan studio yang ada di semester 1 hingga semester 7. Pada saat mahasiswa menghadap ke dosen pembimbing (dosen wali) untuk mendaftar untuk mengambil Tugas Akhir (TGA), ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Mahasiswa sudah lulus seluruh MK teori, studio, dari semester I hingga semester VII, dan ujian komprehensif ditunjukkan dengan mengisi surat pernyataan telah selesai menempuh MK teori dan studio, dan semua nilai sudah keluar.
2. Mahasiswa memiliki nilai D maksimal 25% dari total SKS mata kuliah (36 SKS dari 144 SKS selama 8 semester).
3. Telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melanjutkan mengambil MK Tugas Akhir (TGA).
4. Mahasiswa mengumpulkan persyaratan berikut ke Kesekretariatan TGA:
 - a. FCKTM
 - b. FC KRS
 - c. FC Bukti Pembayaran UKT
 - d. Mengisi form persetujuan TA (**form 1 TGA**)
5. Mahasiswa dapat melaksanakan KKN bersama-sama dengan MK Tugas Akhir atau mengambil MK Tugas Akhir dahulu baru mengambil KKN. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengambil MK teori bersama-sama dengan MK Tugas Akhir (TGA) dan/atau KKN.

10.4 MEKANISME PELAKSANAAN TUGAS AKHIR



Agar mahasiswa dapat menyelesaikan waktu studi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh program studi, maka di dalam pelaksanaan TGA, ada sejumlah waktu dan persyaratan yang harus dipenuhi:

A. *Pembekalan dan Pembimbingan TGA*

- Koordinator TGA memberikan pembekalan kepada mahasiswa pada waktu yang ditentukan.
- Mahasiswa melakukan pembimbingan secara intensif dengan dosen pembimbing TGA masing-masing. Setiap pembimbingan dituliskan di dalam *logbook* bimbingan TGA (*logbook* dapat diminta di Kesekretariatan TGA).
- Dengan mempertimbangkan jadwal yudisium per bulan dan wisuda UGM per 3 bulan, mahasiswa dapat menyusun jadwal pelaksanaan TGA bersama-sama dengan dosen pembimbing TGA, mulai dari proses pendaftaran, proses pembimbingan dan perbaikan proposal TGA hingga ke lapangan dan proses ujian. Adapun periode yudisium dan wisuda UGM selama setahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Periodisasi Ujian, Yudisium, dan Wisuda Selama Setahun

Maksimal Jadwal Ujian	Yudisium*	Periode Wisuda
Minggu pertama Januari	Januari	Februari
Minggu pertama Februari	Februari	Mei
Minggu pertama Maret	Maret	Mei
Minggu pertama April	April	Mei
Minggu pertama Mei	Mei	Agustus
Minggu pertama Juni	Juni	Agustus
Minggu pertama Juli	Juli	Agustus
Minggu pertama Agustus	Agustus	November
Minggu pertama September	September	November
Minggu pertama Oktober	Oktober	November
Minggu pertama November	November	Februari
Minggu pertama Desember	Desember	Februari

Keterangan:

*) : jadwal yudisium mengikuti jadwal Rapat Kerja Departemen yang telah ditetapkan, umumnya minggu ke-3 pada setiap bulannya.

- Mahasiswa dapat terjun ke lapangan apabila proposal TGA telah disetujui oleh dosen pembimbing TGA. Mahasiswa dapat membuat surat pengantar untuk perizinan pengambilan data di lapangan (**form 2 TGA**). Mahasiswa mengumpulkan FC surat pengantar perizinan yang telah disahkan oleh Departemen ke Kesekretariatan TA.
- Setelah dari lapangan, mahasiswa melapor kepada Kesekretariatan TGA dan dosen pembimbing TGA. Mahasiswa dapat menggunakan fasilitas ruang residensi TGA untuk mengerjakan laporan TGA pada jam kerja.

B. *Pra-Ujian*

- Pra-ujian merupakan cara dosen pembimbing untuk mengetahui apakah mahasiswa bimbingannya yang melakukan penelitian pada MK Tugas Akhir (TGA) sudah menyelesaikan penelitiannya dan siap untuk diuji.
- Pendaftaran Pra Ujian dilakukan dengan mengumpulkan form pendaftaran Pra Ujian (**form 3 TGA**) yang telah disetujui dosen pembimbing, FC *logbook* bimbingan TGA (minimal **10** kali bimbingan), dan 2 eksemplar laporan TGA (*cover* depan mika putih, *cover* belakang biru muda). Apabila mahasiswa terlambat mengumpulkan, maka ujian diundur ke periode ujian selanjutnya.
- Pra-ujian dapat dilakukan sesuai jadwal ujian oleh dosen pembimbing bersama-sama dengan dosen penguji yang dipilih oleh dosen pembimbing (diutamakan dosen penguji proposal penelitian mahasiswa pada MK Pra Tugas Akhir).
- Bila dalam pra-ujian dosen pembimbing (dengan memperhatikan masukan dari dosen penguji) menyatakan bahwa hasil penelitian mahasiswa sudah siap untuk diuji, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat melangkah ke tahap ujian akhir.
- Bila dalam pra-ujian, dosen pembimbing (dengan memperhatikan masukan dari dosen penguji) menyatakan bahwa hasil penelitian mahasiswa belum siap untuk diuji dan memerlukan perbaikan yang cukup banyak, maka mahasiswa yang bersangkutan harus kembali memperbaiki hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Penentuan hasil perbaikan ini, apakah harus melalui tahap pra ujian II atau bisa langsung dilakukan ujian akhir, diserahkan kepada dosen pembimbing.

C. *Ujian Akhir*

- Apabila dosen pembimbing TGA memutuskan bahwa hasil TGA mahasiswa sudah layak untuk diuji, maka mahasiswa dapat mendaftar ujian dengan mengumpulkan form pendaftaran Ujian (**form 3 TGA**) yang telah disetujui dosen pembimbing, FC *logbook* bimbingan TGA (minimal **15** kali bimbingan), dan 3 eksemplar skripsi.
- Mahasiswa juga diwajibkan memperlihatkan KRS yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing Akademik dan Bukti Pembayaran UKT kepada bagian Kesekretariatan TGA.
- Dosen pembimbing menentukan dosen penguji yang akan turut menguji hasil penelitian mahasiswa yang akan diuji. Diharapkan dosen penguji memiliki minat dan agenda penelitian yang sama dengan topik penelitian yang diajukan oleh mahasiswa. Jumlah dosen penguji minimal 2 orang, dan salah satunya adalah dosen penguji yang telah melakukan ujian

pada saat Pra-ujian sebelumnya. Apabila mahasiswa terlambat mengumpulkan, maka ujian diundur ke periode ujian selanjutnya

- d. Bila dalam ujian dosen pembimbing TGA (dengan memperhatikan masukan dari dosen penguji) menyatakan bahwa hasil TGA mahasiswa memerlukan perbaikan yang cukup banyak, maka mahasiswa yang bersangkutan harus kembali memperbaiki hasil TGA dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing TGA dan dosen penguji.
- e. Nilai akhir dari Tugas akhir menjadi kewenangan dari tim penguji mahasiswa yang bersangkutan, dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini:
 - i. Proses selama pembimbingan (yang tercatat di logbook)
 - ii. Proses selama pra-ujian + masukan dari dosen penguji pra-ujian
 - iii. Proses selama ujian akhir + masukan dari dosen-dosen penguji yang lain.
 - iv. Komponen-komponen penilaian adalah sebagai berikut:
 1. Kebaruan topik dan atau pentingnya suatu penelitian atau perencanaan dilakukan
 2. Kekayaan serta aktualitas referensi/pustaka
 3. Kejelasan konsep penelitian atau perencanaan
 4. Kejelasan metode penelitian atau perencanaan yang digunakan
 5. Kejelasan analisis, hasil dan pembahasan penelitian atau perencanaan
 6. Kejelasan dan konsistensi penarikan kesimpulan serta rekomendasi

D. Jadwal Ujian dan Yudisium

- a. Mahasiswa dapat mengajukan jadwal ujian yang telah ditentukan atas persetujuan dosen pembimbing, dan dengan mempertimbangkan kelengkapan persyaratan administratif yang telah ditetapkan, baik oleh Universitas Gadjah Mada, Fakultas Teknik, ataupun Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan.
- b. Dosen pembimbing/dosen penguji memiliki hak untuk tidak melakukan ujian pada waktu yang diinginkan oleh mahasiswa (semisal: karena dalam sehari sudah menguji 3 orang mahasiswa secara berturut-turut).
- c. Perbaikan Tugas Akhir (TGA) setelah ujian dikumpulkan selambat-lambatnya 14 hari sebelum jadwal yudisium dan disetujui oleh dosen pembimbing, serta dilengkapi dengan persyaratan yudisium (**form 4 TGA**)
- d. Berkaitan dengan periode yudisium dan atau wisuda pada bulan tertentu (misalnya yudisium Oktober untuk wisuda November), waktu ujian selambat-lambatnya dilakukan 2 minggu (14 hari) sebelum jadwal yudisium pada bulan itu (misalnya Oktober), bersamaan dengan jadwal Rapat Kerja Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, sedangkan nilai ujian selambat-lambatnya sudah diolah oleh Pengelola TGA, 1 minggu sebelum Yudisium pada bulan tersebut.

E. Penggantian Judul dan/atau Dosen Pembimbing

- a. Mahasiswa dapat mengajukan penggantian judul TGA yang berbeda dengan judul yang diajukan pada MK Pra Tugas Akhir, atas persetujuan dosen pembimbing TGA, dengan mempertimbangkan beban TGA, waktu TGA, atau faktor teknis dan substansial lainnya.
- b. Mahasiswa memiliki waktu maksimal 2 semester untuk menyelesaikan 1 judul TGA. Bila melebihi waktu tersebut, mahasiswa wajib mengganti judul TGA dengan yang baru atas persetujuan dosen pembimbing TGA. Selain itu, bila melebihi waktu tersebut, mahasiswa dapat mengajukan penggantian dosen pembimbing TA (**form 5 TA**) dengan alasan yang jelas serta disetujui oleh koordinator TGA dan pengurus Prodi. Disisi lain, dosen pembimbing TGA juga dapat mengajukan penggantian mahasiswa bimbingannya (**form 5 TGA**) atas persetujuan koordinator TA dan pengurus Prodi, dengan mempertimbangkan keaktifan bimbingannya dalam 2 semester menempuh TGA.
- c. Mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing TGA yang baru harus mengajukan proposal TGA dari awal.

F. Pengurangan Nilai untuk Keterlambatan Penyelesaian TGA

Mahasiswa diharapkan untuk dapat menyelesaikan TGA pada semester 8, sehingga dapat menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun (atau kurang). Sebagai konsekuensi keterlambatan penyelesaian TGA, nilai TGA akan dikurangi sejumlah 5% kali jumlah semester keterlambatan.

Lulus Semester	Terlambat (Semester)	Pengurangan Nilai	A (Max: 4,00)		A- (3.75)		A/B (3.50)	
			Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Huruf
9	1	5%	3.80	A-	3.56	A/B	3.33	B+
10	2	10%	3.60	A/B	3.38	B+	3.15	B
11	3	15%	3.40	B+	3.19	B	2.98	B-
12	4	20%	3.20	B	3	B	2.80	B-
13	5	25%	3.00	B	2.81	B-	2.63	B/C
14	6	30%	2.80	B-	2.63	B/C	2.45	C+
15	7	35%	2.60	B/C	2.44	C+	2.28	C+
16	8	40%	2.40	C+	2.25	C+	2.10	C

NB: Semua file terkait Tugas Akhir dapat diunduh di pwk.archiplan.ugm.ac.id

10.5 FORMAT UMUM PENULISAN TUGAS AKHIR JALUR PENELITIAN

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ditentukan seperti berikut:

- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Halaman Pernyataan
- Halaman Persembahan
- Abstrak
- Abstract
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Glosari

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian (untuk penelitian induktif dan deduktif-kualitatif) Perumusan Masalah dan Hipotesis (khusus untuk penelitian deduktif-kuantitatif)
3. Tujuan Penelitian
4. Batasan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Keaslian Penelitian
7. Kerangka Pikir (Alur Pikir)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Pustaka
2. Kerangka Teori/Kerangka Konseptual (untuk penelitian deduktif), atau Landasan Teori/Landasan Konseptual (berupa kisi-kisi teori/proposisi untuk penelitian induktif)

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan/Paradigma Penelitian
2. Penentuan Unit Amatan dan Unit Analisis
3. Alat/Instrumen Penelitian
4. Cara dan Langkah-langkah Pengumpulan Data
5. Cara Analisis Data
6. Tahapan Penelitian

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

1. Deskripsi Wilayah Administrasi
2. Deskripsi Fisik dan Keruangan
3. Deskripsi Kependudukan
4. Deskripsi Ekonomi Wilayah
5. Deskripsi Sosial Budaya
6. Setting dan Konteks Meso dari Lokus Penelitian

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Saran

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

10.6 FORMAT UMUM PENULISAN TUGAS AKHIR JALUR PERENCANAAN

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir jalur perencanaan ditentukan seperti berikut:

- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Halaman Pernyataan
- Halaman Persembahan
- Ringkasan
- Abstract
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Glosarium

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Perencanaan
2. Perumusan Masalah Perencanaan
3. Tujuan Perencanaan
4. Ruang Lingkup Perencanaan
5. Perencanaan Terkait

BAB II LANDASAN TEORI DAN KONSEP UNTUK PERENCANAAN

1. Tinjauan Pustaka
2. Preseden / *Best Practice*

BAB III METODE PERENCANAAN

1. Unit Perencanaan
2. Alat Perencanaan
3. Cara dan Langkah Pengumpulan Data untuk Perencanaan
4. Cara Analisis Data untuk Perencanaan
5. Tahapan Perencanaan

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN

1. Analisis Fisik Dasar dan Keruangan
2. Analisis Potensi dan Masalah Kawasan Perencanaan
3. Analisis *Stake Holders* dan Kelembagaan Kawasan
4. Analisis Arahan Tema dan Substansi Perencanaan

BAB V PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERENCANAAN

1. Pengembangan Alternatif
2. Penilaian (Evaluasi) Alternatif
3. Pemilihan Alternatif
4. Pengembangan Konsep Rencana

BAB VI RENCANA

1. Penetapan Tema dan Substansi Perencanaan
2. Rencana Detail Keruangan Kawasan
3. Rencana Detail Program
4. Rencana Detail Tahapan Pembangunan
5. Pembelajaran dari Proses Perencanaan

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

A. *Bahan dan Ukuran*

Bahan naskah dibuat di atas kertas HVS A4/kuarto 80 gr warna putih dan tidak bolak-balik, sampul dibuat dari kertas tebal (bufallo) atau sejenisnya. Laporan dijilid *hardcopy* menggunakan warna biru (Fakultas Teknik).

B. *Pengetikan*

1. Jenis huruf dan ukuran: diketik dengan jenis *Times New Roman*, dan seluruh naskah harus memakai jenis huruf itu, dengan ukuran huruf (font size) **12**.

2. Jarak baris: jarak antara dua baris dibuat **1,5 spasi**, kecuali intisari, kutipan langsung, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar pustaka yang diketik dengan **1 spasi**.
3. Batas tepi: batas-batas ini diukur dari tepi kertas diatur sebagai berikut:

a. Tepi atas : 4 cm	c. Tepi kiri : 4 cm
b. Tepi bawah : 3 cm	d. Tepi kanan : 3 cm
4. Alinea baru: dimulai dari ketukan ke 10 atau tab pertama pada komputer dari batas tepi kiri tulisan.
5. Judul bab dan sub judul bab:
 - a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (capital) semua dan “bold” serta diletakkan simetris (“center”) tanpa diakhiri dengan titik. Font size: 14
 - b. Sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri (“align left”), semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Font size: 12.
 - c. Anak sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri (“align left”), huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital) tanpa titik, tidak bold. Font size: 12.

C. Tabel dan Gambar

(I) Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomer tabel dan kata lanjutan, tanpa judul (misal: Lanjutan Tabel 10).
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
 - e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam penulisan.
 - f. Tabel diketik simetris.
 - g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
 - h. Tulis juga sumber data di bawah tabel.

(ii) Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajar-wajarnya (jangan terlalu kecil atau terlalu besar).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Letak gambar diatur supaya simetris.
- i. Tulis sumber data di bawah judul gambar.

(iii) Penomoran

- a. Bagian awal laporan: mulai dari halaman judul sampai dengan intisari diberi nomer halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst.) diletakkan di sebelah kanan bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Bab I sampai halaman terakhir (daftar pustaka), memakai angka arab, diletakkan di sebelah kanan bawah.
- c. Nomer tabel dan gambar: diberi nomer dengan angka arab dan urut.
- d. Nomer persamaan: nomer urut persamaan yang berbentuk rumus matematika atau rumus proyeksi (statistika) ditulis dengan angka arab yang diberi kurung awal dan akhir dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan tulisan. Contoh:

$$Pt = PO (1 + r)t \dots\dots\dots(3)$$

D. Bahasa

D. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan). Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lainnya) tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, coba cari terjemahannya dalam bahasa Indonesia kemudian tuliskan pula istilah asing tersebut dengan italic form dalam kurung. Misal: manajemen kota (*urban management*).

contoh:

BAB I
PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

1. Permasalahan

Persoalan lingkungan hidup merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan yang lain.....

1. Rincian ke bawah: jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf yang sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau simbol-simbol lain yang ditempatkan di depan rincian tidak diperbolehkan. Contoh yang benar:

Kawasan perlindungan setempat adalah sebagai berikut:

- a. Sempadan pantai
- b. Sempadan sungai
- c. Sempadan sekitar danau

✓

Contoh yang salah:

Kawasan perlindungan setempat adalah sebagai berikut:

- 1.Sempadan pantai
- 2.Sempadan sungai
- 3.Sempadan sekitar danau

✗

2. Judul tabel dan gambar diletakkan di tengah-tengah (*center*) terhadap tabel atau gambar. Contoh:

Tabel 11. Topografi Kabupaten Kolaka

KONDISI TANAH	KEMIRINGAN	LUAS (HA)	%
Datar	0 – 3 °	96.300	9,34
Landai	3 – 15 °	89.797	8,71
Bukit	15 – 40 °	321.597	31,19
Gunung	> 40 °	523.306	50,76

Sumber: Kabupaten Kolaka dalam Angka, 2004; 23

contoh:



E. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et.al. Ini harus konsisten.

- Menurut Calvin (1978)
- Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstorm, 1943) menghasilkan
- Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk, 1976)

(catatan: yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., Weisz, P.B.)

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et.al. saja.

Contoh:

Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., Weisz, P.B., 1976.....

Tidak boleh hanya:

Meisel, S.L., dkk. Atau Meisel, S.L., et.al.

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata depan, tengah dan seterusnya.

Contoh:

- Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T., atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F. atau Othmer, Donald Fitzgerald.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh:

- Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I.
- Williams D. Ross, Jr. Ditulis Ross Jr., W.D.

6. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

F. Catatan Kaki, Istilah Baru, dan Kutipan

a. Catatan khaki

Sehubungan UGM mengikuti Harvard System dalam teknis penulisan karya ilmiah, sebaiknya (kalau tidak perlu sekali), dihindari penggunaan catatan kaki, kecuali untuk menerangkan sesuatu yang merupakan istilah baru. Ditulis dengan jarak satu spasi, dan bila perlu font size-nya lebih kecil dari tulisan utama.

b. Istilah Baru

Istilah-istilah yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung dan italic).

c. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

Contoh:

Devas dan Rakodi (1993) mengungkapkan bahwa pengertian layanan perkotaan (urban services) tidak hanya terbatas pada layanan infrastruktur fisik saja tetapi juga layanan infrastruktur sosial. Kedua hal tersebut berkaitan dan memiliki hubungan dengan kinerja ekonomi suatu wilayah perkotaan.

"... the term 'urban services' suggests a group of activities which are necessary for the efficient performance of the key economic operations of an urban settlement..." (Devas & Rakodi, 1993: 132).

Contoh Sampul Luar

(Sampul Tebal (*hardcover*), Biru, Tinta Hitam)

**POLA PERGERAKAN SPASIAL PENDUDUK
KECAMATAN BELAKANG PADANG SEBAGAI
EKS PUSAT KEGIATAN DI KEPULAUAN BATAM**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh :

AJENG DIANNITARI

12/329866/TK/39098

DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2016

TUGAS AKHIR

**POLA PERGERAKAN SPASIAL PENDUDUK
KECAMATAN BELAKANG PADANG SEBAGAI
EKS PUSAT KEGIATAN DI KEPULAUAN BATAM**

Disusun Oleh:
Ajeng Dianzilari
12/329866/TK/39098

Diaji pada Tanggal 7 April 2016
dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Disahkan Oleh:

Pembimbing : Iwan Suharyanto, ST., M.Sc.
Penguji I : Prof. Ir. Achmad Djuraedi, MUP., Ph.D.
Penguji II : Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, MA.

**Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada
Kotone,**

**Dr. Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M. Eng.
NIP. 196612051992031001**

Contoh Surat Pernyataan tidak melakukan plagiasi

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Dinnituri
Nomor Mahasiswa : 12/329866/TK/39098
Departemen : Teknik Arsitektur dan Perencanaan
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Pola Pergerakan Spasial Penduduk Kecamatan Belakang Padang sebagai Eks Pusat Kegiatan di Kepulauan Batam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir yang saya serahkan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik di Departemen Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2016

Ajeng Dinnituri
12/329866/TK/39098

Form 1 TGA: Form Pendaftaran dan Persetujuan TGA



PRODI S-1 PWK
DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK UGM

**SURAT KETERANGAN
SEDANG MENEMPUH TUGAS AKHIR**
(dikopi 2x setelah ditanda tangani dosen wali/pembimbing akademik)

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing akademik dari :

Nama :
NIM (lengkap) :
Angkatan :

Dijinkan untuk mengambil/menempuh Tugas Akhir (TGA) pada semester ganjil / genap * } (coret salah satu) tahun akademik..... karena telah memenuhi persyaratan akademik yang ditentukan oleh Pengelola Program Studi S-1 PWK Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM (terlampir * transkrip* atas nama yang bersangkutan)

Yogyakarta,.....
Pembimbing Akademik,

(.....)

1 lembar, untuk mendaftar tugas akhir
1 lembar, untuk arsip pembimbing akademik (dosen wali)
1 lembar, untuk arsip mahasiswa

Form 2 TGA: Surat Pengantar Perizinan Pengambilan Data



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS GADJAH MADA
Jalan Grafika 2, Kampus UGM Telp 0274- 8402321-2, 0274-580092 Fax 0274-580854

No : / HE. 17/ TAP/ PS/ 2016
Lamp : 1 Lampiran
Hal : Penelehan Tugas Akhir / Pengambilan Data

Kepada Yth. **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**
Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat DIY
Jl. Jendral Sudirman No. 5, Yogyakarta, 55231

Dengan hormat,

Dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberi ijin Penelitian Tugas Akhir / Pengambilan Data kepada :

Nama : Ajeng Diannitari No.mhs. 12/329866/TK/30098
Status : Mahasiswa Program Studi **Perencanaan Wilayah dan Kota**
Tujuan : Memberikan Izin Penelitian dan Mencari Data Sekunder
Lokasi : Pulau Batam dan Kecamatan Belakang Padang , Kota Batam
Waktu : Januari - Mei 2016

Atas kesediaan Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2016
Sekretaris Departemen,

Deva Fosterharoldas S, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 197403081999031003

Tambahan:

1. Koprad Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Ansp

————— Contact Person: Ajeng (0812270XXXXX atau xxxxxxxx@gmail.com) —————

Form 3 TGA: Pendaftaran Pra-Ujian/Ujian



PRODIS 1 PWK
DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK UGM

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing Tugas Akhir pembimbing dari :

Nama : (diisi oleh mahasiswa)

Nama Mahasiswa : (diisi oleh mahasiswa)

Angkatan : (diisi oleh mahasiswa)

Memberikan **PERSETUJUAN** untuk mengadakan : **prk/akhir/akhir dengan diujikan!**

01. Pra Ujian, pada

Hari/tanggal : (diisi oleh mahasiswa)

Jam : (diisi oleh mahasiswa)

Ruang : (diisi pengajar)

Penguji : (diisi oleh pembimbing)

02. Ujian Skripsi pada

Hari/tanggal : (diisi oleh mahasiswa)

Jam : (diisi oleh mahasiswa)

Ruang : (diisi pengajar)

Penguji 1 : (diisi oleh pembimbing)

Penguji 2 : (diisi oleh pembimbing)

(Penguji 1 dan 2 diujikan oleh Pembimbing umum diujikan oleh Panitia)

Judul Skripsi : (judul yang jelas)

.....
.....
.....

Mengalumni/Menyetujui :
Koordinator Tugas Akhir

Disetujui:
Tanggal :
Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi

(.....) (.....)

CATATAN :

1. Di lampiri foto kopi : **logbook/krs/bukti lunas smp/bon (awal/waktu sebelum uji)**
2. Sudah **pra ujian** di tol dgn penguji :
(atau hanya oleh mahasiswa yang akan ujian pendahuluan)
3. Buku skripsi diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum **Pra Ujian/Ujian Skripsi**,
berlangsung dengan rincian sebagai sbd :
 - a. Pra Ujian, 2 (dua) eks format jilid plastik transparan biasa
 - b. Ujian Skripsi, 3 (tiga) eks format jilid plastik transparan biasa

Form 4 TGA: Persyaratan Yudisium dan Form Yudisium (1)



PRODI S-1 PWK
PENGUMUMAN
SYARAT-SYARAT YUDISIUM SARJANA

1. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan dinyatakan Lulus
2. Telah menyelesaikan Ujian Pendadaran Skripsi dan dinyatakan Lulus
3. Menyerahkan buku skripsi yang telah dijiid " **Hard Cover** " warna biru tua sebanyak
3 eksemplar yang telah disahkan Pembimbing, Penguji dan Ketua Departemen
- 1 eksemplar + cd format pdf untuk Perpustakaan
- 1 eksemplar untuk pembimbing skripsi
- 1 eksemplar untuk arsip mahasiswa
4. Menyerahkan fotokopi ijazah BLTA sebanyak 1 lembar (tidak dilipatisir)
5. Menyerahkan pas foto terbaru 3x4 sebanyak 6 lembar (pakaian resmi/pakaian jas) warna hitam push/top
6. Menyerahkan bukti lunas SPM, SPP, BOP semester terakhir
7. Menyerahkan fotokopi Kartu Mahasiswa yang masih berlaku sebanyak 1 lembar
8. Menyerahkan fotokopi KRS yang masih berlaku terakhir sebanyak 1 lembar
9. Mengisi blanko yudisium
10. Mengisi blanko profil alumni
11. Fotocopy daftar hadir kuliah EE

Semua persyaratan tersebut diatas diserahkan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Yudisium Sarjana.

1. Rapat Yudisium dilaksanakan tanggal.....
2. Pendaftaran wisuda di KPTU FT UGM, dengan antry melalui wisuda.ugm.ac.id mulai tanggal.....
3. Wisuda Sarjana S-1 diselenggarakan pada tanggal.....
4. Pelepasan Sarjana diselenggarakan 1 hari sebelum wisuda atau kesepakatan dengan calon wisudawan

Form 4 TGA: Persyaratan Yudisium dan Form Yudisium (2)

BLANGKO SK YUDISIUM (hanya sebagai konsep)

SURAT KETERANGAN

NO: /H/17/TAP/PSI/.....

Setelah mempertimbangkan bahwa :

1. Telah menyelesaikan Skripsi / Tugas Akhir
2. Telah memenuhi semua syarat administrasi

Dengan ini Ketua Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada memutuskan, pada tanggal
(ditandatangani oleh pihak pengajaran)

Nama (sesuai jajah SLTA) :

Nomor Mahasiswa : / /TK/

Tempat & tgl lahir (sesuai jajah) :

Nilai Tugas Akhir :

IP Kumulatif :

Dengan Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude
(pilih salah satu dengan dicoret)

Judul Karya Tulis (Indonesia/Inggris) :

.....

.....

.....

Yogyakarta,
Ketua

Dr. Ir. Ahmad Sarwadi, M. Eng
NIP. 196612061992031001

Form 4 TGA: Persyaratan Yudisium dan Form Yudisium (3)



**PROFIL ALUMNI
PROGRAM STUDI PWK**

PERIODE YUDISIUM : _____
PERIODE WISUDA : _____

Pas Photo
3x4

LULUSAN KE : _____

A. DATA PRIBADI

1. NAMA LENGKAP	
2. TEMPAT & TGL LAHIR	
3. NIM LENGKAP	
4. FAKULTAS	TEKNIK
5. DEPARTEMEN	ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
6. NAMA ORANG TUA/WALI	
7. PEKERJAAN	
8. ALAMAT ORANG TUA	
9. NOMOR TELEPON	
10. ALAMAT DI YOGYAKARTA	
11. ALAMAT YANG MUDAH DIHUBUNGI	

B. DATA AKADEMIK

1. TERDAFTAR PERTAMA KALI	
2. PEMBIMBING AKADEMIK	
3. PEMBIMBING SKRIPSI	
4. PENGUJI UJIAN SKRIPSI	1
	2
5. DIUJI TANGGAL	
6. JUDUL SKRIPSI	
7. NILAI	A, A-, B+, B-, B-, C+, C-, C-
8. TANGGAL LULUS / YUDISIUM	
9. IP KUMULATIF	
10. PREDIKAT KELULUSAN	1. CUM LAUDE., 2. BANGAT MEMUASKAN, 3. MEMUASKAN
11. MASA STUDI	

DEMikian, DATA INI SAYA ISI DENGAN BENAR

YOGYAKARTA,
YANG BERSANGKUTAN,

.....

Form 4 TGA: Persyaratan Yudisium dan Form Yudisium (4)

SURAT PERNYATAAN

Yang beranda tangan dibawah ini,

Nama :

No Mahasiswa :

Seselah saya mengecek data transkrip yang dikeluarkan Prodi S-1 PWK Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM, maka dengan ini saya menyatakan bahwa, data tersebut adalah benar.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,

TTD

Nama Terang

Form 4 TGA: Form Penggantian Dosen/Mahasiswa Bimbingan TGA



PRODI S-1 PWK
DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK UGM

SURAT PERMOHONAN PERGANTIAN BIMBINGANTUGAS AKHIR

Kepada Yth.

Koordinator Tugas Akhir

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama :

NIM :

Angkatan :

Dengan ini mengajukan permohonan pergantian dosen / mahasiswa (sudent yang tidak aktif) bimbingan Tugas Akhir.

Demikian surat pengantar ini dibuat dengan sebenar benarnya.

Yogyakarta,

Mengetahui
Ketua Prodi

Hormat Saya

M.Sani Roychansyah, ST, M.Eng.,D.Eng.

(nama dosen / mahasiswa)

SILABUS

Kelompok Mata Kuliah Wajib

TKP 1101 Studio Analisis Kawasan (4 SKS)

Perceive the space through mini tour, spatial elements, urban fabric, spatial component structure, and spatial characters. History, process, typology, and neighborhood flexibility.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the interaction between urban spatial elements
2. Able to examine the quality of urban spatial elements and the outcomes of its relationship in neighbourhood areas
3. Able to organize the urban spatial elements based on systematic cultural analysis of places

Literatur:

Carstens, Diane Y. 1993. *People Places: Design for The Elderly: Issues, Guidelines and Alternatives*. John Wiley & Sons. Canada.
 Jacobs, Allan B. 1985. *Looking at Cities*. Cambridge: Harvard university Press.

TKP 1102 Metode dan Teknik Analisis Kawasan (2 SKS)

This course will provide students the ability to identify relevant techniques and methods of neighborhood analysis, to interpret neighborhood space qualities in 2d and 3d and to organize & process data to understand issues of space and place at the neighborhood.

Course Learning Outcomes:

1. Able to identify relevant methods and techniques of neighborhood analysis
2. Able to interpret the neighborhood space and place quality in 2d and 3d space using relevant methods and techniques.
3. Able to organize and process data to understand issues of space and place at the neighborhood to urban scale.

Literatur:

Warpani, S. 1980. *Analisa Kota dan Daerah*. Bandung: ITB Press.
 Gehl, J. 2010. *Life Between Buildings: Using Public Space*. Connecticut, New York: Island Press
 Gehl, J & Svarre, B. *How To Study Public Life*. Washington DC: Island Press

TKP 1103 Perencanaan Tapak (3 SKS)

This course will provide the students the ability to understand and to explain the component of landscape and its relationship in the planning context, to arrange site plan/master plan based on the systematic landscape analysis, to arrange site plan/master plan based on the systematic landscape analysis.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the order and component of landscape (natural and man-made feature/cultural) and its relationship in the planning context
2. Able to arrange site plan / master plan based on the systematic landscape analysis.
3. Able to arrange site plan / master plan based on the systematic landscape analysis.

Literatur:

Beer, A., & Higgins, C. 2004. *Environmental Planning for Site Development: A manual for sustainable local planning and design*. Routledge.
 Harris, C. W., & Dines, N. T. 1998. *Time-saver standards for landscape architecture*. McGraw-Hill.
 Marsh, W. M. 2005. *Landscape planning: Environmental applications*. New York: Wiley.
 LaGro, J. A. 2011. *Site analysis: A contextual approach to sustainable land planning and site design*. John Wiley & Sons.
 Ozyavuz, M (Ed). 2012. *Landscape planning*. InTech.
 Pramono, R. W. D. (n.d). *Buku ajar perencanaan tapak*. (unpublished)
 Russ, T. H. 2002. *Site planning and design handbook*. New York, NY: McGraw-Hill.
 Santamouris, M., Alvarez, S., Dupagne, A., Hall, D., Teller, J., Coronel, J. F., & Papanikolaou, N. 2000. *Environmental site layout planning: solar access, microclimate and passive cooling in areas (Vol. 380)*. Building Research Establishment.
 Simonds, J. O. 1983. *Landscape architecture: a manual of site planning and design*. McGraw-Hill.
 Tal, D. 2010. *Google Sketchup for site design: a guide to modeling site plans, terrain and architecture*. John Wiley & Sons.

TKP 1104 Sistem Informasi Perencanaan (2 SKS)

This course mainly discusses about the principles and management procedures of Planning Information Systems (including basic understanding, purposes, usage, variety, quality of information systems, and management of information systems). Besides, students will be taught about the ways to present both spatial and non-spatial information systems to support certain planning activities.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the key terms, roles and component of spatial information system for planning.
2. Able to demonstrate spatial data preparations and analysis for spatial planning.
3. Able to perform basic operation of spatial information system for planning.

Literatur:

- Aronoff, Stan. 1989. *Geographic Information Systems: A Management Perspective*. WDL Publishing, Ottawa.
- Burrough, P.A. 1986. *Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment*. Clarendon, Oxford.
- Estes, John E and Star, Jeffrey. 1990. *Geographic Information Systems: An Introduction*. Prentice-Hall, New Jersey.
- Laurini, R. 2001. *Information Systems for Urban Planning: Hypermedia Co-operative Approach*. London and New York: Taylor & Francis
- Stillwell, John and Scholten, Henk J. 1990. *Geographical Information Systems for Urban and Regional Planning 1*. Kluwer Academic Publishers, Dordrecht.
- Tomlin, C. Dana. 1990. *Geographic Information Systems and Cartographic Modeling*. Prentice-Hall, New Jersey.

TKP 1105 Teori Keruangan (2 SKS)

This course provides an understanding of basic theories about spatial patterns and processes (genesis): classical spatial theories (Von Thunen, Weber, Christaller and Losch, Isard, and Alonso), locations of agricultural activities, the location of industrial activities, Central Place Theory, spatial interaction theory, the location of urban facilities. In addition, it provides an understanding of contemporary spatial theory related to location analysis & spatial patterns, and theories about basic ideas in location system planning: rural-urban theory by Mc. Gee, Regional speciality of Michael Douglas, Rural-urban interaction theory of Rindinelli.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain spatial concepts in cities and regional context
2. Able to assess categorization of spatial potentials and problems
3. Able to implement spatial theories, concept and principles to treat spatial potentials and problems

Literatur:

- Birch, E. L. (Ed.) 2008. *The Urban and Regional Planning Reader*, Routledge, New York.
- Casey, E. S. 1998. *The Fate of Place: A Philosophical History*, California University Press, Berkeley.
- Cresswell, T. 2003. *Place: Short Introduction*, Blackwell Publishing, Malden (MA).
- Doxiadis, K. A. 1968. *Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements*, Oxford University Press, New York.
- Fyfe, N. R.; Kenny, J. T. (Eds.) 2005. *The Urban Geography Reader*, Routledge, New York.
- Gottdiener, M.; Budd, L. 2005. *Key Concepts in Urban Studies*, Sage Publications, London.
- Hubbard, P.; Kitchin, R. (Eds.) 2011. *Key Thinkers on Space and Place*, SAGE, London.
- LeGates, R. T.; Stout, F. (Eds.) 2011. *The City Reader*, Routledge, New York.
- Sassen, S. 2006. *Territory, Authority, Rights: From Medieval to Global Assemblages*, Princeton University Press, Princeton (NJ).

TKP 1106 Lingkungan dan Sumber Daya (2 SKS)

This course will provide the students the theoretical principles of environment and environmental resources that exist in cities and regions (such as ecosystems, socio-systems, biotic, abiotic and social resources), and the application of theories to understand environmental issues in urban and regional spaces (water soil, surface water, vegetation, air, soil, and pollution).

Course Learning Outcomes:

1. Able to correlate between natural resources & environment and development.
2. Able to explain sustainable development principles in spatial planning context.
3. Able to perform simple environmental assessment to identify local environmental problems.

Literatur:

- Hadi, Sudharto P. 2012. *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta: UGM Press.
- MITCHELL, Bruce, et al. 2010. *Pengelolaan sumberdaya dan lingkungan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rigg, Jonathan. 1998. *Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Grolier International
- Lynden B Johnson. 2009. *Parks, Plants, and People: Beautifying the Urban Landscape*. New York: W.W. Norton & Company.
- Forman, Richard T.T. 2008. *Urban Regions: Ecology And Planning Beyond The City*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Minguet, Josep Maria. 2008. *Sustainable urban landscape*. Singapore: Page One Publishing.
- Thomas Randall. 2005. *Sustainable Urban Design: an Environmental Approach*. New York: Spon Press.
- Daniels Tom. 2003. *The Environmental Planning Handbook: For Sustainable Communities and Regions*. Chicago: Planners Press.
- Mostafavi, Mohsen. 2013. *Ecological urbanism*. Zurich: Lars Muller Publishers

TKP 1107 Matematika untuk Perencanaan (3 SKS)

Pemahaman dan penguasaan konsep dasar matematis (integral tak tentu, integral tertentu, matriks) serta penerapannya dalam mencari penyelesaian masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota (operational research, modelling).

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain systems of linear equations, linear systems, linear programs, matrix systems, and probabilities
2. Able to perform an explanation of mathematical concepts/principles for urban and regional planning.
3. Able to execute mathematical concepts/principles for urban and regional analysis

Literatur:

- Salvadori, Mario. 1968. *Mathematics Architecture*. Canada, Prentice Hall.
- Spiegel, Murray R. 1981. *Calculus*, Singapore. New York, McGraw Hill Book Co.

UNU ... Agama Islam (2 SKS)

Mengenal dan memahami prinsip-prinsip dasar ajaran Islam dan pengamalannya secara kreatif, arif dan bertanggungjawab. Mengkaji pandangan dan ajaran Agama Islam dalam konteks pengembangan IPTEK, globalisasi, lingkungan alam dan lingkungan binaan, rancang bangun atau rekayasa khususnya yang berhubungan dengan prinsip-prinsip perencanaan (*planning*) dan perancangan (*design*).

Course Learning Outcomes:

1. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar agama dan pengamalannya secara kreatif, arif, dan bertanggung jawab
2. Mahasiswa mampu mengkaji pandangan dan ajaran agama dalam konteks pengembangan IPTEK, globalisasi, lingkungan alam dan binaan, rancang bangun atau rekayasa khususnya yang berhubungan dengan prinsip perencanaan dan perancangan
3. Mahasiswa mampu untuk merekomendasikan pendekatan ajaran agama untuk pengembangan lingkungan alam dan binaan khususnya pada bidang perencanaan wilayah dan kota

Literatur :

Adnan Harahap et. al. 1997. *Islam dan Lingkungan Hidup*, Yayasan Swarna Bhumi.

Alim, A. Syahirul, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*.

Bucaile, Maurice (terjemahan: Prof. Dr. H. M. Rasyid). 1987: *Bibel, Qur'an dan Sains Modern*, Penerbit Bulan Bintang.

Ensiklopedi Islam, 1994, PT Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.

Expressions of Islam in Buildings, Exploring Architecture in Islamic Culture. Proceeding of International Seminar Sponsored by the Aga Khan Award for Architecture and The Indonesian Institute of Architects Held in Jakarta and Yogyakarta, Indonesia 15-19 October 1990. Published by the Aga Khan Trust for Culture on behalf of The Aga Khan Award for Architecture.

UNU ... Agama Katholik (2 SKS)

Mengenal dan memahami refleksi iman atas tujuan hidup. Spiritualitas dalam hidup berkeluarga dan bermasyarakat. Refleksi iman atas pengalaman hidup. Agama Katholik dalam pembinaan mental bangsa Indonesia dan hubungannya dengan ilmu rekayasa.

Learning Outcomes:

1. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar agama dan pengamalannya secara kreatif, arif, dan bertanggung jawab
2. Mahasiswa mampu mengkaji pandangan dan ajaran agama dalam konteks pengembangan IPTEK, globalisasi, lingkungan alam dan binaan, rancang bangun atau rekayasa khususnya yang berhubungan dengan prinsip perencanaan dan perancangan
3. Mahasiswa mampu untuk merekomendasikan pendekatan ajaran agama untuk pengembangan lingkungan alam dan binaan khususnya pada bidang perencanaan wilayah dan kota

Buku Acuan:

Kitab Suci Perjanjian Baru, Edisi Pelita.

Groenen, C., *Panggilan Kristus*.

Jacob, T., *Gereja Seri Pastoral no. 4*.

UNU ... Agama Kristen (2 SKS)

Mengenal dan memahami Alkitab. Diskusi, pembuatan tulisan tentang masalah yang menyangkut: studi pokok yang membutuhkan tinjauan imani, sekitar kasih dan membangun dalam masyarakat, dan masalah aktual. Agama Kristen dalam pembinaan mental bangsa Indonesia dan hubungannya dengan ilmu rekayasa.

Course Learning Outcomes:

1. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar agama dan pengamalannya secara kreatif, arif, dan bertanggung jawab
2. Mahasiswa mampu mengkaji pandangan dan ajaran agama dalam konteks pengembangan IPTEK, globalisasi, lingkungan alam dan binaan, rancang bangun atau rekayasa khususnya yang berhubungan dengan prinsip perencanaan dan perancangan
3. Mahasiswa mampu untuk merekomendasikan pendekatan ajaran agama untuk pengembangan lingkungan alam dan binaan khususnya pada bidang perencanaan wilayah dan kota

Buku Acuan:

Injil, Edisi Pelita.

UNU ... Agama Hindu (2 SKS)

Mengenal dan memahami ajaran Agama Hindu meliputi kitab-kitab Suci Weda, kodifikasi Weda, sejarah pertumbuhan Weda, Sapta Resi. Keimanan dan tujuan agama Hindu meliputi Panca Sradha, tujuan hidup menurut agama Hindu, landasan untuk mencapai kehormatan hidup beragama. Agama Hindu dalam pembinaan mental bangsa Indonesia dan hubungannya dengan ilmu rekayasa.

Course Learning Outcomes:

1. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar agama dan pengamalannya secara kreatif, arif, dan bertanggung jawab
2. Mahasiswa mampu mengkaji pandangan dan ajaran agama dalam konteks pengembangan IPTEK, globalisasi, lingkungan alam dan binaan, rancang bangun atau rekayasa khususnya yang berhubungan dengan prinsip perencanaan dan perancangan
3. Mahasiswa mampu untuk merekomendasikan pendekatan ajaran agama untuk pengembangan lingkungan alam dan binaan khususnya pada bidang perencanaan wilayah dan kota

Literatur:

- Bantas, K., 1985, *Pendidikan Agama Hindu*, Karonika.
Kajeng N., 1971, *Sarana Muscaya*, Departemen Agama RI, Jakarta.
Oka, I Gusti Agung, 1968, *Sad Darsana I, II, III*, Denpasar.
-

UNU ... Agama Budha (2 SKS)

Mengenal dan memahami pokok-pokok dan dasar Agama Budha di Indonesia. Menjelaskan tentang pengertian Budha Dharma, riwayat Sidharta Gautama. Mengenalkan mazhab-mazhab Hinayana, Mahayana, dan Tantrayana. Tata cara dan maksud peribadatan. Pokok-pokok dasar agama Budha. Agama Budha dalam pembinaan mental bangsa Indonesia dan hubungannya dengan ilmu rekayasa.

Course Learning Outcomes:

1. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar agama dan pengamalannya secara kreatif, arif, dan bertanggung jawab
2. Mahasiswa mampu mengkaji pandangan dan ajaran agama dalam konteks pengembangan IPTEK, globalisasi, lingkungan alam dan binaan, rancang bangun atau rekayasa khususnya yang berhubungan dengan prinsip perencanaan dan perancangan
3. Mahasiswa mampu untuk merekomendasikan pendekatan ajaran agama untuk pengembangan lingkungan alam dan binaan khususnya pada bidang perencanaan wilayah dan kota

Literatur:

- Sudjas, Rsa, H, 1980; *Textbook Agama Budha*, Yogyakarta Swadaya.
Narada, M., 1984; *Keterangan Singkat Agama Budha*, Jakarta yayasan Dharmadipa.
Chauming, 1985, *Mahayana*, Jakarta, akademi Budhis Nawanda.
Gunawan S., 1983, *Sang Budha Gautama dan Budha Dharma*, Jakarta Yayasan Afalokitesvara.

TKP 1108 Bahasa Inggris (2 SKS)

This course will provide the students the ability of academic reading, writing, and communication related to urban and regional planning topic and issues (physical planning, environmental planning, urban management, economic development, civic design) in English.

Course Learning Outcomes:

1. Able to use English for academic purposes.
2. Able to demonstrate English proficiency in urban and regional planning context.

Literatur:

- Jencks, Charles A. 1977. *The Language of Post-modern Architecture*. New York: Rizzoli.
Jules, Frederick. 1974. *From Space and The Language of Architecture*. Milwaukee: Publications In Architecture and Urban Planning. New York: Rizzoli.
Thadani, Dhiru A. 2010. *The Language of Towns and Cities: A Visual Dictionary*
Thomson, A.J ; Martinet, A.V. 1980. *A Practical English Grammar*. Oxford. Oxford University Press
Johnson, Eric W. 1976. *How to achieve competence in english; a quick reference handbook*. New York: Bantam Books..
Steins Chris. 2015. *Planetizen Guide to Graduate Urban Planning Programs*. Lost Angeles: Lonely Planet.

TKP 1201 Studio Rencana Kawasan (4 SKS)

Planning studio is a subject where students learn planning practice based on the chosen theme. This practice involves data collection, analysis, and planning of an area as the object of this studio.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the basic materials of neighborhood planning and all its implementation tools.
2. Able to assess neighborhood areas using human senses and design precedents
3. Able to overlay data dan map from multiple criteria/aspects of spatial analysis and develop them as new spatial information and design/planning consideration.
4. Able to create masterplan at the neighborhood level and present them in a 2d map and 3d animation with a clear explanation of the planning/design concept of the masterplan
5. Able to perform effective team work

Literatur:

- Berke, P. and Kaiser, E. (2006). *Urban Land Use Planning*. Urbana: University of Illinois Press.
Bendavid-Val, A. (1991). *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners*. London: Praeger.
Erlewein L (eds). *Methods and instruments for project planning and implementation*
Kim, LL Wiggins. *Expert systems applications to urban planning*
Keating, B. (2017). *Basic Cost Benefit Analysis for Assessing Local Public Projects*. Business Expert Press.
Rogers, Andrei. *Matrix methods in urban and regional analysis* Rodrigue, Jean Paul. *The Geography of Transport Systems*
Warpani, Suwardjoko. (1984). *Analisis Kota dan Daerah*. Bandung: ITB
Harvard Business Essentials *Managing Projects large and small*

TKP 1202 Metode dan Teknik Rencana Kawasan (2 SKS)

Neighbourhood Planning Method and Technique course provides basic methods and approach in planning and designing built-up environment at neighbourhood scale. Course is delivered by giving a relevant theory and method that can be used in analyzing, considering, and making alternatives for neighbourhood plan. Course uses real neighbourhood in Yogyakarta as case study where students choose and apply some method to understand the nature of neighbourhood area as a consideration as well as input for design. Student will address this assignment in group and must be able to present their result through report and presentation.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the methods and techniques of spatial analysis to create masterplan
2. Able to recognize the spatial design element and its configuration in shaping a good masterplan design.
3. Able to recommend the spatial configurations and considerations or as a whole masterplan with 2d map and 3d.

Literatur:

- Talen, Emily. 2009. *Urban Design Reclaimed: Tools, Technique, and Strategies for Planners*. American Planning Association/Planner. USA. Planner Press
- New Partners for Smart Growth. 2008. *Livable Centers: A Strategy for Regional Mobility*. Houston-Galveston Area Council
- Walljasper, Jay. 2007. *The Great Neighborhood*. New Society Publishers. Canada
- Treasure Coast Regional Planning Council. 2004. *Sustainable Neighborhood Planning for the Region*, Neighborhood Scale
- Zyberk. 2009. *Smart Code Version 9.2*. The Town Paper Publisher.
- More, S. 2004. *Principles of New Urbanism*, Tucson Community Design Academ, Tucson dipresentasikan 1 February 2004.
- Toronto City Planning. 2013. *Design Guidelines for Greening Surface Parking Lots*. Toronto City Planning. Toronto
- Zyberk, Elizabeth Plater. 2009. *Form Based Codes: A Guide for Planners, Urban Designer, Municipalities, and Developers*. The Town Paper Publisher.
- Delasalle, Janine. 2008. *Agricultural Urbanism and Planning for Sustainability*. Dipresentasikan 23 Juli 2008

TKP 1203 Teori Perencanaan (2 SKS)

This course will provide the students the ability to understanding the history of the development of science and practice of planning, the development of the thinking behind the emergence and development of planning practice; theory: theory of planning, theory in planning, and theory for planning; as well as the concepts that are in it. Blue print planning, planning process, disjointed incremental planning, comprehensive planning, advocacy planning, muddling through planning, transactive planning.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain various planning paradigms and theories.
2. Able to examine the development of planning theories in national and international level
3. Able to discuss various planning theories using empirical evidences.

Literatur:

- Archibugi, Franco. 2008. *Planning Theory: From the Political Debate to the Methodological Reconstruction*. Springer.
- Chadwick, George. 1978. *A Systems View of Planning: Towards a Theory of the Urban and Regional Planning Process*. Pergamon Press.
- Faludi, Andreas. 1978. *Essays on Planning Theory and Education*. Pergamon.
- Faludi, Andreas, eds. 1973. *A Reader in Planning Theory*. Pergamon.
- Friedmann, John. 2011. *Insurgencies: Essays in Planning Theory*. Taylor & Francis.
- Holden, Debra J.; and Marc A Zimmerman . 2008. *A Practical Guide to Program Evaluation Planning: Theory and Case Examples*. Sage Publications, Inc.
- Moser, Caroline. 1993. *Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training*. Routledge
- Pallagst, Karina M. 2007. *Growth Management in the US: Between Theory and Practice*. Ashgate.
- Paris, Chris, eds. 1982. *Critical Readings in Planning Theory*. Pergamon Press. [10] Taylor, Nigel. 1998. *Urban Planning Theory since 1945*. Sage Publications

TKP 1204 Proses Perencanaan (2 SKS)

This course introduces students various models or approaches in planning process including their concepts, objectives, and benefits. This course enriches students' knowledge through discussions about planning processes and its application in various contexts by more focusing on cases in Indonesia.

Learning Outcomes:

1. Able to explain various model/ approaches in planning process.
2. Able to discuss urban and regional planning process.
3. Able to illustrate the applications of planning process in various contexts.

Literatur:

- Bracken, I. 1981. *Urban Planning Methods*. London: Methuen & Co.
- Couch, C. 1990. *Urban Renewal: Theory and Practice*. London: MacMillan Education Ltd.
- Stren, R. & J.K. Bell (eds.). 1995. *Urban Research In The Developing World*. Canada: University of Toronto Press.
- Djunaedi, A. 2012. *Proses Perencanaan Wilayah dan Kota: Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press.

TKP 1205 Teknik Presentasi dan Komunikasi (2 SKS)

This course will provide the students with the ability to make a presentation (graphic, written, and verbal), so technical data planning becomes information that is easily understood: cartography, engineering drawing, and multimedia as well as the ability to communicate the results of the planning work in community interactively and could get the support and active contribution from the community.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the principles for effective presentation*
2. *Able to design effective presentation*
3. *Able to perform effective presentation*

Literatur:

Ching, Francis D. K. 1979. *Architecture: Form, Space and Order*, dalam versi bahasa Indonesia diterjemahkan oleh Ir. Pulus Hanoto A. Penerbit Erlangga, Jakarta.
Simmonds, John O. 1961. *Landscape Architecture: The Shaping of Man's Natural Environment*. New York: McGraw-Hill inc.
White, E.T. 1985. *Presentation Strategies in Architecture*.

TKP 1206 Rancang Kota (3 SKS)

This course provides an understanding of urban design as a masterpiece and profession that will be used as a way to build community lives in urban and region.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain urban design flows, elements of concepts, methods, and applications and the planning scale of the area in a single group flow*
2. *Able to critique urban design flows.*
3. *Able to give recommendation for urban design*

Literatur:

Barnett, J. (1982) *An Introduction to Urban Design*. Harper & Row. New York
Butler, Kent; Steiner, Frederick. (2006) *Planning and urban design standards*. John Wiley and Son Inc. New Jersey
Duany, A., Plater-Zyberk, E., Speck, J. (2000) *Suburban Nation: The Rise of Sprawl and the Decline of the American Dreams*. North Point Press. New York
Frey, H. (1999) *Designing the City; Towards a More Sustainable Urban Form*. E&FN Spon. New York
Lang, J. (2005) *Urban Design: A Typology of Procedures and Products*, Architectural Press. Burlington (MA)
Moughtin, Cliff. (2003) *Urban design: Method and techniques*. The Architectural Press. Amsterdam
Moughtin, Cliff. (2003) *Urban Design Street and Square*. The Architectural Press. Oxford
Watson, D., Plattus, A., Shibley, R. (eds.) (2003) *Time Saver Standards for Urban Design*. McGrawHill. Amrhest

UNU... Konsep Keteknikan (2 SKS)

This course will provide the students the competence and ethics of the engineering professions in various courses in the Faculty of Engineering by facilitating interaction students from various courses so as to foster a sense of togetherness and pride as engineering students.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the ethics of engineer as a profession, the code of conduct, and the competency of the existing study program in the Faculty of Engineering as well as its relevance in real-world activities.*
2. *Able to perceive the works and the contribution of engineering profession amidst the community by having the sense of togetherness and pride as a student / alumni of the Faculty of Engineering.*

Literatur:

Capra, F., 1997, "Titik Balik Peradaban. Sain, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan", Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta
Capra, F., 1999, "Menyatu Dengan Semesta", Fajar Pustaka Baru, Yogyakarta
Clark, B., 1998, "Political Economy, A comparative Approach", Second Edition, Praeger Publisher, USA.
Koencoroningrat, 1987, "Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan", Gramedia, Jakarta
Tim Dosen Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat UGM, 2007, "Filsafat Ilmu Sebagai dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan", Liberty, Yogyakarta
Wahyudi Budi Setiawan, 2014, "Sikap Mental dan Etika Profesi Teknik", Edisi XIII, Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta

UNU ... Kewarganegaraan (2 SKS)

Pemahaman mengenai wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi nasional, serta sistem hankamnas, berikut keterkaitannya dengan isu-isu tata ruang, seperti pengelolaan pulau-pulau terpencil, pengelolaan kawasan perbatasan, serta politik dan kebijakan tata ruang.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain citizen's responsibilities and rights in urban and regional development.*
2. *Able to provide an examples of citizen participations in urban and regional development.*
3. *Able to discuss the roles of civics in urban and regional planning*

Literatur:

Lemhanas/Ditjendikti Departemen P dan K. 1984. *Kewiraan untuk Mahasiswa*

UNU Pancasila (2 SKS)

Pemahaman sejarah dan susunan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945; memahami pengertian Pancasila sebagai dasar falsafah negara Republik Indonesia, sebagai ideologi bangsa Indonesia, sebagai pandangan hidup, kepribadian dan pemersatu bangsa Indonesia.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the roles of Pancasila in regulating nation, state, and community*
2. *Able to discuss the value of Pancasila in managing resource utilization and allocation.*
3. *Able to propose examples of the implementation of Pancasila's values in urban and regional planning.*

Literatur:

Hatta, Mohammad. 1978. *Pengertian Pancasila*

Notonagoro. 1968. *Filsafat Pancasila*

Notonagoro. 1987. *Pancasila Dasar Falsafah Negara.*

Notonagoro. 1980. *Beberapa hal mengenai Falsafah Pancasila*

Yamin, M. 1978. *Naskah Persiapan UUD 1945*

TKP 2301 Studio Analisis Kota (5 SKS)

This course will provide the students the ability to identify, sensing, and understanding the spatial characteristic on an urban scale. In addition, this course will also provide the students the ability to formulate existing urban problems and potentials.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to perform urban spatial analysis*
2. *Able to explain the existing functions and roles of urban areas*
3. *Able to articulate urban issues, problems, and potentials for planning purposes*
4. *Able to perform effective team work*

Literatur:

Dickey John; Thomas. 1978. *Analytic Techniques in Urban and regional Planning.* New York: Mc Graw Hill.

Bayer, Michael. 2010. *Becoming an Urban Planner.* New York: John Wiley & Sons.

Steinitz, Carl. 1970. *A System Analysis Model of Urbanization and Change.* Cambridge: The MIT Press.

Cormona, Mattew. 2010. *Public Places Urban Spaces.* Canada: Routledge.

Tiwari alok. 2016. *Urban Infrastructure Research, A Review of Ethiopian Cities.* Saudi Arabia: Springer.

Kruckerberg, D.A. ; A.L.Silver. 1974. *Urban Planning analysis; methods and models.* New York: John Willey & Sons Inc.

Phillips, E. Barbara. 1981. *City lights : an introduction to urban studies.* Oxford: Oxford University Press.

Hartshorn, Truman Asa ; HECK, Janette Irving. 1992. *Interpreting the city: an urban geography.* New York: John Wiley & Sons.

Stein, Jay M. 1995. *Classic readings in urban planning : an introduction.* New York: Mc Graw Hill.

Hall, Peter. 1996. *Cities of tomorrow : an intellectual history of urban planning and design in twentieth century.* Oxford: Blackwell Publishers Inc.

Evers, Hans-Dieters. 1979. *Urbanisasi masalah kota Jakarta.* Jakarta Selatan: Pusat Pembinaan Sumberdaya Manusia.

Steins Chris. 2015. *Planetizen Guide to Graduate Urban Planning Programs.* Los Angeles: Lonely Planet.

ASDAK, Chay. 2014. *Kajian lingkungan hidup strategis: Jalan menuju pembangunan berkelanjutan.* Yogyakarta: UGM Press.

Novak, Celeste Allen. 2014. *Planning Small and Mid sized Towns.* Canada: John Willey & Sons, Inc.

DanielS, Thomas L. 2013. *The Small Town Planning Handbook.* Chicago: Routledge.

Hadi, Sudharto P. 2012. *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan.* Yogyakarta: UGM Press.

Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan daerah: bagaimana membangun ekonomi lokal, kota, dan kawasan?.* Jakarta: Salemba Empat.

Thompson, Susan. 2012. *Planning australia : an overview of urban and regional planning.* Cambridge: Cambridge University Press.

Christopher C. M. Lee. 2011. *Typological Urbanism: Projective Cities.* London: John Wiley & Sons

Yin, Jordan. 2012. *Urban Planning for Dummies.* Canada: John Wiley & Sons.

Ian Gordon ; Nick Buck ; Alan Harding ; Ivan Turok. 2005. *Changing Cities: Rethinking Urban Competitiveness, Cohesion, and Governance.* New York: Palgrave Macmillan.

Bounds, Michael. 2004. *Urban social theory: city, self, and society.* Australia: Oxford University Press.

Steiner, Frederick ; Butler, Kent. 2006. *Planning and urban design standards.* New Jersey: John Wiley & Sons.

TKP 2302 Metode dan Teknik Analisis Kota (2 SKS)

This course will provide the students the ability to understand and capable to perform urban analytic (physical, demographic, economic, infrastructure, and institutional).In addition, this course also explains the theoretical and regulatory (policy, plan, program) in Indonesian planning.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain various methods and techniques of urban analysis*
2. *Able to apply appropriate methods and techniques for urban analysis in specific contexts*
3. *Able to perform modified methods and techniques for urban analysis in specific contexts*

Literatur:

- Dickey John; Thomas. 1978. *Analytic Techniques in Urban and regional Planning*. New York: Mc Graw Hill.
- Steinitz, Carl. 1970. *A System Analysis Model of Urbanization and Change*. Cambridge: The MIT Press.
- Tiwari alok. 2016. *Urban Infrastructure Research, A Review of Ethiopian Cities*. Saudi Arabia: Springer.
- Kruckerberg, D.A. ; A.L.Silver. 1974. *Urban Planning analysis; methods and models*. New York: John Willey & Sons Inc.
- Evers, Hans-Dieters. 1979. *Urbanisasi masalah kota Jakarta*. Jakarta Selatan: Pusat Pembinaan Sumberdaya Manusia.
- ASDAK, Chay. 2014. *Kajian lingkungan hidup strategis: Jalan menuju pembangunan berkelanjutan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hadi, Sudharto P. 2012. *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan daerah: bagaimana membangun ekonomi lokal, kota, dan kawasan?*. Jakarta: Salemba Empat.
- GIDDENS, Anthony. 2011. *The Constitution of Society : Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial*. Pasuruan: Pedati.
- BUNGIN, M. Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- BUNGIN, M. Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mutaali, Lutfi. 2012. *Daya dukung lingkungan untuk perencanaan pengembangan wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi.
- Mutaali, Lutfi. 2013. *Penataan ruang wilayah dan kota : Tinjauan normatif - Teknis*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- Harjowigno, S., dan Widiatmaka. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan: Perencanaan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramono, Retno W. D. 2016. *Capability Approach for Well-being Evaluation in Regional Development Planning*. Yogyakarta: UGM Press.

TKP 2303 Ekonomi Kota (2 SKS)

This course purpose are giving knowledge and understanding of urban economic theories in the context of urban planning, including sources of urban growth, urban development location, quantity and the distribution in the cities, urban economic growth, land rent and land use patterns, urban issues (housing, transport and poverty), and the public sector in urban economic development.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles of micro and macro economics*
2. *Able to discuss the application of micro- and macro- economics in urban context*
3. *Able to formulate solutions for urban economy issues*

Literatur:

- Bahl, R.W. & Lim, J. F. (1992) *Urban Public Finance in Developing Countries*. Oxford University Press. London
- Evans, Alan W. (2004) *Economics and Land Use Planning*. Oxford University Press. London
- Karseno; Reksohadiprodjo, S. (2008). *Ekonomi Perkotaan*. BPFE. Yogyakarta
- McDonald, John F. (1997) *Fundamentals of Urban Economics*. Prentice Hall. New Jersey
- O'sullivan, A. (1993) *Essentials of Urban Economics*. IRWIN. Boston
- O'sullivan, A. (2011) *Urban Economics*. McGraw-Hill Education. New York.

TKP 2304 Teori Sosial dan Kependudukan (2 SKS)

Dasar-dasar pengetahuan teori sosial beserta contoh aplikasinya kedalam kehidupan masyarakat di suatu wilayah terutama yang terkait dengan kegiatan perencanaan tata ruang kota dan wilayah. Pengetahuan tersebut dilengkapi dengan berbagai contoh aplikasi rekayasa sosial perencanaan di dalam kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Pemahaman prinsip dasar kependudukan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain relevant social theories in urban and regional planning*
2. *Able to explain demographic definitions, concepts, problems and policies in Indonesia*
3. *Able to perform a suitable approach for solving a demographic problem*

Literatur:

- Poston, Dudley L. dan Bouvier, Leon F. 2010. *Population and Society: An Introduction to Demography*. New York: Cambridge University Press.
- Preston, Samuel H., et.al. 2001. *Demography: Measuring and Modelling Population Processes*. Oxford: Blackwell Publisher.
- Berlage, G. & W. Engelman. 1993. *Understanding Social Issues: Critical Thinking and Analysis*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bounds, M. 2004. *Urban Social Theory: City, Self, and Society*. South Melbourne: Oxford University Press.
- Delanty. 2009. *The Cosmopolitan Imagination*. Boston: Cambridge Press.
- Harvey. 2012. *Rebel Cities: From the Right to the City to the Urban Revolution*. New York: Verso.
- Jacobs, J. 1961. *The Death and Life of Great American Cities*. New York: Vintage Books.
- Kendall. 2009. *The Sociology of Cosmopolitanism*. New York: Palgrave Mac Millan.
- Lefebure. 2003. *The Urban Revolution*. Minnesota US: Minnesota Press.
- Miles, M, T. Hall & L. Borden, 2000. *City Cultures Reader*. London: Routledge.
- Morley. 2008. *Home Territory*. London: Routledge.
- Pal Airban. 2008. *Planning from the Bottom up*. Amsterdam: IOS Press-Delf University.
- Soedjito, S. 1987. *Aspek Sosial Budaya dalam Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sannders, P. 1986. *Social Theory and the Urban Question (2nd Edition)*. London: University of Sussex.
- Stevenson, D. 2003. *Cities and Urban Culture*. Meidenhead-Philadelphia: Open University Press.
- Suzuki Hiroaki. 2010. *Eco Cities: Ecological Cities as Economic Cities*. Washington: World Bank.

TKP 2305 Perencanaan Tata Guna Lahan (3 SKS)

This course will provide the students the ability to understand and able to access land suitability and land use analysis techniques: the definition of spatial and land, characteristics and factors of change and land development, techniques and methods of land suitability analysis, site requirements and land management mechanisms.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to assess the carrying capacity and suitability of land use for spatial planning purposes*
2. *Able to forecast land use using simple modelling methods*
3. *Able to explain principles of statutory land use planning*

Literatur:

- Bernstein, J.D. 1993. *Land Use Considerations in Urban Environmental Management*. Washington, DC: The World Bank Institute.
- Chapin, F.S. 1985. *Urban Land Use Planning*. London: University of Illinois Press.
- Donner, W. 1987. *Land Use and Environment in Indonesia*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Goetz, S., J., Shortle, J., S. (Eds) 2005. *Land Use Problems and Conflicts: Causes, Consequences, and Solution*. New York: Routledge.
- Kaiser, E.J. 1995. *Urban Land Use Planning*. Chicago: University of Illinois Press.
- Mandelker, D.R. 1993. *Land Use Law*. Virginia: The Michie Co.
- Marsh, W., M. 1978. *Environmental Analysis for Land Use and Site Planning*. New York: Mc Graw-Hill.
- Patterson, T., W. 1979. *Land Use Planning: Techniques of Implementation (USA)*. Van Nostrand Reinhold.
- Randolph, J. 2004. *Environmental Land Use Planning and Management*. Island Press.

TKP 2306 Perencanaan Sistem Infrastruktur Air Limbah dan Air Hujan (2 SKS)

Pemahaman proses, tahapan dan metode perencanaan sistem jaringan air limbah dan air hujan dalam suatu kawasan, kota dan wilayah.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles and standards of sustainable wastewater and storm water infrastructure*
2. *Able to evaluate the capacity and quality of wastewater and storm water infrastructure*
3. *Able to formulate recommendations on wastewater and storm water infrastructure planning*

Literatur:

- Butler D., dan Davies, J.W., (2006). *Urban Drainage*, Spon Press 2nd Edition
- Ahern J., Brown P., dan Novotny V., (2010). *Water Centric Sustainable Communities*, John Wiley and Sons
- Hoyer, J., et.al., (2011). *Water Sensitive Urban Design*, Jovis Verlag GmbH
- Baumann, D.D., Boland, J.J., dan Hanemann, W.M., (1998). *Urban Water Demand Management and Planning*, McGraw-Hill
- Metcalf dan Eddy (2003). *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*, 4th Edition, McGraw-Hill
- Russell, D.L., (2006). *Practical Wastewater Treatment*, John Wiley and Sons
- Ahern J., Brown P., dan Novotny V., (2010). *Water Centric Sustainable Communities*, John Wiley and Sons
- Hoyer, J., et.al., (2011). *Water Sensitive Urban Design*, Jovis Verlag GmbH
- Baumann, D.D., Boland, J.J., dan Hanemann, W.M., (1998). *Urban Water Demand Management and Planning*, McGraw-Hill
- Metcalf dan Eddy (2003). *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*, 4th Edition, McGraw-Hill
- Russell, D.L., (2006). *Practical Wastewater Treatment*, John Wiley and Sons
- Ahern J., Brown P., dan Novotny V., (2010). *Water Centric Sustainable Communities*, John Wiley and Sons
- Hoyer, J., et.al., (2011). *Water Sensitive Urban Design*, Jovis Verlag GmbH

TKP 2307 Perencanaan Sistem Infrastruktur Air Bersih (2 SKS)

Pemahaman proses, tahapan dan metode perencanaan sistem jaringan air bersih dalam suatu kawasan, kota dan wilayah.

Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles and standards of sustainable clean water infrastructure*
2. *Able to evaluate the capacity and quality of clean water infrastructure*
3. *Able to formulate recommendations on clean water infrastructure planning*

Literatur:

- Baumann, D.D., Boland, J.J., dan Hanemann, W.M., (1998). *Urban Water Demand Management and Planning*, McGraw-Hill
- Metcalf dan Eddy (2003). *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*, 4th Edition, McGraw-Hill

TKP 2308 Perencanaan Sistem Infrastruktur Persampahan (2 SKS)

Pemahaman proses, tahapan dan metode perencanaan sistem jaringan persampahan dalam suatu kawasan, kota dan wilayah.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles and standards of sustainable solid waste infrastructure*
2. *Able to evaluate the capacity and quality of solid waste infrastructure*
3. *Able to formulate recommendations on solid waste infrastructure planning*

Literatur:

Tchobanoglous, G., dan Kreith, F., (2002). *Handbook of Solid Waste Management*, McGraw-Hill 2nd Edition
UNEP (2005). *Solid Waste Management*, John Wiley and Sons
Chandrupa, et.al. (2012) *Solid Waste Management: Principles and Practice*. Springer.

TKP 2401 Studio Rencana Kota (5 SKS)

This course will provide the students the ability to identify and assess a city spatial plan, arranging zoning text, and other abilities related to urban planning.

Course Learning Outcome:

1. *Able to develop recommendations of urban spatial structure and patterns*
2. *Able to formulate urban planning objectives, achievement indicators, and the concept of urban development (including programs implementation)*
3. *Able to solve urban issues/problems utilizing its potentials*
4. *Able to perform effective team work*

Literatur:

Dickey John; Thomas. 1978. *Analytic Techniques in Urban and regional Planning*. New York: Mc Graw Hill.
Bayer, Michael. 2010. *Becoming an Urban Planner*. New York: John Wiley & Sons.
Steinitz, Carl. 1970. *A System Analysis Model of Urbanization and Change*. Cambridge: The MIT Press.
Cormona, Matthew. 2010. *Public Places Urban Spaces*. Canada: Routledge.
Tiwarilok. 2016. *Urban Infrastructure Research, A Review of Ethiopian Cities*. Saudi Arabia: Springer.
Krukerberg, D.A.; A.L.Silver. 1974. *Urban Planning analysis; methods and models*. New York: John Willey & Sons Inc.
Phillips, E. Barbara. 1981. *City lights : an introduction to urban studies*. Oxford: Oxford University Press.
Hartshorn, Truman Asa; HECK, Janette Irving. 1992. *Interpreting the city: an urban geography*. New York: John Wiley & Sons.
Stein, Jay M. 1995. *Classic readings in urban planning : an introduction*. New York: Mc Graw Hill.
Hall, Peter. 1996. *Cities of tomorrow : an intellectual history of urban planning and design in twentieth century*. Oxford: Blackwell Publishers Inc.
Evers, Hans-Dieters. 1979. *Urbanisasi masalah kota Jakarta*. Jakarta Selatan: Pusat Pembinaan Sumberdaya Manusia.
Steins Chris. 2015. *Planetizen Guide to Graduate Urban Planning Programs*. Los Angeles: Lonely Planet.
ASDAK, Chay. 2014. *Kajian lingkungan hidup strategis: Jalan menuju pembangunan berkelanjutan*. Yogyakarta: UGM Press.
Novak, Celeste Allen. 2014. *Planning Small and Mid sized Towns*. Canada: John Willey & Sons, Inc.
DanielS, Thomas L. 2013. *The Small Town Planning Handbook*. Chicago: Routledge.
Hadi, Sudharto P. 2012. *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta: UGM Press.
Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan daerah: bagaimana membangun ekonomi lokal, kota, dan kawasan?*. Jakarta: Salemba Empat.
Thompson, Susan. 2012. *Planning australia : an overview of urban and regional planning*. Cambridge: Cambridge University Press.
Christopher C. M. Lee. 2011. *Typological Urbanism: Projective Cities*. London: John Wiley & Sons
Yin, Jordan. 2012. *Urban Planning for Dummies*. Canada: John Wiley & Sons.
Ian Gordon ; Nick Buck ; Alan Harding ; Ivan Turok. 2005. *Changing Cities: Rethinking Urban Competitiveness, Cohesion, and Governance*. New York: Palgrave Macmillan.
Bounds, Michael. 2004. *Urban social theory: city, self, and society*. Australia: Oxford University Press.
Steiner, Frederick ; Butler, Kent. 2006. *Planning and urban design standards*. New Jersey: John Wiley & Sons.

TKP 2402 Metode dan Teknik Rencana Kota (2 SKS)

Pemahaman dan pengetahuan mengenai conflict and resolution kota, budgeting, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota, Rencana Detail Tata Ruang bagian kota, teknik pengambilan data wilayah, serta identifikasi isu, potensi, masalah wilayah.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the methods and techniques for urban planning*
2. *Able to assess the existing spatial plan of urban area (including policies, regulations, programs, and activities) to support the realization of urban spatial plan.*
3. *Able to discuss good practices of and recommend better land use planning and urban design guidelines*

Literatur:

Grove, William R. 1967. *Economies of Scale in the Provision of Urban Public Services*.
O'Sullivan, Arthur. 2005. *Market Areas and Central Place Theory*.
Peraturan Menteri PU 06/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.
Porter, Michael, E. 1995. *The Competitive Advantage of the Inner City*.
SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.
Rui, Yikang. 2013. *Urban Growth Modelling Based on Land Use Changes and Road Network Expansion*.
Tovar, Beatriz., et.al. *Economic Estimation of Scale and Scope Economies within the Port Sector: a Review*.
Wenban-Smith, Hugh Boyd. *Economies of Scale, Distribution Costs, and Density Effects in Urban Water Supply*.
Yuan, Jing., et.al. 2012. *Discovering Regions of Different Functions in a City Using Human Mobility and Pals*.

TKP 2403 Perencanaan Transportasi (3 SKS)

Pengusaan model-model untuk perencanaan transportasi: pengertian transportasi, elemen transportasi, proses-proses, dan metode teknik perencanaan transportasi.

Learning Outcomes:

1. Able to explain principles, concepts, and standards of sustainable urban and regional transportation
2. Able to evaluate the conditions of transportation both in urban and regional contexts
3. Able to discuss urban and regional transportation issues and problems

Literatur:

Bruton, MJ. 1985. *Introduction to Transport Planning (3rd edition)*. London: UCL Press Limited.

- Khisty, C.J., & Lall, B.K. 1990. *Transportation Engineering*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Ortuzar, J.D., & Willumsen, L.G. 1994. *Modelling Transport, Second Edition*. John Wiley & Sons.
- Papacostas, C.S. 1987. *Fundamentals of Transportation Engineering*. Singapore: Prentice Hall Inc.
- Tamin, OZ. 2003. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, Contoh Soal dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit ITB. Regulasi dan peraturan di bidang transportasi
- Tumlin, J. 2010. *Sustainable Transportation Planning: Tools for Creating Vibrant, Healthy, and Resilient Communities*. New York: Wiley.

TKP 2405 Permasalahan Pembangunan (2 SKS)

This course introduces students with various local & global development issues and problems. Then, students are taught to categorize various problems both in urban and regional level based on literature or related public policy. At the end of this course, students are asked to formulate recommendations to solve those problems.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain local and global development issues and problems*
2. *Able to categorize various problems in the city & regional level based on literature / public policy*
3. *Able to formulate recommendations as solutions for development problems*

Literatur:

- United Nations. 2015. *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. United Nations, New York.
- United Nations Human Settlement Programme. 2017. *New Urban Agenda*. United Nations.
- Haughton, Jonathan and Khandker, Shahidur R. 2009. *Handbook on Poverty and Equality*. World Bank, Washington DC.
- Isdijoso, Widjajanti; Suryahadi, Asep; and Akhmadi. 2016. *Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota*. The SMERU Research Institute, Jakarta.

TKP 2406 Perencanaan Sistem Infrastruktur Energi (2 SKS)

Pemahaman mengenai proses, tahapan dan metode pengelolaan energi di kawasan, kota dan wilayah.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles and standards of sustainable energy infrastructure*
2. *Able to assess energy needs*
3. *Able to formulate recommendations on sustainable energy infrastructure planning*

Literatur:

- EURELECTRIC (2003). *Efficiency in Electricity Generation*, Spon Press 2nd Edition
- UNEP (2009). *Sustainable Urban Energy Planning: A handbook for cities and towns in developing countries*
- Keirstead J., dan Shah, N., (2013). *Urban Energy Systems: An Integrated Approach*, Routledge
- Droege, P., (2013). *Urban Energy Transition: From Fossil Fuels to Renewable Power*, Elsevier

TKP 2407 Kewirausahaan dan Kepemimpinan (2 SKS)

This course will introduces students with entrepreneurship and leadership (covers its definition, characters, factors, and the stage of its development). Students are taught to evaluate the quality entrepreneurship and leadership activities using real cases. Students are also asked to formulate strategy for their own personal development and business proposal.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain definition, characters, and factors of entrepreneurship and leadership, and also the stage of its development*
2. *Able to evaluate the quality of entrepreneurship and leadership activities*
3. *Able to formulate strategy for personal development and business proposal*

Literatur:

- Bornstein, David; Davis, Susan. 2010. *Social Entrepreneurship: What Everyone Needs to Know*. Oxford University Press, Oxford.
- Klein, Gabe. 2015. *Start Up City Inspiring Private and Public Entrepreneurship, Getting Projects Done and Having Fun*. Island Press, Washington.
- Knudsen, Thorbjørn; Swedberg, Richard. 2009. *Capitalist Entrepreneurship: Making Profit through the Unmaking of Economic Orders*. Capitalism and Society 4(2).
- Mishra, Chandra S; Zachary, Ramona K. 2015. *The Theory of Entrepreneurship*. Entrepreneurship Research Journal, 5(4).
- Santoso, Djoko. 2013. *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. DIKTI, Jakarta.

TKP 3501 Studio Analisis Wilayah (5 SKS)

This course will provide the students the knowledge and ability to identify, sensing, understanding, and considerate related to problems and issues in regional scale such as spatial elements, regional spatial fabric, and spatial character. In this studio, the ability that will be provided were map digitizing, ability to using planning software (ArcView, SPSS, Mapinfo, SketchUp, and other related stuff), map and data interpretation (qualitative and quantitative), cartography, and survey in regional scale.

Course Learning outcomes:

1. Able to evaluate regional planning documents against modified planning standards and attributes
2. Able to identify regional development issues, problems, and potentials
3. Able to articulate regional development issues, problems, and potentials to develop regional profile
4. Able to perform effective team work
5. Able to effectively facilitate stakeholders ideas into planning process

Literatur:

- Dickey John; Thomas. 1978. *Analytic Techniques in Urban and regional Planning*. New York: Mc Graw Hill.
- Hartshorn, Truman Asa ; HECK, Janette Irving. 1992. *Interpreting the city: an urban geography*. New York: John Wiley & Sons.
- Evers, Hans-Dieters. 1979. *Urbanisasi masalah kota Jakarta*. Jakarta Selatan: Pusat Pembinaan Sumberdaya Manusia.
- Steins Chris. 2015. *Planetizen Guide to Graduate Urban Planning Programs*. Los Angeles: Lonely Planet.
- ASDAK, Chay. 2014. *Kajian lingkungan hidup strategis: Jalan menuju pembangunan berkelanjutan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hadi, Sudharto P. 2012. *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan daerah: bagaimana membangun ekonomi lokal, kota, dan kawasan?*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thompson, Susan. 2012. *Planning australia : an overview of urban and regional planning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Koeswahyono, Imam. 2012. *Hukum penatagunaan tanah dan penataan ruang di Indonesia problematika antara teks dan konteks*. Malang: UB Press.
- GIDDENS, Anthony. 2011. *The Constitution of Society : Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial*. Pasuruan: Pedati.
- BUNGIN, M. Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- BUNGIN, M. Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Holtzappel, Coen J.G.(Ed). 2009. *Decentralization and Regional Autonomy In Indonesia: Implementation and Challenges*. Singapore: first publisher.
- Dimitriou, Harry T. 2007. *Stategic Planning For Regional Development In The UK A Review Of Principles And Practices*. London: New York Routledge
- Calthorpe, Peter. 2001. *The Regional City: Planning for the end of sprawl*. Washington: Island Press.
- Azis, Iwan Jaya. 1994. *Ilmu ekonomi regional dan beberapa aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Lembaga penerbit FE-UI.
- Mutaali, Lutfi. 2012. *Daya dukung lingkungan untuk perencanaan pengembangan wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi.
- Mutaali, Lutfi. 2013. *Penataan ruang wilayah dan kota : Tinjauan normatif - Teknis*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- RUSTIADI, Ernani, et al. 2011. *Perencanaan dan pengembangan wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pramono, Retno W. D. 2016. *Capability Approach for Well-being Evaluation in Regional Development Planning*. Yogyakarta: UGM Press.

TKP 3502 Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah (3 SKS)

This course introduces students with various methods & techniques of regional and local analysis and planning, as well as their use (including advantages and consequences) for regional planning. Students are taught to select appropriate method and/or techniques for specific contexts and to modified it if needed.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain various methods and techniques of regional and local analysis
2. Able to apply appropriate methods and techniques for regional and local analysis in specific contexts
3. Able to perform modified methods and techniques for regional and local analysis in specific contexts

Literatur:

- Bendavid-Val, Aurom. 1991. *Regional and Local Economic Analysis for Practitioners*, Fourth Edition. London: Praeger.
- Blakely, Edward James. 1994. *Planning Local Economic Development*. SAGE, London.
- Dickey, John W. 1978. *Analytic Techniques in Urban and Regional Planning*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Dennis A. Rondinelli, 1985. *Applied Methods of Regional Analysis*. Westview Press Inc., USA.
- Djunaedi, Achmad. 2012. *Proses Perencanaan Wilayah dan Kota*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gordon, G.L. 1993. *Strategic Planning for Local Government*. Washington, D.C.: The International City.
- Hoover, E.M, and Giarratani, F. 1971. *An Introduction to Regional Economics*. Alfred A. Knopf, Inc., New York.
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Penataan Ruang Wilayah dan Kota: Tinjauan Normatif-Teknis*. Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Muta'ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- SNI 19-6728.3-2002 tentang Neraca Sumberdaya Alam
- Jones, G. W. (2015). *Migration and Urbanization in China, India and Indonesia: an Overview*. Contemporary Demographic Transformations in China, India and Indonesia, 5, 271.

United Nations. 2014. *System of Environmental-Economic Accounting 2012: Central Framework*. United Nations, New York.
Husnan, Suud. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

TKP 3503 Ekonomi Wilayah (2 SKS)

This course will provide the students the ability to understanding and the knowledge of the basic principles of economics and regional economies, as well as regional economic theories in the context of regional planning such as the concept and analysis of regional income, the theory of regional growth, the determinants of regional development, the basic principles and theories of modern inter-regional trade, problems in development regional economies, and the public sector in regional economic development.

Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles of micro and macro economics*
2. *Able to discuss the application of micro- and macro- economics in regional and local contexts*
3. *Able to formulate regional economic development policy based on econometric approaches*

Literatur:

- Bendavid-Val, Avrom. 1991. *Regional and local economic analysis for practitioners*. New York: Praeger.
- Todoaro, M., and Smith, S. 2010. *Economic Development*, Eleventh Edition. New York: Addison-Wesley.
- Fischel, William A. 2015. *Zoning Rules, The Economics of Land Use Regulation*. Cambridge: Lincoln Institute of Land Policy.
- McCann Philip. 2013. *Modern Urban and Regional Economics*. Oxford. Oxford University Press.
- Azis, Iwan Jaya. 1994. *Ilmu ekonomi regional dan beberapa aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Lembaga penerbit FE-UI.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Parkin, Michael. 2016. *Opportunity Cost: A reexamination*. The Journal of Economic Education 47 (1): 12-22.
- Gandjour, Afschin. 2008. *Is It Rational to Pursue Utilitarianism? Ethical Perspectives*: Journal of the European Ethics Network 14 (2): 139-158.
- Hottelling, Harold. 1929. *Stability in Competition*. The Economic Journal 39 (153): 41-57
- McCann, Philip. 1993. *The Logistics-Cost Location-Production Problem*. Journal of Regional Science 33 (4): 503-516.
- Brenner, N. 1999. *Re-scaling and Reterritorialization*. Urban Studies.
- Savitch, H.V. 2002. *What Is New About Globalization and What Does It Portend for Cities?* International Social Science Journal 54: 179-189.
- Mulligan, Gordon F. 1984. *Agglomeration and Central Place Theory: A review of the literature*. International Regional Science Review 9 (1): 1-42.
- Porter, Michael E. 1998. *Clusters and the New Economics of Competition*. Harvard Business Review November-December: 77-90.
- Dartanto, Teguh & Nurkholis. 2013. *The Determinants of Poverty Dynamics in Indonesia: evidence from panel data*. Bulletin of Indonesian Economic Studies 49 (1): 61-84.
- Asra, Abuzar. 2000. *Poverty and Inequality in Indonesia*. Journal of the Asia Pacific Economy 5 (1-2): 91-111
- Mogstad, Magne, Langorgen, Audun & Aaberge, Rolf. 2007. *Region-Specific versus Country-Specific Poverty Lines in Analysis of Poverty*. The Journal of Economic Inequality 5 (1): 115-122.
- Barca, Fabrizio, McCann, Philip & Rodriguez-Pose, Andres. 2012. *The Case for Regional Development Intervention: Place-based versus place-neutral approaches*. Journal of Regional Science 52 (1): 134-152.

TKP 3504 Manajemen Pembangunan dan Pembiayaan (3 SKS)

Pemahaman mengenai proses pembangunan kota : pokok-pokok proses dan fungsi manajemen (planning, organizing, actuating dan controlling). Pengetahuan mengenai manajemen konflik dan resolusi (teknik negosiasi) dalam rangka menyusun alternatif usulan perbaikan manajemen pembangunan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain concepts, principles, and application of development management*
2. *Able to explain various public development finance approaches*
3. *Able to examine real case studies of development management*

Literatur:

- Flynn, N. 1993. *Public Sector Management*. New York: Harvester
- Musgrave, R.A. 1989. *Public Finance in Theory and Practice*. New York: McGraw-Hill Book Co.
- Rohdewohld, R. 1995. *Public Administration in Indonesia*. Australia: Montech Pty.
- Stein, J.M. 1998. *Public Infrastructure and Planning*. London: Sage Publications

TKP 3505 Pengembangan Masyarakat (2 SKS)

This course introduces students with the history, theory, and methods of community development. Topics are tough in this course mainly about the community's problems in Indonesia, especially poverty. Students are asked to find out the community problems and to formulate their profile. Then, students also asked to discuss and evaluate the implementation of community development programs.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the history, theory, and methods of community development*
2. *Able to formulate community profile and their roles in the development process*
3. *Able to conduct field observation on community groups and community organizer*

Literatur:

- Klosterman, Richard E., 1990. *Community Analysis and Planning Techniques*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc., Maryland.
- Friedman, John. 1992. *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. First Publisher, Cambridge.
- Gilbert, Alan. 1984. *Cities, Poverty, and Development : Urbanization in Third World*. Oxford University Press, Oxford.
- Ife, Jim. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives-Vision, Analysis and Practice*. Logman, Australia.
- Schment, Midred. 1995. *Zimmer Gunsul Frasca: Building Community*. Rockport Publisher Inc, Massachusetts.
- Houghton, Jonathan and Khandker, Shahidur R. 2009. *Handbook on Poverty and Equality*. World Bank, Washington DC.
- Isdijoso, Widjajanti; Suryahadi, Asep; and Akhmadi. 2016. *Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota*. The SMERU Research Institute, Jakarta

TKP 3506 Statistika (3 SKS)

This course introduces students with the classification of variables, probability theory, normal curve, the use of descriptive and inferential statistics (uni-, bi-, and multi-variate), and also the use of statistical analysis methods in urban and regional planning.

Course Learning outcomes:

1. Able to explain the classification of variables, probability theory, and normal curve
2. Able to examine the concept of descriptive statistics and inferential statistics (uni-, bi-, and multi-variate)

Literatur:

- Sugiyono. 1999. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Furqon. 2008. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

TKP 3507 Hukum Perencanaan (2 SKS)

This course introduces students with the principles of planning law and the system & hierarchy of regulations in Indonesia (related to urban and regional planning). Then, in small groups, students are asked to conduct a small research on development and planning law deviation in Indonesia. Using the same case, each group are also asked to formulate a solution for the deviation or problems they found.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the principles of planning law
2. Able to explain the system and hierarchy of regulations in Indonesia related to urban and regional planning.
3. Able to discuss development deviation and challenges in planning policies & regulations

Literatur:

- Marianne M. Jennings, 1985. *Real Estate Law*. PWS-Kent Publishing Company, Boston, Massachusetts.
- Maria S. W. Sumardjono, 2001. *Kebijakan Pertanahan antara Regulasi dan Implementasi*, Kompas, Jakarta.
- Hasni. 2008. *Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah: Dalam Konteks UUPA - UUPR – UUPLH*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Imam Koeswahyono, 2012. *Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang di Indonesia*. UB Press, Malang.
- Mandelker, D.R. and R.A. Cunningham. 1979. *Planning and Control o Land Development: Cases and Materials*. Third Edition. The Michie Company Law Publisher, Charlottesville.
- Bernhard Limbong, 2011. *Pengadaan Tanah untuk Pembangunan*. Pustaka Margaretha.
- Thomas L. Daniels, John W. Keller, Mark B. Lapping, Katherine Daniels, 2007. *The Small Town Planning Handbook*. Planners Press. APA, Chicago, Illinois, Washington DC
- UU RI No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- UU RI No 26/2007 tentang Penataan Ruang

TKP 3601 Studio Rencana Wilayah (5 SKS)

This course will provide the students the ability to: Formulate the concept of regional development plan; To formulate the vision and indicators of regional development in quantitative and qualitative terms; Formulate the concept, strategy, and idea of regional development program; Formulating Spatial Use Plan and Space Structure; Formulate sector development plans; Formulate strategic area development plans; Formulate program indication as landing space utilization.

Course Learning Outcomes:

1. Able to formulate regional development concepts
2. Able to create regional spatial development plans
3. Able to solve regional development problems through individual pilot projects
4. Able to perform effective team work
5. Able to effectively facilitate stakeholders ideas into planning process

Literatur:

- Dickey John; Thomas. 1978. *Analytic Techniques in Urban and regional Planning*. New York: Mc Graw Hill.
- Hartshorn, Truman Asa ; HECK, Janette Irving. 1992. *Interpreting the city: an urban geography*. New York: John Wiley & Sons.
- Evers, Hans-Dieters. 1979. *Urbanisasi masalah kota Jakarta*. Jakarta Selatan: Pusat Pembinaan Sumberdaya Manusia.
- Steins Chris. 2015. *Planetizen Guide to Graduate Urban Planning Programs*. Los Angeles: Lonely Planet.
- ASDAK, Chay. 2014. *Kajian lingkungan hidup strategis: Jalan menuju pembangunan berkelanjutan*. Yogyakarta: UGM Press.

Literatur:

- Hadi, Sudhartha P. 2012. *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan daerah: bagaimana membangun ekonomi lokal, kota, dan kawasan?*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thompson, Susan. 2012. *Planning australia : an overview of urban and regional planning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Koeswahyono, Imam. 2012. *Hukum penatagunaan tanah dan penataan ruang di Indonesia problematika antara teks dan konteks*. Malang: UB Press.
- GIDDENS, Anthony. 2011. *The Constitution of Society : Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial*. Pasuruan: Pedati.
- BUNGIN, M. Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- BUNGIN, M. Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Holtzappel, Coen J.G.(Ed). 2009. *Decentralization and Regional Autonomy In Indonesia: Implementation and Challenges*. Singapore: first publisher.
- Dimitriou, Harry T. 2007. *Stategic Planning For Regional Development In The Uk A Review Of Principles And Practices*. London: New York Routledge
- Calthorpe, Peter. 2001. *The Regional City: Planning for the end of sprawl*. Washington: Island Press.
- Azis, Iwan Jaya. 1994. *Ilmu ekonomi regional dan beberapa aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Lembaga penerbit FE-UI.
- Mutaali, Lutfi. 2012. *Daya dukung lingkungan untuk perencanaan pengembangan wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi.
- Mutaali, Lutfi. 2013. *Penataan ruang wilayah dan kota : Tinjauan normatif - Teknis*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- RUSTIADI, Ernani, et al. 2011. *Perencanaan dan pengembangan wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pramono, Retno W. D. 2016. *Capability Approach for Well-being Evaluation in Regional Development Planning*. Yogyakarta: UGM Press.

TKP 3602 Kerja Praktik (3 SKS)

This course facilitates students to experience the professional practice of planning (including processes, methods, and/or techniques). This course also encourages students to understand the reality of urban & regional planning or management problems. Students hopefully take a lesson learned through comparing, matching, and relating the reality of planning problems with theories and concepts learned before.

Course Learning Outcomes:

1. Able to manage their role in their internship workplace related to the scope of work in urban and regional development
2. Able to discuss challenges, problems, and significant prospects related to the scope of work in urban and regional development
3. Able to internalize professional values.

Literatur:

Pedoman Kerja Praktik Prodi PWK Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan FT UGM

TKP 3603 Sistem Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan (2 SKS)

Pemahaman terhadap cara kerja dan komponen sistem pengambilan keputusan dalam perencanaan wilayah dan kota, terutama terkait sistem informasi pendukung pengambilan keputusan. Kebijakan publik diambil berdasarkan informasi yang baik, benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain principles of effective DSS (Decision Support System) for urban and regional planning
2. Able to examine existing DSS for urban and regional planning
3. Able to develop innovative ideas for DSS for urban and regional planning

Literatur:

- Coutinho-Rodrigues, J., Simão, A. and Antunes, C.H., 2011. A GIS-based multicriteria spatial decision support system for planning urban infrastructures. *Decision Support Systems*, 51(3), pp.720-726.
- Feng, S. and Xu, L., 1999. An intelligent decision support system for fuzzy comprehensive evaluation of urban development. *Expert Systems with Applications*, 16(1), pp.21-32.
- Geertman, S. and Stillwell, J. eds., 2012. *Planning support systems in practice*. Springer Science & Business Media.
- Makropoulos, C.K., Butler, D. and Maksimovic, C., 2003. Fuzzy logic spatial decision support system for urban water management. *Journal of Water Resources Planning and Management*, 129(1), pp.69-77.
- McIntyre, C. and Parfitt, M.K., 1998. Decision support system for residential land development site selection process. *Journal of Architectural Engineering*, 4(4), pp.125-131.
- Thomas, M.R., 2002. A GIS-based decision support system for brownfield redevelopment. *Landscape and Urban Planning*, 58(1), pp.7-23.
- Timmermans, H. ed., 2003. *Decision support systems in urban planning*. Routledge.

TKP 3604 Pemantauan dan Evaluasi Rencana (2 SKS)

This course will provide the students the ability to understand and capable to design as well as implement monitoring and valuation methods for development plan and spatial plan. The course will have 2 invited speakers sessions from local government and NGO. Exercise through assignments will ask students to take real case studies.

Course Learning Outcomes:

1. Able to discuss roles, principles, and approaches of monitoring and evaluation for local development and spatial plan
2. Able to design monitoring and evaluation framework for local development and spatial plan
3. Able to implement monitoring and evaluation framework for local development and spatial plan.

Literatur:

- Conink, John. 2016. *Planning, Monitoring and Evaluation in Development Organisations*. Los Angeles: Sage Publication.
- Hull, Angela. 2011. *Evaluation for participation and sustainable in planning*. Oxon: Routledge.
- Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy : Teori kebijakan analisis kebijakan proses kebijakan perumusan, implementasi, evaluasi, revisi risk manajemen dalam kebijakan publik kebijakan sebagai the fifth estate metode penelitian kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- ISAAC, Stephen. 1981. *Handbook in research and evaluation : a collection of principles methods and strategies useful in the planning design nd evaluation of studies in education and the behavioral sciences*. San Diego: Edits Publisher.
- Koeswahyono, Imam. 2012. *Hukum penatagunaan tanah dan penataan ruang di Indonesia problematika antara teks dan konteks*. Malang: UB Press.
- Strom, Elizabeth A. ; Mollenkopf, John H. 2007. *The urban politics reader*. Oxon: Routledge. online access:

TKP 3605 Metode Penelitian (2 SKS)

Kemampuan menggunakan metode penelitian untuk menyusun tugas akhir/skripsi perencanaan: filsafat ilmu, etika keilmuan, bahasa ilmiah, metoda berpikir ilmiah, tata tulis, teknik kajian pustaka dan membaca cepat, teknik kutipan dan daftar pustaka, metode pengambilan kesimpulan, serta penyusunan ringkasan dan abstrak.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain various research methods
2. Able to correlate research methods and themes
3. Able to apply appropriate research methods for specific research themes

Literatur:

- Balnaves, M. and P. Caputi. 2001. *Introduction to Quantitative Research Methods*. Sage Publications.
- Djarwanto. 2003. *Statistik Non Parametrik*. Yogyakarta: BPFE (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi) UGM.
- Horayangkura, V. 1989. *Observer-as-Participant: Method of Data Gathering*. *New Directions for Evaluation* 42: 65-74.
- Lonner, W. J. and J. W. Berry, Eds. 1986. *Field methods in Cross-Cultural Research*. *Cross-Cultural Research and Methodology Series*. SAGE Publications, Inc.
- Miller, J. and B. Glassner. 2004 (2nd edition). *The "inside" and the "outside": Finding realities in the interviews*. *Qualitative Research: Theory, Method and Practice*. D. Silverman. London: Sage Publications: 125-139.
- Patton, M. Q. 1987. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. Sage Publications, Inc.
- Silverman, D., Ed. 2004 (2nd edition). *Qualitative Research: Theory, Method and Practice*. London: Sage Publications.
- Silverman, D. 2006. *Interpreting Qualitative Data: Method for Analyzing Talk, Text and Interactions*. London: Sage Publications.
- Tashakkori, A. and C. Teddlie. 1998. *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. California: SAGE Publications.
- Taylor, S. J. and R. Bogdan. 1998. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. John Wiley & Sons, Inc.

TKP 4701 Pra Tugas Akhir (3 SKS)

Kemampuan mengungkapkan suatu gagasan/ide (tertulis dan verbal) berdasarkan kajian ilmiah: policy, kasus empiris, model, strategi, dan implementasi untuk menuju penyusunan Tugas Akhir/Skripsi. Kemampuan merangkum dan menggunakan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan untuk penelitian tugas akhir dan ujian komprehensif.

Learning Outcomes:

1. Able to write research proposal or planning/design proposal using academic writing principles
2. Able to formulate research or planning problems
3. Able to communicate research proposal or planning/design proposal.

Literatur:

- Black, J. A. & Champion, D. J. 1976. *Methods and Issues in Social Research*, New York, John Wiley & Sons.
- Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston, Allyn and Bacon.
- Brannen, J. 1995. *Mixing Methods: Qualitative and Quantitative Research*, Aldershot, Avebury.
- Bryman, A. 2008. *Social Research Methods*, Oxford; New York, Oxford University Press.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*, Thousand Oaks, California, Sage Publications.
- Creswell, J. W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, California, Sage Publications.
- Dane, F. C. 1990. *Research Methods*, California, Brooks/Cole Publishing Company.
- Leedy, P. D. & Ormrod, J. E. 2005. *Practical Research: Planning and Design*, Upper Saddle River, N.J., Prentice Hall.

TKP 4702 Etika Perencanaan (2 SKS)

Pemahaman moralitas praktek perencanaan: etika profesional, etika ilmiah, etika institusional, dan etika pelayanan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the definition and history of planning ethics*
2. *Able to examine the application of planning ethics in the real world.*
3. *Able to internalize planning ethics into development issues evaluation.*

Literatur:

- Carol, Barrett. 2002. *Everyday Ethics for Practicing Planners*. APA Planners Press.
- Hendler, Sue. 1995. *Planning Ethics, a Reader in Planning Theory Practice and Education*. New Jersey: New Brunswick.
- Herzog, Thomas. 2009. *Sustainable Design: Toward A New Ethic In Architecture and Town Planning With Foreword*. Berlin: Birkhauser.
- Martin, Wachs, ed. 1985. *Ethics in Planning*. Rutgers: CUPR.

UNU ... Kuliah Kerja Nyata (3 SKS)

Pengembangan pengalaman praktek profesional perencanaan dan pengembangan kepekaan hubungan teori dengan praktek: proses, metoda, konsep dan format dengan berbasiskan kepada struktur sosial kemasyarakatan perdesaan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to manage their role to encourage development activities in the local community*
2. *Able to demonstrate team work including with local communities.*
3. *Able to develop a product and report from their activities in the community*

TKP 4801 Tugas Akhir (6 SKS)

Pengembangan kemampuan dan penalaran akademik melalui penelitian untuk perencanaan (research for planning). Karya ilmiah yang dihasilkan dapat berupa rekomendasi kebijakan, rencana ruang, program, dan guidelines yang berorientasi pada pemecahan permasalahan perencanaan dan atau keruangan yang aktual. Perumusan masalah, tema penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, menyusun metode penelitian, dan solusi-solusi perencanaan.

Learning Outcomes:

1. *Able to evaluate theories to support their Final Project*
2. *Able to execute final project to address development problems*
3. *Able to write research or planning/design project report using academic writing principles*
4. *Able to defend his/her final project*

Kelompok Mata Kuliah Pilihan

TKP 5001 Kuliah Kerja Perencanaan (2 SKS)

Pengembangan skill dan kemampuan perencanaan (khususnya dalam konteks internasional) melalui studi banding ke luar negeri. Karya yang dihasilkan dapat berupa rekomendasi kebijakan, rencana ruang, program, dan guidelines yang berorientasi pada pemecahan permasalahan perencanaan dan atau keruangan yang aktual di dalam negeri.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to compare different planning factors and cultures regarding observed-cities/regions/countries*
2. *Able to formulate lessons learned and recommendation regarding observed-cities/regions/countries*

Literatur:

Brown, L. J dan Dixon, D. 2009. *Urban Design For An Urban Century: Placemaking For People*. Hoboken: John Wiley & Sons.

Cousins, William J. 1979. *Changing Slum Communities: Urban Community Development In Hyderabad*. New delhi: Indian Social Intitute.

TKP 5002 Berpikir Kreatif untuk Perencanaan (2 SKS)

Pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan inovasi untuk mengatasi permasalahan tata ruang wilayah dan kota. Pemahaman mengenai pendekatan psikologi yang dapat mendukung dan memicu kreatifitas dan inovasi.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain various creative thinking approaches*
2. *Able to formulate creative solution*
3. *Able to perform creative solutions to solve urban and regional problems*

Literatur:

De Bono, E. (1995). *Parallel thinking: from Socratic thinking to de Bono thinking*. Penguin.

Siler, T. (2010). *Think like a genius*. Bantam.

Michalko, M. (2010). *Thinkertoys: A handbook of creative-thinking techniques*. Ten Speed Press.

Florida, R. (2005). *Cities and the creative class*. Routledge.

Landry, C. (2012). *The creative city: A toolkit for urban innovators*. Earthscan.

TKP 5003 Transit Oriented Development (2 SKS)

This course provides an understanding of the concept of a land-use planning process with transit-oriented development (TOD) approach. In addition, it provides an understanding and ability to integrate land-use planning, development of public transportation and the concentration of development areas for mix-used land around the transit stop.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain concepts, principles, and influencing factors of TOD*
2. *Able to assess TOD practices in different contexts*
3. *Able to formulate recommendations of TOD plans*

Literatur:

Calthorpe, P. (1993) *The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dreams*. Princeton Architectural Press. New York

Dittmar, H. (2004), *The New Transit Town*. Island Press. Washington DC

Ronald L.U. & Partners (2015) *High-Density Transit-Oriented Development*. Willey Printing Ltd. Hongkong

Suzuki, H. & Cervero, R. (2013) *Transforming Cities with Transit: Transit and Land Use Integration for Sustainable Urban Development*, World Bank Publication.

TKP 5004 Perencanaan Tapak Perumahan (2 SKS)

Pemahaman mengenai metode, teknik dan proses perencanaan tapak perumahan. Pemahaman dan kemampuan menganalisa bentuk dan struktur lahan bagi pengembangan permukiman baru dengan mengintegrasikan aspek-aspek kelestarian lingkungan dan keselamatan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles, concepts, and standards of housing site planning*
2. *Able to evaluate housing site plan*
3. *Able to formulate housing site planning*

Literatur:

Chiara, J.D., Julius Panero and Martin Zelnik 1995. *Time-Saver Standards for Housing and Residential Development*. McGraw-Hill Inc., US

Chiara, J.D. dan Lee E. K. (2008). *Standar Perencanaan Tapak*, Penerbit Erlangga, Bandung

Chiara, J.D. and Michael J. Crosbie (Eds.) 2001. *Time-Saver Standards for Building Types*. McGraw-Hill Inc., US

Untermann, R.K., and R. Small (1983). *Site Planning for Cluster Housing (Perencanaan Tapak untuk Perumahan)*. Penerjemah: Vincent M. Intermedia. Jakarta.

TKP 5005 Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan (2 SKS)

Pemahaman mengenai metode, teknik dan proses perencanaan pariwisata berkelanjutan. Pemahaman dan kemampuan menganalisa potensi dan masalah wilayah dan kota bagi pengembangan pariwisata dengan mengintegrasikan aspek-aspek kelestarian lingkungan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain theories, concepts and processes of sustainable tourism planning*
2. *Able to assess sustainable tourism planning practices in different contexts*
3. *Able to formulate strategies to develop sustainable tourism areas.*

Literatur:

Honey, M. (2008), 2nd edition, *Ecotourism and Sustainable Development: Who Own Paradise?*, Island Press, Washington.

Inskip, P. (1991) *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*, John Wiley and Sons, Canada

TKP 5006 Geologi Kebencanaan dan Tata Ruang (2 SKS)

Pemahaman mengenai peran pemahaman ilmu geologi kebencanaan untuk mendukung perumusan solusi permasalahan wilayah dan kota. Pemahaman dan kemampuan menganalisa potensi dan masalah wilayah dan kota terkait geologi kebencanaan bagi pengembangan wilayah dan kota yang berbasis mitigasi bencana dan kelestarian lingkungan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain geological phenomena and processes.*
2. *Able to identify various geological hazards and disasters in urban and regional planning context.*
3. *Able to formulate geological-based recommendations for urban and regional planning*

Literatur:

Bathrellos, G.D., Gaki-Papanastassiou, K., Skilodimou, H.D., Papanastassiou, D. and Chousianitis, K.G., 2012. Potential suitability for urban planning and industry development using natural hazard maps and geological–geomorphological parameters. *Environmental earth sciences*,66(2), pp.537-548.

Kong, T.B. and Komoo, I., 1990. Urban geology: case study of Kuala Lumpur, Malaysia. *Engineering geology*, 28(1-2), pp.71-94.

Legget, R.F., 1987. The value of geology in planning. *Geological Society, London, Engineering Geology Special Publications*, 4(1), pp.53-58.

Wenzel, F. and Zschau, J. eds., 2013. *Early Warning for Geological Disasters: Scientific Methods and Current Practice*. Springer Science & Business Media.

TKP 5007 Perencanaan Kawasan Pedesaan (2 SKS)

This course will provide the students the ability to understanding the principal of rural planning comprehensively, aspects of agriculture, agriculture development and other activities, rural industries, social culture characteristics and social economy of rural area, nature and human sources management, rural development policy, rural spatial planning, planning process, implementation, and control of rural development

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the principles and concepts of integrated rural development planning*
2. *Able to discuss integrated rural development issues/problems*
3. *Able to formulate recommendations for integrated rural development*

Literatur:

Chambers, Robert. 1983. *Rural development : putting the last first*. England: Longman Scientific & Technical.

De Souza, Peter. 2017. *The Rural and Peripheral in Regional Development: An Alternative Perspective*. London: Routledge

Redclift, Michael; et al. 1997. *Sustainable rural development*. USA: Ashgate Publishing Company.

Wahidi, D Roestanto. 2006. *Memajukan perdesaan melalui PPIP (Program Pembangunan Infrastruktur Desa)*. Bogor.

TKP 5008 Perencanaan Tapak Industri (2 SKS)

Pemahaman mengenai metode, teknik dan proses perencanaan tapak industri. Pemahaman dan kemampuan menganalisa karakteristik lahan bagi pengembangan kawasan industri dengan mengintegrasikan aspek-aspek kelestarian lingkungan.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles and standards of industrial site planning.*
2. *Able to evaluate industrial site planning.*
3. *Able to design industrial site plan.*

Literatur:

Beer, A. and Higgins, C., 2004. *Environmental Planning for Site Development: A manual for sustainable local planning and design*. Routledge.

Chiara, J.D. dan Lee E. K. (2008). Standar Perencanaan Tapak, Penerbit Erlangga, Bandung
Chiara, J.D. and Michael J. Crosbie (Eds.) 2001. Time-Saver Standards for Building Types. McGraw-Hill Inc., US
Quattromani Jr, T.L., 1993. Industrial Site Survey for the Town of Westerly, Rhode Island.

TKP 5009 Perencanaan Jaringan Transportasi Publik (2 SKS)

Pemahaman mengenai konsep dan teknik perencanaan jaringan transportasi publik yang tidak hanya efektif tetapi juga dapat meningkatkan tingkat okupansi angkutan umum perkotaan dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat luas termasuk anak-anak, wanita, lansia dan kaum disabilitas.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain theories, strategies and issues in public transport planning
2. Able to demonstrate techniques and methods in public transport planning
3. Able to formulate recommendations for public transport system

Literatur:

Gustav Nielsen (2005), HiTrans Best Practice Guide No. 2; Public Transport: Planning the Networks, HiTrans, Norway
Paul Mees (2010), Transport for Suburbia: Beyond the Automobile Age, Earthscan, London.
Peter Newman & Jeffrey Kenworthy (1999), Sustainability and Cities: Overcoming Automobile Dependence, Island Press, Washington DC
Vukan R. Vuchic (1999), Transportation for Livable Cities, Rutgers University Press, New Jersey
Low, N. (2013). Transforming urban transport: the ethics, politics and practices of sustainable mobility. Routledge.
Vukan R. Vuchic (2005), Urban Transit: Operations, Planning and Economics, John Wiley & Sons, New Jersey

TKP 5010 Regenerasi Kota (2 SKS)

This course provides an understanding of the urgency and concept of urban regeneration to reactivate socio-economic activities of people in an ageing urban area.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain theories, strategies and issues in public transport planning
2. Able to demonstrate techniques and methods in public transport planning
3. Able to formulate recommendations for public transport system

Literatur:

Bull, A.C. & Jones, Bryn. (2006) Governance and Social Capital in Urban Regeneration: A Comparison between Bristol and Naples. Urban Studies, Vol. 43, No. 4 pg: 767– 786. Routledge
Colquhoun, Ian. (1995). Urban Regeneration: an international perspective. Batsford. London
Lever, John (2011) Urban Regeneration Partnerships: A Figurational Critique of Governmentality Theory. SAGE. New York

TKP 5011 Ruang dan Perilaku (2 SKS)

Pemahaman mengenai kaitan antara tatanan ruang dan perilaku masyarakat. Pengaruh desain ruang sebuah wilayah dan kawasan perkotaan terhadap kegiatan masyarakat di dalamnya.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain basic concepts and theories of space and behaviour
2. able to assess the relationship between human behaviour and space
3. Able to design public space using the principles of inter-relationship between space and human behaviour

Literatur:

Gifford, R. 2007. *Environmental psychology: Principles and practice*. Colville, WA: Optimal books.
Proshansky, H. M., Ittelson, W. H., & Rivlin, L. G. 1976. *Environmental psychology: People and their physical settings*. Holt.
Bell, P. A., Green, T., Fisher, J. D., & Baum, A. 2001. *Environmental Psychology*. —. New Jersey.
Sommer, B., & Sommer, R. 1991. *A practical guide to behavioral research: Tools and techniques*. Oxford University Press.
Bechtel, R. B., & Churchman, A. (Eds.). 2003. *Handbook of environmental psychology*. John Wiley & Sons.

TKP 5012 Perencanaan Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (2 SKS)

Pemahaman mengenai proses dan metode perencanaan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil. Indonesia memiliki ribuan pulau-pulau kecil dan kawasan pesisir yang sangat luas membutuhkan perencanaan terkait kawasan tersebut. Kebutuhan kawasan ini berbeda dengan kawasan wilayah dan perkotaan pada umumnya karena kawasan ini sangat rentan terhadap kerusakan lingkungan.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain characteristics of coastal areas & small islands and principles, concepts & methods to develop the areas.

2. Able to discuss various conflicts in coastal areas and small islands.
3. Able to formulate development strategies to solve problems in coastal areas and small islands.

Literatur:

- Moksness, E., Dahl, E., & Støttrup, J. (2009). *Integrated coastal zone management*. John Wiley & Sons.
- Thia-Eng, C. (1993). Essential elements of integrated coastal zone management. *Ocean & Coastal Management*, 21(1), 81-108.
- Krishnamurthy, R. R., Krishnamurthy, R. R., Kannan, A., Ramanathan, A. L., Tinti, S., Glavovic, B. C., ... & Agardy, T. S. (2008). *Integrated coastal zone management*. Research Publishing Services.
- Post, J. C., Lundin, C. G., & Mundial, B. (1996). *Guidelines for integrated coastal zone management*. Washington: World Bank.

TKP 5013 Manajemen Lingkungan (2 SKS)

Pemahaman mengenai urgensi, prinsip dan metode pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan dan mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah dan kota.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain principles, approaches, and tools for urban environmental management
2. Able to use environmental indicators for assessing quality of urban environment
3. Able to formulate strategies to improve the quality of urban environment.

Literatur:

- Gifford, R. 2007. *Environmental psychology: Principles and practice*. Colville, WA: Optimal books.
- Proshansky, H. M., Ittelson, W. H., & Rivlin, L. G. 1976. *Environmental psychology: People and their physical settings*. Holt.
- Bell, P. A., Green, T., Fisher, J. D., & Baum, A. 2001. *Environmental Psychology*. —. New Jersey.
- Sommer, B., & Sommer, R. 1991. *A practical guide to behavioral research: Tools and techniques*. Oxford University Press.
- Bechtel, R. B., & Churchman, A. (Eds.). 2003. *Handbook of environmental psychology*. John Wiley & Sons.

TKP 5014 Kebijakan Perumahan Kota (2 SKS)

Pemahaman mengenai sejarah, paradig dan permasalahan terkait kebijakan perumahan di perkotaan.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain various urban housing policies and management
2. Able to discuss various problems in urban housing
3. Able to discuss urban housing policy and management in specific context.

Literatur:

- Agus, M. R., J. Doling, et al., Eds. 2002. *Housing Policy Systems in South and East Asia*. Hampshire, Palgrave Macmillan.
- Barlow, J. and S. Duncan 1994. *Success and Failure in Housing Provision: European Systems Compared*. Oxford, Pergamon Elsevier Science Ltd.
- Cairncross, L., D. Clapham, et al. 1997. *Housing Management, Consumers and Citizens*, Routledge.
- Chatterjee, L. 1979. *Housing in Indonesia*. Amsterdam, Vrije Universiteit.
- Clapham, D. 2005. *The Meaning of Housing: A Pathways Approach*. Bristol, The Policy Press.
- Donnison, D. and C. Ungerson. 1982. *Housing Policy*, Penguin Books.
- Doxiadis, C. A. 1970. "Ekistics, the Science of Human Settlements " *Science* 170(3956): 393-404.
- Dunn, W. N. 1994, 2nd edition. *Public Policy Analysis: An Introduction*, Prentice-Hall, Inc.
- Fischer, F. 1995. *Evaluating Public Policy*. Chicago, Nelson-Hall Publishers.
- Forrest, R. and J. Lee, Eds. 2003. *Housing and Social Change: East-West Perspectives*. Housing and society series. London, Routledge.
- Grimes, O. F. 1976. *Housing for Low-Income Urban Families: Economics and Policy in the Developing World*. Washington, World Bank Research Publication.
- Hamdi, N. 1995. *Housing Without Houses: Participation, Flexibility, Enablement*. London, Intermediate Technology Publications.
- Komarudin. 1997. *Exploring Housing and Settlement Development (Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman)*, Yayasan Realestat Indonesia - PT. Rakasindo.
- Komarudin. 1999. *Environmental-based Urban Development (Pembangunan Perkotaan Berwawasan Lingkungan)*, Dirjen Cipta Karya Departemen PU - BPPT.
- Kusno, A. 2012. *Politics and Economy of Public Housing and Jakarta City Utopia (Politik Ekonomi Perumahan Rakyat dan Utopia Kota Jakarta)*. Jakarta, Ombak.
- Kuswahyono, I. 2004. *Walk-up Flat Law: an Introduction for Understanding (Hukum Rumah Susun: Suatu Bekal Pengantar Pemahaman)*. Malang, Bayumedia.
- Kuswantojo, T., D. Rosnarti, et al. 2005. *Housing and Settlement in Indonesia (Perumahan dan Permukiman Indonesia)*. Bandung, Penerbit ITB.
- Lund, B. 1996. *Housing Problems and Housing Policy*. Essex, Addison Wesley Longman Limited.
- Maginn, P. J., S. Thompson, et al. 2008. "Qualitative Housing Analysis: An International Perspective." *Studies in Qualitative Methodology* 10.
- Malpass, P. 1990. *Reshaping Housing Policy: Subsidies, Rents and Residualisation*, Routledge.
- Malpass, P. and R. Means, Eds. 1993. *Implementing Housing Policy*. Buckingham, Open University Press.
- Malpass, P. and A. Murie 1999, 5th edition. *Housing Policy and Practice*, MacMillan Press Ltd.
- Murison, H. S. and J. P. Lea, Eds. 1979. *Housing in Third World Countries: Perspectives on Policy and Practice*, The Macmillan Press Ltd.

- Nagel, S. S. 1991. *Public Policy: Goals, Means and Methods*. Maryland, University Press of America.
- Parsons, W. 1995. *Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis*. Celtenham, Edward Elgar Publishing Limited
- Shidlo, G., Ed. 1990. *Housing Policy in Developing Countries*, Routledge.
- Silas, J. 1989. *The Long Journey of Housing in Indonesia in and around 20th Century (Perjalanan Panjang Perumahan Indonesia Dalam dan Sekitar Abad ke-XX)*, ITB Bandung.
- Soto, H. d. 1990. *The Other Path: The Invisible Revolution in the Third World*. New York, Perennial Library.
- Tipple, A. G. and K. G. Willis, Eds. 1991. *Housing the Poor in the Developing World: Methods of Analysis, Case Studies and Policy*. London, Routledge.
- Towers, G. 2000. *Shelter is Not Enough: Transforming Multi-Storey Housing*, The Policy Press.
- Turner, J. F. C., Ed. 1976. *Housing by People: Towards Autonomy in Building Environments*, Marion Boyars.
- Turner, J. F. C. and R. Fichter, Eds. 1972. *Freedom to Build: Dweller Control of the Housing Process*. New York, The Macmillan Company.
- Williams, W., Ed. 1982. *Studying Implementation*. New Jersey, Chatham House Publishers, Inc.
- Yudohusodo, S. 1991. *Housing for All (Rumah untuk Seluruh Rakyat)*, INKOPPOL.
- Yuen, B. and A. G. O. Yeh, Eds. 2011. *High-Rise Living in Asian Cities*, Springer.

TKP 5015 Perancangan Kawasan Wisata (2 SKS)

Pemahaman pokok-pokok pengembangan pariwisata: pengertian pariwisata, domain/ranah, aspek-aspek perencanaan pengembangan pariwisata (sosial, budaya, ekonomi, politik, fisik dan lingkungan). Komponen-komponen pengembangan pariwisata (produk, sistem manajemen, sumber daya manusia, sistem jaringan, pemasaran dan promosi, pengelolaan dampak lingkungan), serta jenjang dan skala pengembangan.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain theories, concepts and processes in tourism area design
2. Able to critique existing tourism area design
3. Able to formulate design ideas for tourism area.

Literatur:

- Honey, M. (2008), 2nd edition, *Ecotourism and Sustainable Development: Who Own Paradise?*, Island Press, Washington.
- Inskip, P. (1991) *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*, John Wiley and Sons, Canada

TKP 5017 Konservasi Ekosistem dan Sumberdaya Hayati (2 SKS)

Pembahasan keselarasan/keseimbangan dalam membangun wilayah, pembahasan dimensi ekosistem dan keanekaragaman sumberdaya hayati dan pemahaman konsep konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati dalam membangun wilayah.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain various ecosystems and biodiversity conservation in Indonesia.
2. Able to discuss the roles of ecosystems and biodiversity in urban and regional planning context.
3. Able to formulate ecosystem and biodiversity conservation strategies in urban and regional planning context.

Literatur:

- Schmitz, Oswald J. 2007. *Ecology and ecosystem conservation*, Island Press, USA.
- Djakapermana. Ruchyat Deni, *Kebijakan Penataan Ruang Wilayah Sebagai Dasar Perencanaan Lahan Dalam Pengembangan Kawasan*, Makalah, 2005.

TKP 5018 Manajemen Infrastruktur Kota dan Wilayah (2 SKS)

This course will provide the students the ability to understand how to manage urban and regional infrastructure and related issues. In addition, this course also provides the students the ability to develop a strategy to solve infrastructure management problems.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain principles and concept of infrastructure management.
2. Able to discuss infrastructure management in the context of Indonesian development.
3. Able to formulate strategies to address infrastructure development problems in Indonesia

Literatur:

- Park, Sanghoon; et al. 2016. Strategy on sustainable infrastructure asset management: Focus on Korea's future policy directivity. *Renewable and Sustainable Energy Reviews* 62 (2016) 710–722.
- Parlikad, A. K; M. Jafari. 2016. Challenges in infrastructure asset management. *IFAC-PapersOnLine* 49-28 (2016) 185–190.
- Leendertse, Wim; et al. 2016. Sustainable market involvement in transport infrastructure management. *Transportation Research Procedia* 14 (2016) 2936–2945.
- Dong, Liang; et al. 2018. Recent progress on innovative urban infrastructures system towards sustainable resource management. *Resources, Conservation and Recycling* 128 (2018) 355–359
- Wu, Yunna; et al. 2018. Risk management of public-private partnership charging infrastructure projects in China based on a three-dimension framework. *Energy* 165 (2018) 1089-1101.

TKP 5019 Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana (2 SKS)

This course introduces students about theories and principles of community-based disaster mitigation and its application through various best-practices discussion. In the last part of this course, students will assess existing community-based disaster mitigation strategies using theories, principles, and other considerations learned before.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain theories and principles of community-based disaster mitigation
2. Able to discuss best-practices of community-based disaster mitigation
3. Able to assess existing community based disaster mitigation strategies.

Literatur:

- Godschalk, D.R., Brody, S., and Burby, R. 2003. Public participation in natural hazard mitigation policy formation: challenges for comprehensive planning. *Juornal of environmental planning and management*, 46(5), pp. 733-754.
- Pearce, L. 2003. Disaster management and community planning, and public participation: how to achieve sustainable hazard mitigation. *Natural hazards*, 28(2-3), pp. 211-228.
- Pearce, L. 2005. The value of public participation during hazard, impact, risk and vulnerability (HIRV) analysis. *Mitigation and adaptation strategies for global change*, 10(3), pp. 411-441.

TKP 5021 Pendekatan Sistem dalam Perencanaan Wilayah dan Kota (2 SKS)

This course introduces students with the concepts and principles of system-approach in urban and regional planning. Besides, students will be taught to use this approach to solve specific urban or regional planning problems.

Learning Outcomes:

1. Able to explain concepts and principles of system-approach for Urban and Regional Planning studies
2. Able to explain the dynamic of system- approach scheme in planning
3. Able to formulate descriptive models on specific cases

Literatur:

- Groat, L. & D. Wang. 2002. *Architectural Research Methods*. John Wiley & Sons, New York
- Kilcullen, David J. 2012. "The City as a System: Future Conflict and Urban Resilience", *The Fletcher Forum of World Affairs*, Vol. 26:2 Summer 2012.
- UNU/IAS. 2003. *Defining an Ecosystem Approach to Urban Management and Policy Development*. United Nations University, Institute of Advance Studies, Tokyo.
- World Bank. 2010. *Eco2 Cities: Ecological Cities as Economic Cities— Synopsis*. The World Bank, Herndon, VA.
- Senge, Peter M. 2002. *Buku Pegangan Disiplin Kelima*. Edisi Bahasa Indonesia, alih bahasa: Hari Suminto, editor: Lyndon Saputra. Interaksara, Batam Centre.

TKP 5022 Pengelolaan Sektor Informal Kota (2 SKS)

Pemahaman latar belakang kemunculan, karakter serta permasalahan dan keuntungan adanya sektor informal di kota-kota negara berkembang: manusia (tenaga kerja, ekonomi/kegiatan usaha), habitat/permukiman, lokasi spasial perkotaan, pendekatan pengelolaan (pendekatan spasial, sosial dan ekonomi).

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain history and development of informal sector
2. Able to discuss the relationship between development paradigms and informal sector.
3. Able to formulate recommendations for informal sector management.

Literatur:

- Amin, A.T.M.N.(1989)."The Informal Sector: A Historical Perspectiva to Gaining Currecy of the Concept", Division of Human Settlements Development, AIT, Bangkok.
- Amin, A.T.M.N.(1989)."Defining the Informal Sector Conceptually and Empirically", Division of Human Settlements Development, AIT, Bangkok.
- Geertz, Clifford .*Peddlers and Princes: Social Development and Economic Change in Two Indonesian Towns*.
- Hart, Keith (1973)."Sektor Informal", dalam Manning, Chris dan Effendi Tadjuddin Noer (1996): *Urbanisasi, Pengangguran, dan sector Informal di Kota,*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Geertz, Clifford .*Peddlers and Princes: Social Development and Economic Change in Two Indonesian Towns*.
- Dilokvidhyarat, Lae (1989)."Current Level of Government Intervention in the Urban Informal Sector", in Amin,A.T.M.N.(1989):"Labour Administration for The Urban Informal Sector", Draft Course Manual, Division of Human Settlements Development, AIT, Bangkok.
- Archer, R.W.(1989)."The Informal Sector Paradigm in the Context of Housing", in Amin,A.T.M.N.(1989):"Labour Administration for The Urban Informal Sector", Draft Course Manual, Division of Human Settlements Development, AIT, Bangkok.
- Silas, Johan (1983).*KIP: Program Perbaikan Camping di Surabaya 1969-1982*, Badan Pelaksana Pembangunan Program Perbaikan Kampung Pemda Surabaya.
- Payne, Geoffrey(1989)."Informal Housing and Land Subdivisions in Third World Cities: A Review of the Literature", Oxford, CENDEP.
- Woltjer, Johan(2000).*Concensus Planning*, Hampshire, Ashgate Publishing Company.
- de Swaan, A., & van der Linden, M. (2006). Mutualist microfinance: informal savings funds from the global periphery to the core?.

TKP 5023 Perencanaan dan Perancangan Lanskap (2 SKS)

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain principles, procedures, and methods in landscape planning and design
2. Able to apply indicators for assessing urban landscape quality.
3. Able to formulate landscape planning and design recommendation.

Literatur:

- Blake, B.J., 1999. An introduction to landscape design and construction. Gower.
- Kong-jian, Y.U., Di-hua, L.I. and Qing-ping, J.I., 2001. Ecological Design for Landscape and City: Concepts and Principles [J]. Journal of Chinese Landscape Architecture, 6(000).
- Motloch, J.L., 2000. Introduction to landscape design. John Wiley & Sons.

TKP 5024 Geomorfologi dan Penggunaan Lahan (2 SKS)

Pengembangan kemampuan dan penalaran akademik melalui penelitian untuk perencanaan (research for Membentuk mahasiswa yang mampu memahami keilmuan Geomorfologi dan implikasinya dalam perencanaan Penggunaan Lahan dalam konteks kewilayahan, yang dilandasi oleh jiwa profesional-akademik, berpemikiran cerdas, beretika dan tatakrama luhur, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain geomorphological phenomena affecting land use planning
2. Able to relate geomorphological phenomena with land use potentials and problems.
3. Able to formulate geomorphological concept for regional planning

Literatur:

- Bemmelen, R.W. van, 1970. The Geology of Indonesia. General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes. Government Printing Office. The Hague
- Verstappen, H. Th., 1995. The Concept of Applied Geomorphology- with Examples from Columbia, Indonesia, and Thailand. Indonesian Journal of Geography. Vol. 27 No. 69, June 1995
- Zuidam, R.A. van and Zuidam, F.I. van Cancelado, 1979 and 1985. Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping. ITC. Smits Publishers. The Hague

TKP 5025 Perencanaan Spasial Berbasis Mitigasi Bencana (2 SKS)

This course introduces students about concepts and principles of disaster mitigation and its application for assessing disaster risk in the context of spatial planning as well as for formulating a spatial plan based on disaster mitigation. At the end of this course, students will be able to formulate a spatial plan based on disaster mitigation using concept, principles, and the assessment had done before.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the concepts and principles of disaster mitigation
2. Able to assess disaster risk in the context of spatial planning
3. Able to formulate spatial plan based on disaster mitigation

Literatur:

- Carter, W., N., (2008), Disaster Management: a Disaster Manager's Handbook, ADB
- Kreimer A., Arnold M., Carlin A., (2003), Building Safer Cities: The Future of Disaster Risk, The World Bank
- Maskrey A, (1989) Disaster mitigation: a community based approach, Oxfam: England

TKP 5026 Kebijakan dan Pemberdayaan Kampung Kota (2 SKS)

This course introduce students with the concept of informal & formal settlement, and policy implementation of settlement development in urban kampong. In the first half of this course, students are tough with various cases of urban kampong developments and policies. Then, in the second half, students asked to conduct small research and discussion about kampong development programs and best practices.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain concepts, issues, and problems of urban informal settlement
2. Able to discuss policies, programs, and best practices in urban informal settlement/kampung
3. Able to formulate recommendations for better and sustainable urban kampong problems

Literatur:

- Silas, Johan. 1982. KIP program perbaikan kampung di Surabaya 1969-1982 suatu inventarisasi & evaluasi. Pemerintah Kota Surabaya, Surabaya.
- Friedman, John. 1992. Empowerment: The Politics of Alternative Development. First Publisher, Cambridge.
- Setiawan, Bakti. Kampung Kota dan Kota Kampung. Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM, Yogyakarta.
- Tamara, Anindya S. and Rahdriawan, Mardwi. 2018. Kajian Pelaksanaan Konsep Kampung Tematik di Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjung Mas Kota Semarang. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, Vol. 6(1).

TKP 5027 Perencanaan Kawasan Industri (2 SKS)

Mengetahui dan memahami kawasan industrial sebagai suatu subsistem pengembangan tata ruang wilayah. Dampak sosial-ekonomi-politik-budaya-lingkungan dari kegiatan industrial. Teori, proses, metoda perencanaan dan perancangan kawasan industrial secara 2 dimensional dan 3 dimensional. Pengembangan kasus tertentu. Penataan dan pengaturan.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the principles, concepts and methods of industrial estates planning.
2. Able to assess potentials and problems of industrial estate.
3. Able to formulate strategies for industrial estate development.

Literatur:

Ireson, Grant, & Eugene L. Grant, 1977, *Handbook of Industrial Engineering and Management*, New York, McGraw Hill Book Co.
Lynch, K. & Hatch, G., 1984, *Site Planning*,
Blacksell, M.E. Gilg., A., 1981, *The Countryside: Planning and Change*, London, George Allan & Uwin.

TKP 5028 Manajemen Kawasan Industri Kecil dan Menengah (2 SKS)

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain small and medium industrial sites planning
2. Able to assess recommendation and design for small and medium industrial sites

Literatur:

Cooke, P., 2001. Regional innovation systems, clusters, and the knowledge economy. *Industrial and corporate change*, 10(4), pp.945-974.
Foord, J., 2009. Strategies for creative industries: an international review. *Creative Industries Journal*, 1(2), pp.91-113.
Kuncoro, M., 2000. Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan. *Sumber*, 7, pp.6-8.
Marijan, K., 2005. Mengembangkan industri kecil menengah melalui pendekatan kluster. *INSAN* 7 (3): 216, 225.
Porter, M.E., 2000. Location, competition, and economic development: Local clusters in a global economy. *Economic development quarterly*, 14(1), pp.15-34.

TKP 5029 Manajemen Real Estate (2 SKS)

Pemahaman mengenai pengelolaan real estate terutama terkait pembiayaan sarana prasarana di dalam sebuah kawasan real estate.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain financing and management principles of real estate
2. Able to examine concepts and practices of real estate management
3. Able to formulate management system for real estate development.

Literatur:

Barlowe, R., 1978. Land resource economics: the economics of real estate.
Floyd, F. and Allen T Marcus, 1987, *Real Estate Principles* 4th edition, Real Estate Education Company, USA (CODE: REP)
Geltner, D., Miller, N., Clayton, J. and Eichholtz, P.M.A., 2013. *Commercial real estate analysis and investments*.
Krumm, P.J.M.M., 1999. *Corporate real estate management in multinational corporations: a comparative analysis of Dutch corporations*. Arko.
Miles, E. et al, 1991, *Real Estate Development: Principles and proces*, ULI-Urban Land Institute, Washinton DC (CODE: RED)
Peiser Richad B., 1992, *Professional Real Estate development: The ULI Guide to the Bussiness*, Dearborn Financial Pub. Company, USA
Veale, P., 1989. Managing corporate real estate assets: current executive attitudes and prospects for an emergent management discipline. *Journal of Real Estate Research*, 4(3), pp.1-22.

TKP 5031 Preservasi dan Konservasi Kota (2 SKS)

Pemahaman pengertian/konsep, latar belakang/motivasi, teknik/mekanisme, sistem regulasi dan instrument yang dipakai dalam preservasi dan konservasi kota: pengertian, sejarah perkembangan preservasi dan konservasi, tujuan dan sasaran preservasi dan konservasi, mekanisme, proses dan teknik perencanaan preservasi dan konservasi, aturan dan pengaturan, pengelolaan, dan implikasi terhadap motif perencanaan.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain theories and concept in urban preservation and conservation
2. Able to integrate ideas of preservation & conservation and economic development
3. Able to formulate spatial plan based on preservation and conservation policies

Literatur:

Allison, Eric W. & Lauren Peters. 2011. *Historic Preservation and the Livable City*. Wiley.
Khoo Salma, N. 1997. *Heritage Habitat: A source boo of thr urban conversation movement in Asia and the Pasific*. Penang: AWPNUC.
Rodwell, Dennis. 2007. *Conservation and Sustainability in Historic Cities*. Wiley-Blackwell.
Worskeet, R. 1969. *The Character of Towns: An approach to Conversation*. London: Architectural Press.

TKP 5033 Kota Tangguh (2 SKS)

This course provides students with the understanding of various definitions of resilience and resilient city, and resilience indicators of a city

Course Learning Outcomes:

- 1. Able to explain the concepts and principles of resilience in urban and regional context*
- 2. Able to assess the resilience values of urban and regional context.*
- 3. Able to develop strategies to improve resilience for urban and regional development.*

Literatur:

- Archer, Diane. (2017) Responding to climate change in Asian cities governance for a more resilient urban future. Routledge. New York
- Eraydin, Ayda ; Tasan-Kok, Tuna. 2013. Resilience thinking in urban planning. Springer. New York
- Kidokoro, T. et al., eds. (2008) Vulnerable Cities: Realities, Innovations, and Strategies, Springer, Tokyo
- Newman, P.; Beatley, T.; Boyer, H. (2009) Resilient Cities: Responding to Peak Oil and Climate Change, Island Press, Washington D.C.
- Pelling, Mark. (2003) The vulnerability of cities: natural disasters and social resilience. Earthscan Publications Ltd. London
- Prasad, N. et al. (2009) Climate Resilient City: A Primer on Reducing Vulnerabilities to Disasters, World Bank, Washington D.C.
- Redwood, M. ed. (2009) Agriculture in Urban Planning: Generating Livelihoods and Food Security, Earthscan, Ottawa
- Sandholz, Simone ; Hoferl, Karl Michael. (2017) Urban resilience in Indonesia : Assessing and evaluating development strategies in Yogyakarta and Surakarta. Innsbrucker Studienkreise fur Geographie. Austria
- Vale, L.J.; Campanella, T.J. eds.(2005) The Resilient City: How Modern Cities Recover from Disaster, Oxford University Press, Oxford.
- World Bank (2008) Climate Resilient Cities: 2008 Primer Reducing Vulnerabilities to Climate Change Impacts and Strengthening Disaster Risk Management in Eas Asian Cities. World Bank. Washington D.C.
- Zimmermann, K.O. ed. (2011) Resilient Cities: Cities and Adaptation to Climate Change, Springer, Dordrecht.

TKP 5035 Perencanaan Real Estate (2 SKS)

This course will provide the students with the ability to understand the process, procedure, methods, and approach in real estate planning. Furthermore, this course also provides common/existing problems and issues in the real estate industry.

Course Learning Outcomes:

- 1. Able to explain characteristics, components, and principles of real estate planning and development*
- 2. Able to assess potentials and problems of real estate development*
- 3. Able to develop real estate business proposal*

Literatur:

- Ratcliffe, John; Michael Stubbs. 2009. Urban Planning and Real Estate Development. New York: Routledge.
- Jennings, Marianne. 1985. Real Estate Law. Boston: PSW-KENT PUBLISHING.
- Schwanke, Dean; Peiser, Richard B. 1992. Professional Real Estate Development. New York: Dearborn Financial Publishing
- Meulen, Philipp an de; et al. 2014. Forecasting real estate prices in Germany: the role of consumer confidence. Journal of Property Research vol. 31.
- Hui, Eddie C. M.; Ka Kwan Kevin Chan. 2011. Are the global real estate markets contagious?. International Journal of Strategic Property Management Vol 16.
- Warren-Myers. Georgia. 2015. Real Estate Valuation and Valuing Sustainability: A Case Study of Australia. Pacific Rim Property Research Journal vol. 19.
- Hui, Eddie C. M.; Hankel Hon-Kwok Fung. 2009. Real Estate Development as Real Options. Construction Management and Economics vol. 27.
- Falkenbach, Heidi. 2010. Market selection for international real estate investments. International Journal of Strategic Property Management vol. 13.

TKP 5056 Kota Cerdas(2 SKS)

This course introduces students with the concept, goals, and benefit of smart city, its relation with urban and regional planning, and the implementation of this concept in the real world.

Course Learning Outcomes:

- 1. Able to explain concepts and principles of smart city*
- 2. Able to relate smart cities principles in different scopes and contexts*
- 3. Able to formulate innovative ideas for smart city development*

Literatur:

- Dameri, R.P. & A. Cocchia. (2013) Smart City and Digital City: Twenty Years of Terminology Evolution. The Proceeding of itAIS 2013 Conference of the Italian Chapter of AIS: Empowering society through digital innovations, Università Commerciale Luigi Bocconi, Milan (Italy), December 14th, 2013
- Nam, Taewoo & Theresa A. Pardo. (2011) Conceptualizing Smart City with Dimensions of Technology, People, and Institutions. The Proceedings of the 12th Annual International Conference on Digital Government Research, June 12-15, 2011, College Park, MD, USA

- Marcin Baron, 2012, "Do We Need Smart Cities for Resilience", Journal of Economics and Management, Vol. 10, University of Economics, Katowice.
- Bouskela dkk, 2016, The Road toward Smart Cities: Migrating from Traditional City Management to the Smart City, IDB.
- Griffinger, R., dkk (2007). Smart cities Ranking of European medium-sized cities. Final report October
- Picon, Antoine. 2015. Smart Cities: A Spatialised Intelligence". John Wiley & Sons, West Sussex, UK.
- Shiode, Narushige. 2000. "Urban Planning, Information Technology, and Cyberspace". Journal of Urban Technology, Vol. 7, No. 2, pp. 105-126.
- Talvitie, Juha. 2002. "The Influence of Information Technology on Spatial Development". FIG XXII International Congress, April 19-26, 2002. Washington DC.
- Greg Clark, Gareth Evans, & Sarah Nemecek. 2010. Resilient Cities: Surviving in a New World. Urban Land Institute, London, United Kingdom
- [10]Bogunovich, Dushko. 2015. "Smart City & Resilient Region: The Case for Smart Resilience and Genoa as A Model for the World". Fondazione Mario e Giorgio Labo, Genoa, 8 Maggio 2015.

TKP 5057 Studio Kerjasama Internasional (2 SKS)

This subject introduces students with international working environment. This subject usually hosts excursion / travelling studio held by international university partners. Some universities that have worked together in this subject include University of Queensland, Curtin University, RMIT, Radboud University. It uses real cases to be observed by students. Students are also encouraged to work with community in this subject. Studio topics depend on the university partners. Topics that have been worked on include rural planning, women empowerment, urban land management, and disaster mitigation and adaptaion.

Course Learning Outcomes:

1. Able to perform cross-culture practice in planning process
2. Able to comply with local and international context in planning process
3. Able to perform effective team work and communication with international students

Literatur:

- Kelly, Eric D. 2010. Community Planning: An Introduction to the Comprehensive Plan. Washington: Island Press.
- ETZIONI, Amitai. 2006. The spirit of community the reinvention of American society. nNew York: Simon & Schuster Macmillan.
- Phillips, E. Barbara. 1981. City lights : an introduction to urban studies. Oxford: Oxford University Press.
- Turner, Alan. 1980. The Cities Of The Poor : Settlement Planning In Developing Countries. London: Croom Helm.
- Lemanski, C. and Marx, C. (2015), Introduction, in Lemanski, C. and Marx, C. (Eds.), The city in urban poverty, Palgrave Macmillan, Basingstoke, UK, p. 1-12.
- Overton, J., Murray, W.E., and McGregor, A. (2013) 'Geographies of Aid: A Critical Research Agenda', Geography Compass, 7 (2): 116-127.
- Scheyvens, R. (ed.) (2014) Development Fieldwork: A Practical Guide (2nd edition). London: SAGE Publications. (Chapters 4, 8 and 10).

TKP 5059 Pembiayaan Infrastruktur (2 SKS)

This course will provide the students the ability to understanding the process, procedure, and mechanism of infrastructure financing in city and region. In addition, this course also show and explain the problems and challenges related to infrastructure financing.

Course Learning Outcomes:

1. Able to explain the principles and concepts of infrastructure financing
2. Able to assess infrastructure financing scheme
3. Able to formulate financing recommendations for urban and regional infrastructure

Literatur:

- Ferrari, Massimo; Alberto Giovannini; Massimo Pompei. 2016. The challenge of infrastructure financing. Oxford Review of Economic Policy, Volume 32, Number 3, 2016, pp. 446–474.
- Knight, Eric R. W.; and Rajiv Sharma. 2016. Infrastructure as a traded product: A relational approach to finance in practice. Journal of Economic Geography 16 (2016) pp. 897–916.
- Arezkia, Rabah; and Amadou Sy. 2016. Financing Africa's Infrastructure Deficit: From Development Banking to Long-term Investing. Journal of African Economies, 2016, Vol. 25, AERC Supplement 2, pp. ii59–ii73
- Ncube, Mthuli. 2010. Financing and Managing Infrastructure in Africa. JOURNAL OF AFRICAN ECONOMIES, VOLUME 19, AERC SUPPLEMENT 1, PP. i114–i164.
- Estache, Antonio; Tomas Serebrisky; and Liam Wren-Lewis. 2015. Financing infrastructure in developing countries. Oxford Review of Economic Policy, Volume 31, Numbers 3–4, 2015, pp. 279–304 .
- Helm, Dieter; and Tom Tindall. 2009. The evolution of infrastructure and utility ownership and its implications. Oxford Review of Economic Policy, Volume 25, Number 3, 2009, pp.411–434 .
- Noring, L. 2019. Public asset corporation: A new vehicle for urban regeneration and infrastructure finance. Cities Vol. 88, Pages 125-135.

TKP 5061 Manajemen Proyek (2 SKS)

Pemahaman mengenai tata cara pengadaan suatu Proyek (atau pengadaan barang dan jasa) adalah merupakan bagian penting dalam administrasi pelaksanaan Proyek. Agar diperoleh dayaguna dan hasil guna yang optimum, sumberdaya yang digunakan untuk merealisasikan setiap butir yang dituangkan didalam kesepakatan kontrak akan digunakan secara optimum.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain principles, processes, and methods of project management cycle*
2. *Able to apply critical path analysis for project scheduling*
3. *Able to develop project implementation strategies for urban and regional development*

Literatur:

Goodman, L.J., dan Love, R.N., (1980). *Project Planning and Management: An Integrated Approach*, Pergamon Press
Project Management Institute (2013). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge*.

TKP 5063 Pembiayaan Pembangunan Perumahan (2 SKS)

Pemahaman pokok-pokok pembiayaan pembangunan perumahan. Komponen-komponen pembiayaan pembangunan perumahan. Prinsip-prinsip dan teknik penyusunan rencana pembiayaan pembangunan perumahan yang realistik..

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain the components, principles and application of housing development financing.*
2. *Able to identify potentials and problems in housing development financing*
3. *Able to propose realistic and creative financing schemes in particular for low income housing development*

Literatur:

Miles . E, et al, 1991, Real Estate Development: Principles and proces,ULI-Urban Land Institute, Washinton DC (CODE: RED)
Floyd.F, and Allen T Marcus, 1987, Real Estate Principles 4th edition, Real Estate Education Company, USA (CODE: REP)
Peiser Richard B., 1992, Professional Real Estate development: The ULI Guide to the Bussiness, Dearborn Financial Pub. Company, USA

TKP 5069 Perencanaan Sistem Logistik dan Transportasi (2 SKS)

Course Learning Outcomes:

1. *Able to explain theories, concepts, and principles of logistics and transportation planning*
2. *Able to apply techniques and methods in logistics and transportation planning to identify issues and problems*
3. *Able to formulate policy recommendations for logistics and transportation planning*

TKP 5070 Valuasi Lingkungan(2 SKS)

This subject introduces students with various enviromental valuation methods and their use for specific contexts especially in the field of urban and regional development. The methods tough in this subject include: market based, continget valuation, hedonic pricing, benefit transfer, cost-benefit analysis. Students are also asked to critically discussed the role of environmental valuation in decision making for urban and regional development.

Course Learning Outcomes:

1. *Able to apply and match various environmental valuation methods for specific context*
2. *Able to integrate environmental valuation study into decision making process*
3. *Able to create simple environmental valuation study using real cases*

Literatur:

de Groot, R.S., Wilson, M.A., et al., 2002. A typology for theclassification, description and valuation of ecosystem functions, goods and services. *Ecological Economics* 41 (3),393–408.
A guidebook to the Green Economy. <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/GE%20Guidebook.pdf>
Pearce, P 2002. An Intellectual History of Environmental Economics. *Annu. Rev. Energy. Environ.*, 27: 57-81.
TEEB- The Economics of Ecosystems and Biodiversity for Local and Regional Policy Makers (2010). <http://www.teebweb.org/publication/teeb-for-local-and-regional-policy-makers-2/>
TEEB – The Economics of Ecosystems and Biodiversity (2011). TEEB Manual for Cities: Ecosystem Services in Urban Management. [www.teebweb.org](http://www.teebweb.org/publication/teeb-manual-for-cities-ecosystem-services-in-urban-management/). <http://www.teebweb.org/publication/teeb-manual-for-cities-ecosystem-services-in-urban-management/>
Vollmer D, Ryffel AN, Djaja K, Gret-Regamey AE (2016) Examining demandfor urban river rehabilitation in Indonesia: Insights from a spatially explicit discrete choice experiment. *Land Use Policy* (57): 514-525.
Engström, G., and A. Gren. 2017. Capturing the value of green space in urban parks in a sustainable urban planning and design context: pros and cons of hedonic pricing. *Ecology and Society* 22(2):21. <https://doi.org/10.5751/ES-09365-220221>

This course will provide the students the ability to understand various kinds of government cooperation with natural enterprises in the provision of regional and municipal infrastructure.

Course Learning Outcomes:

- 1. Able to explain principles and concepts of infrastructure development through public-private partnership schemes.*
- 2. Able to discuss feasible public-private partnership schemes*
- 3. Able to formulate outline bussiness case for infrastructure development through public-private partnership*

Literatur:

- Yescombe, E.R., (2007). Public-Private Partnerships: Principles of Policy and Finance. Elsevier
- Alfen, H.W., et.al., (2009). Public-Private Partnership in Infrastructure Development: Case Studies from Asia and Europe. Bauhauss-Universitaet Weimar
- Delmon, J., (2011). Public-Private Partnership Projects in Infrastructure: An Essential Guide for Policy Makers, Cambridge
- Bappenas (2015). Public Private Partnerships: Infrastructure Project Plan in Indonesia.
- Nuryanti, Wiendu; Won-Gyu Hwang. 2002. Private and Public Sector Partnership in Tourism Development. Yogyakarta: UGM Press
- Webster, Mike. 1999. Public-private partnership and the poor : an initial review. London: Basil Blackwell.
- Sager, Tore. 2009. Planners' Role: Torn between dialogical ideals and neo-liberal realities. European Planning Studies 17 (1): 65-84
- Schick, Alan. 1998. Why Most Developing Countries Should Not Try New Zealand's Reforms. World Bank Research Observer 13 (1):123-131
- Sehested, Karina. 2009. Urban Planners as Network Managers and Metagovernors. Planning Theory & Practice 10 (2): 245-263,
- Storper, Michael. 2016. The neo-liberal city as idea and reality. Territory, Politics, Governance 4 (2): pp. 241-263
- Warner, M.E. 2008. Reversing Privatization, Rebalancing Government Reform: Markets, Deliberation and Planning, Policy and Society 27 (2): 163-174
- Marana, Patricia; Leire Labaka; Jose Mari Sarriegi. 2018. A framework for public-private-people partnerships in the cityresilience-building process. Safety Science 110 (2018) 39–50.
- Chauhana, Yogesh; Vijaya B. Marisetty. 2019. Do public-private partnerships benefit private sector? Evidence from an emerging market. Research in International Business and Finance 47 (2019) 563–579.
- Buso, Marco; Anne Stenger. 2018. Public-private partnerships as a policy response to climate change. Energy Policy 119 (2018) 487–494.
- Keersa, Bianca B.M; Paul C. van Fenema. 2018. Managing risks in public-private partnershipformation projects. International Journal of Project Management 36 (2018) 861–875.
- Palaco, Ileana; et al. 2019. Public–private partnerships for e-government in developing countries: A nearly stage assessment framework. Evaluation and Program Planning 72 (2019) 205–218.
- Samet, Anis; et al. 2018. Does public–private status affect bank risk taking? Worldwide evidence. Journal of International FinancialMarkets, Institutions & Money, Vol. 53, page 287-306



Informasi Kontak

**Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada**

Jalan Grafika 2, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia

Website: pwk.archiplan.ugm.ac.id

Telp : +62 274 580092, 9023320-902322

Fax : +62 274 580854

Email : s1pwk@ugm.ac.id